



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“OPTIMALISASI KUNJUNGAN NIFAS KF3 MELALUI
SOSIALISASI DENGAN LEAFLET DI PUSKESMAS AIR RAMI”**

Disusun Oleh:

Nama : Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
NIP : 199607062025062001
Jabatan : Bidan Terampil
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Kelas/Kelompok : XXXIX/1
No. Presensi : A39.1.6
Gelombang : V

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Kunjungan Nifas KF3 Melalui Sosialisasi
Dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami

NAMA : Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.

NIP : 199607062025062001

PANGKAT/GOL : II/C

JABATAN : Bidan Terampil

KELAS/KELOMPOK : XXXIX/1

No. PRESENSI : A39.1.6

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Mukomuko, 19 Desember 2025

Coach

Penguji



Ronald Efulisa S, S.IP.M.M
NIP. 198101032010011006

Desy Narulita, S.E., M.T.
NIP. 197312082003122003

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, SS., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00-17.00 WIB
Tempat : Kampus PPSDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar Cpn's Angkatan
XXXIX Tahun 2025
JUDUL : Optomalisasi Kunjungan Nifas KF3 Melalui Sosialisasi
Dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami
DISUSUN OLEH : Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
KELAS/KELOMPOK: 1
NO. PRESENSI : A39.1.6
JABATAN : Bidan Terampil
Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dariPenguji, Mentor,
dan Coach/Moderator

COACH



Ronald Efulisa S, S. IP, M.M
NIP. 198101032010011006

PENGUJI

Desy Narulita, S.E., M. T
NIP. 197312082003122003

PESERTA



Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
NIP. 199607062025062001

MENTOR



Eva Kasmiwilis, S. Tr. Keb.
NIP. 199706082006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan berkah-Nya laporan aktualisasi Latsar dengan judul “Optimalisasi Kunjungan Nifas KF3 melalui Sosialisasi dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami” ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk implementasi dari kompetensi yang diperoleh selama mengikuti Latsar CPNS, khususnya dalam hal pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan. Fokus kegiatan ini adalah optimalisasi kunjungan nifas KF3 melalui Sosialisasi Dengan leaflet, yang diharapkan dapat meningkatkan Pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dan nifas untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan pasca persalinan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, menjadi amal baik yang bernilai berkah, serta dapat menjadi wujud nyata dari profesionalisme dan integritas ASN dalam melayani masyarakat.

Mukomuko, 25 Desember 2025

Penulis

Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
NIP. 199607062025002001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	12
A. Deskripsi <i>Core Isu</i>	13
B. Analisis <i>Core Isu</i>	17
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	19
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	21
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	21
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	23
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS BErAKHLAK ..	48
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	49
E. Manfaat Terselesaikannya <i>Core Isu</i>	50
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	53
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA.....	183
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Pendukung Kunjungan Nifas KF3	14
Tabel 3.2 Analisis Penyebab Isu Dengan Teknik USG	19
Tabel 3.3 Deskripsi Nilai USG	19
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	21
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	23
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND (BerAKHLAK)	48
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Isu	49
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Foto Puskesmas Air Rami.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	7
Gambar 2.3 Foto Peserta.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1.	Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-1	60
2. Lampiran 2.	Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-2	74
3. Lampiran 3.	Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-3	107
4. Lampiran 4.	Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-4	135
5. Lampiran 5.	Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-5	145
6. Lampiran 6.	Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-6	167

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permenkes Nomor 21 Tahun 2021 Peraturan ini mencakup penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, serta pelayanan kontrasepsi dan kesehatan seksual. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi.

Kunjungan kesehatan pasca persalinan atau masa nifas merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Dalam rangka memastikan pemulihan ibu pasca-persalinan dan mendukung tumbuh kembang bayi, standar pelayanan kesehatan merekomendasikan empat kali kunjungan nifas, yaitu KF1(6-48 Jam), KF2(3-7 Hari), KF3(8-28 Hari), dan KF4(29-42 Hari). Kunjungan KF3(8-28) hari postpartum, yang dilaksanakan 8–28 hari setelah persalinan, memiliki peran strategis untuk mendeteksi komplikasi yang muncul setelah masa awal nifas, memastikan ibu dalam kondisi sehat, memberikan edukasi menyusui, nutrisi, serta konseling keluarga berencana (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Menurut panduan buku KIA (Kesehatan Ibu dan anak) cetakan Tahun 2024 terbitan Kementerian Kesehatan RI. Perawatan ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga Kesehatan paling sedikit 4 kali kunjungan yaitu:

1. Kunjungan Pelayanan Nifas KF1 (6jam–48jam) setelah melahirkan
2. Kunjungan Pelayanan Nifas KF2 (3-7 hari) setelah melahirkan
3. Kunjungan Pelayanan Nifas KF3 (8-28 hari) setelah melahirkan
4. Kunjungan Pelayanan Nifas KF4 (29-42) hari setelah melahirkan

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Persalinan merupakan Indikator penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan Kesehatan Tingkat pertama memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kebidanan yang aman, mudah diakses, dan bermutu (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Dalam upaya peningkatan derajat kesehatan Masyarakat khususnya Kesehatan ibu dan anak. Pelayanan Kesehatan masa nifas merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian serius. Kunjungan nifas (KF) menjadi sarana bagi tenaga Kesehatan untuk memantau kondisi ibu dan bayi setelah persalinan, mendeteksi dini adanya komplikasi pasca persalinan, serta memberikan edukasi terkait perawatan diri ibu dan bayi, konseling gizi, perawatan payudara, dan Kesehatan fisik dan mental ibu pasca persalinan. Salah satu tahapan penting adalah kunjungan nifas ketiga (KF3), yang idealnya dilakukan pada rentang waktu 8-28 hari pasca persalinan.

Namun, berdasarkan evaluasi data di Puskesmas Air Rami kunjungan Nifas KF3 belum optimal. Masih terdapat ibu pasca-persalinan yang tidak mendapatkan pelayanan kunjungan nifas KF3, dikarenakan kurangnya Pengetahuan dan pemahaman ibu tentang pentingnya

pemeriksaan kunjungan nifas KF3. Hal ini juga disebabkan kurangnya edukasi oleh tenaga Kesehatan. Sehingga dapat berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi pada ibu dan bayi, serta menurunnya kualitas pelayanan kesehatan pasca persalinan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi kunjungan KF3 melalui kegiatan Sosialisasi dengan media yang digunakan adalah leaflet agar ibu nifas memahami pentingnya kunjungan nifas hingga KF3 (8-28 hari) setelah melahirkan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu nifas untuk melakukan kunjungan nifas KF3 dan meningkatkan presentase ibu nifas melakukan kunjungan nifas KF3 sehingga berdampak pada kenaikan capaian kunjungan KF3 di Puskesmas. Pelaksanaan Implementasi inovasi ini sejalan dengan tuntutan era digital serta nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

B. Tujuan

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas di Puskesmas Air Rami
2. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya kunjungan nifas KF3
3. Mendorong ibu pasca persalinan agar patuh mengikuti kunjungan Nifas KF3
4. Membantu ibu mengenali tanda bahaya pasca persalinan
5. Meningkatkan kemampuan bidan/petugas KIA dalam memberikan Sosialisasi

6. Mengembangkan media Sosialisai yang inovatif seperti leaflet untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami.
7. Meningkatkan Cakupan Kunjungan KF3 di Puskesmas

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi

Lokasi dilakukannya aktulasisasi ini di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Air Rami

2. Waktu

Periode atau rentang waktu dilaksanakannya aktualisasi ini tanggal 22 Oktober s.d 28 November 2025

3. Pihak yang terlibat

Pihak yang terlibat dalam aktualisasi ini adalah peserta latsar, atasan langsung/mentor, Bidan Desa, Bidan Koordinator, ibu hamil dan Ibu pasca bersalin di wilayah Kerja Puskesmas Air Rami.

4. Metode penyelesaian Isu

melalui Kegiatan Sosialisasi dengan media Leaflet

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Profil Puskesmas Air Rami



Gambar 2.1 Foto Puskesmas Air Rami

Puskesmas Air Rami merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berada di Jl. Poros Desa Arga Jaya, kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Sebagai Puskesmas rawat inap, Puskesmas Air Rami tidak hanya memberikan pelayanan rawat jalan dan gawat darurat, tetapi juga menyediakan layanan persalinan, imunisasi, pelayanan laboratorium sederhana, serta pelayanan kesehatan masyarakat melalui berbagai program promotif dan preventif. Wilayah kerja Puskesmas mencakup 12 desa. Sebagian besar Desa di Kecamatan Air Rami merupakan Desa bukan Pesisir yang jumlahnya mencapai 11 Desa, Sedangkan Desa pesisir hanya 1 dengan jarak tempuh yang bervariasi, dimana sebagian wilayah memiliki kondisi

jalan yang belum sepenuhnya baik sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam menjangkau pelayanan kesehatan. Adapun batas Wilayah Puskesmas Air Rami terdiri dari:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan PT Mitra Puding Mas Kabupaten Bengkulu Utara
- c. Sebelah timur berbatasan dengan PT Alno
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia

Dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari Puskesmas Air Rami didukung oleh tenaga kesehatan yang terdiri dari Dokter Bidan, Perawat, Tenaga Laboran, serta tenaga administrasi dan Promosi Kesehatan. Sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kecamatan Air Rami Puskesmas ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, menurunkan angka kematian ibu, serta mendorong masyarakat untuk lebih mempercayai dan memanfaatkan fasilitas kesehatan pemerintah sebagai tempat yang aman, nyaman, dan terjangkau.

1. Visi Organisasi

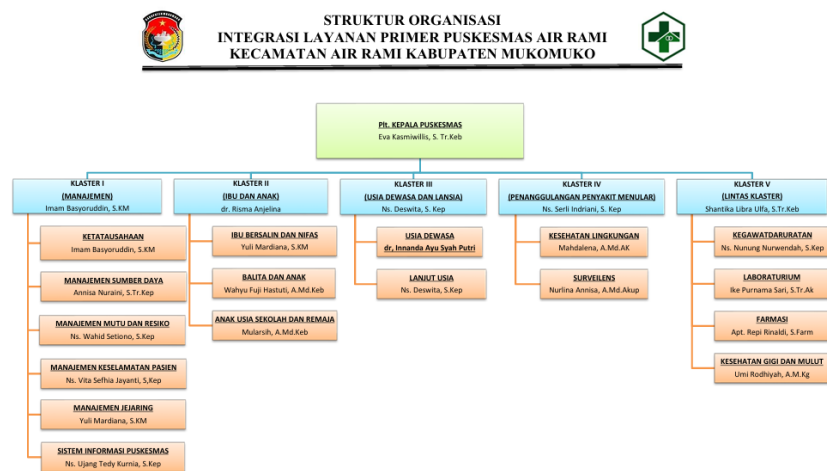
“Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri diwilayah Puskesmas Air Rami”

2. Misi Organisasi

1. Menggerakan Pembangunan Berwawasan Kesehatan
2. Mendorong Terwujudnya Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat

3. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
4. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Merata dan Terjangkau
5. Meningkatkan Upaya Pengendalian Penyakit

3. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

4. Nilai-nilai Organisasi

Inovasi : Pengetahuan, Keterampilan, Sarana dan Mutu selalu berkembang yang terbaru menuju perbaikan untuk meningkatkan pelayanan yang sesuai kebutuhan Masyarakat

Mandiri : Pengelolah Keuangan Menuju Kemandirian

Adil : Melayani tanpa membedakan status sosial

Nyaman : Mengedepankan kenyamanan klien dengan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.

Kompetitif : Pelayanan yang diberikan bisa bersaing bagi Masyarakat karena kompeten, professional dan berkualitas.

Universal : Pelayanan yang diberikan memperhatikan aspek Bio, Pisiko, Sosial, dan Budaya.

B. Profil Peserta

1. Data Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama : Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
Tempat Tanggal Lahir : Desa Gardu, 06 Juli 1996
Alamat : Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami
Kabupaten Mukomuko
NIP : 199607062025062001
Jabatan : Bidan Terampil
Unit Kerja : Puskesmas Air Rami

E-Mail : demigimsafutri@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - SDN 04 Desa Kali
- SMP Pancasila Kota Bengkulu
- SMA N 1 Air Besi
- Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun rincian tugas dan fungsi jabatan Bidan Terampil yaitu:

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis;
2. melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana pelayanan kebidanan;
3. merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan;
4. memfasilitasi informed choice dan/atau informed consent;
5. melakukan tindakan pencegahan infeksi;
6. memberikan nutrisi dan rehidrasi/oksigenisasi/personal hygiene;
7. memberikan vitamin pada klien/ asuhan kebidanan kasus fisiologis
8. melaksanakan kegiatan asuhan pada kelas Ibu hamil;
9. memberikan KIE tentang kesehatan ibu pada individu/keluarga
10. melakukan asuhan Kala I persalinan fisiologis;
11. melakukan asuhan Kala II persalinan fisiologis
12. melakukan asuhan Kala III persalinan fisiologis
13. melakukan asuhan Kala IV persalinan fisiologis
14. melakukan pengkajian pada ibu nifas;
15. melakukan asuhan kebidanan masa nifas 6 jam sampai dengan hari

ke 3 pasca persalinan (KF 1);

16. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke 4-28 pasca persalinan (KF 2)
17. melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke 29-42 pasca persalinan (KF 3)
18. melakukan asuhan kebidanan pada gangguan psikologis ringan dengan pendampingan;
19. melakukan fasilitasi Inisiasi Menyusu Dini pada persalinan normal;
20. melakukan asuhan bayi baru lahir normal;
21. melakukan penanganan awal kegawatdaruratan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR);
22. memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan anak pada individu/keluarga
23. melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) oral dan kondom;
24. memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi

(KIE) tentang kesehatan reproduksi Perempuan dan Keluarga Berencana (KB) pada individu/keluarga sesuai kebutuhan;
25. melakukan promosi dan edukasi tentang perilaku pola hidup sehat
26. melakukan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah;

27. melakukan tabulasi sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ ibu nifas/ibu menyusui/ bayi dan balita);
28. mengikuti pelaksanaan kegiatan Survei Mawas Diri (SMD) atau Musyawarah Masyarakat Desa (MMD);
29. melaksanakan pelayanan kebidanan di Posyandu/Posbindu/kampung Keluarga Berencana (KB) atau tempat lain sesuai penugasan; dan
30. melakukan pemberian imunisasi rutin sesuai program pemerintah Pada anak sekolah.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu (Belum Optimalnya kunjungan Nifas KF3 di Puskesmas Air Rami)

a. Kondisi masalah Isu saat ini

Dari hasil pengamatan kondisi di Puskesmas Air Rami menunjukkan bahwa kunjungan nifas KF3 (8-28 Hari) setelah melahirkan masih belum mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang ada Tingkat kunjungan nifas KF3 belum optimal dibandingkan kunjungan nifas KF1 dan Kunjungan Nifas KF2. Hal ini menjadi perhatian karena kunjungan nifas memiliki peran penting dalam pemantauan Kesehatan ibu dan bayi pasca persalinan, terutama untuk mendeteksi dini adanya komplikasi, memberikan konseling menyusui, serta pemenuhan gizi yang baik. Salah satu penyebab utama belum optimalnya kunjungan nifas KF3 adalah kurangnya pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya melakukan pemeriksaan KF3 masa Nifas. Minimnya pengetahuan ini juga diperparah dengan kurangnya edukasi dan sosialisasi dari tenaga Kesehatan tentang kunjungan nifas sesuai standar. Kegiatan sosialisasi/edukasi seharusnya dilakukan secara rutin belum berjalan maksimal sehingga informasi terkait manfaat, waktu, dan prosedur kunjungan nifas bisa belum tersampaikan secara efektif kepada sasaran. Disisi lain faktor lingkungan seperti dukungan dari keluarga

terutama suami turut mempengaruhi kondisi rendahnya kunjungan nifas.

DATA PENDUKUNG

No	Desa	Jumlah Ibu Bersalin			Agustus			September			Oktober		
		Agt	Sep	Okt	KF1	KF2	KF3	KF1	KF2	KF3	KF1	KF2	KF3
1	Air Rami	1	1	2	1	1	0	1	1	0	2	2	1
2	Bukit Harapan	1	1	2	1	1	0	1	1	0	2	2	1
3	Mekar Jaya	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Marga Mulia	0	3	2	0	0	0	3	3	0	2	2	1
5	Rami Mulya	4	2	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0
6	Dusun Pulau	0	2	2	0	0	0	2	2	0	2	2	0
7	Arga Jaya	1	1	2	1	1	0	1	1	0	2	2	0
8	Talang Rio	1	0	2	1	1	0	0	0	0	2	2	0
9	Makmur Jaya	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
10	Cinta Asih	1	3	0	1	1	0	3	3	0	0	0	0
11	Bukit Mulya	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
12	Tirta Kencana	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
Total		11	14	15	11	11	0	14	14	0	15	15	4

TABEL 3.1 Data Pendukung Kunjungan Nifas KF3

b. Dampak dan parapiihak yang terkena dampak jika *ISU* tidak diselesaikan

Apabila isu belum optimalnya pelaksanaan kunjungan nifas ketiga (KF3) tidak segera diselesaikan, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi masyarakat, tenaga kesehatan, maupun institusi pelayanan kesehatan.

1. Dampak terhadap kesehatan ibu nifas dan bayi

Ibu nifas berisiko mengalami komplikasi pasca-persalinan seperti perdarahan, infeksi, maupun gangguan laktasi yang tidak terdeteksi secara dini. Bayi juga dapat mengalami gangguan tumbuh kembang, infeksi, atau masalah gizi akibat kurangnya pemantauan kesehatan pada masa awal kehidupannya. Hal ini dapat meningkatkan angka kesakitan bahkan kematian ibu dan bayi.

2. Dampak bagi tenaga kesehatan

Kurangnya kunjungan nifas menyebabkan tenaga kesehatan kehilangan kesempatan untuk memberikan pelayanan pemantauan, konseling, dan tindak lanjut terhadap kondisi ibu dan bayi. Hal ini juga dapat menurunkan citra profesionalisme dan akuntabilitas tenaga kesehatan di mata masyarakat karena pelayanan dianggap kurang menyeluruh.

3. Dampak bagi Puskesmas

Cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi rendah sehingga memengaruhi pencapaian indikator kinerja program KIA

(Kesehatan Ibu dan Anak). Hal ini berdampak pada penurunan mutu pelayanan serta menghambat terwujudnya visi Puskesmas Air Rami untuk membangun masyarakat yang sehat dan mandiri.

4. Dampak bagi masyarakat secara umum

Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kunjungan nifas dapat memperpanjang siklus permasalahan kesehatan ibu dan anak di lingkungan sekitar. Masyarakat menjadi kurang peduli terhadap pentingnya pemeriksaan pasca-persalinan dan berpotensi memperburuk derajat kesehatan ibu serta bayi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami.

c. Keterkaitan *ISU* dengan Substansi Mata pelatihan Pada Agenda III

Keterkaitan isu belum optimalnya capaian kunjungan nifas KF3 dengan substansi manajemen ASN sangat erat. Kesehatan ibu pasca persalinan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu pelayanan kesehatan maternal, yang menuntut pelaksanaan pelayanan secara efektif dan efisien. Ketika capaian kunjungan belum optimal, hal ini menunjukkan bahwa kinerja ASN dalam melaksanakan tugasnya belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan penerapan manajemen ASN, khususnya pada aspek kompetensi dan kinerja, untuk mendukung optimalisasi capaian kunjungan nifas KF3. Dari sisi kompetensi, ASN dituntut memiliki kemampuan yang memadai dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan evaluasi kunjungan nifas KF3. Sedangkan dari sisi

kinerja, dalam melaksanakan tugas ASN perlu mengukur hasil kerja berdasarkan efektivitas dan efisiensi kegiatan.

Keterkaitan isu Dengan penerapan prinsip SMART ASN diharapkan capaian kunjungan KF3 meningkat, ibu lebih patuh mengikuti kunjungan, dan Puskesmas dapat memantau serta mengevaluasi pelayanan secara lebih efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga mendukung akuntabilitas ASN dalam pelaksanaan tugas

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan isu yang telah dipilih menggunakan teknik APKL yaitu “Belum optimalnya Kunjungan Nifas KF3 di Puskemas Air Rami” maka dirumuskan penyebab isu yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu tentang pentingnya kunjungan nifas KF3
2. Kurangnya penyampain Edukasi dari tenaga Kesehatan
3. Kurangnya dukungan dari keluarga

Kemudian untuk memilih penyebab isu yang menjadi prioritas maka penulis menggunakan alat analisis USG (Urgency, Seriousness and Growth). USG merupakan metode yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan yang terdiri dari:

1. (U) Urgency yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas,dianalisis dan ditindaklanjuti. Semakin mendesak suatu

masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi tingkat urgensi masalah tersebut.

2. (S) Seriousness yang berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Semakin tinggi dampak tersebut terhadap organisasi maka semakin tinggi tingkat serius masalah tersebut.
3. (G) Growth yang berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembangnya masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya

Selanjutnya untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka digunakan rentang skala nilai berupa skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor urgency, seriousness, dan growth dari penyebab masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG

No	Faktor Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah	Rank
		U	S	G		
1.	Kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya kunjungan nifas KF3	5	5	4	14	I
2.	Kurangnya penyampaian Edukasi dari tenaga Kesehatan	5	4	4	13	II
3.	Kurangnya dukungan dari keluarga	4	3	4	11	III

Tabel 3.3 Deskripsi Nilai USG

Urgency	Seriousness	Growth
5: Sangat Mendesak	5: Sangat Mendesak	5: Sangat Mendesak
4: Mendesak	4: Mendesak	4: Mendesak
3: Cukup Mendesak	3: Cukup Mendesak	3: Cukup Mendesak
2: Tidak Mendesak	2: Tidak Mendesak	2: Tidak Mendesak
1: Sangat Tidak Mendesak	1: Sangat Tidak Mendesak	1: Sangat Tidak Mendesak

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Berdasarkan hasil analisis Core Isu dan faktor penyebab masalah terjadi nya core Isu tersebut adalah dengan gagasan kreatif “Optimalisasi Kunjungan Nifas KF3 melauai Sosialisai Dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami”

Gagasan kreatif “Optimalisasi kunjungan nifas KF3 melalui Sosialisasi Dengan Leaflet” memiliki keterkaitan erat dengan penerapan Manajemen ASN dan prinsip SMART ASN. Melalui gagasan ini, ASN menunjukkan

Kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien. Strategi Sosialisasi dengan media leaflet mencerminkan upaya ASN dalam mengelola sumber daya dan menyusun strategi komunikasi yang tepat sasaran untuk meningkatkan kesadaran ibu nifas melakukan kunjungan KF3. Penerapan nilai-nilai SMART ASN juga tampak jelas, di mana ASN bekerja secara Sinergi dengan lintas program, menerapkan pendekatan Modern melalui penggunaan media edukatif yang menarik, bersikap Akuntabel dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan, Responsif terhadap kebutuhan ibu nifas, serta Transformatif dengan menghadirkan inovasi dalam penyampaian informasi kesehatan. Dengan demikian, gagasan ini tidak hanya mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga mencerminkan profesionalisme ASN yang berintegritas, inovatif, dan berorientasi pada hasil kinerja yang optimal.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Adapun Jadwal Kegiatan Aktualisasi dapat dilihat pada table berikut

Tabel 4.1 Jadwal kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November			
		IV	V	I	II	III	IV
1.	Kegiatan ke-1 pelaksanaan konsultasi dengan atasan (22-23 Oktober 2025)						
2.	Kegiatan ke-2 pelaksanaan koordinasi dengan Bidan Koordinator dan Bidan Desa (24-28 Oktober 2025)						
3.	Kegiatan ke-3 persiapan bahan untuk kegiatan sosialisasi (29 Oktober-2 November 2025)						
4.	pelaksanakan kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 (3-11 November 2025)						
5.	Pelaksanaan mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook instansi sebagai infografis (12- 14 November 2025)						
6.	Pelaksanakan evaluasi dan monitoring kegiatan (15-22 November 2025)						

7.	Penyusunan laporan akhir kegiatan aktualisasi (23-28 November 2025)						
----	---	--	--	--	--	--	--

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Bidan Terampil, Puskesmas Air Rami
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Kunjungan Nifas KF3 di Puskesmas Air Rami : 2. Belum optimalnya Kunjungan Ulang Ibu Hamil TM III Di Puskesmas Air Rami : 3. Belum Optimalnya Capaian cakupan K4 di Puskesmas Air Rami
Isu yang di angkat	: Belum Optimalnya Kunjungan Nifas KF3 di Puskesmas Air Rami
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Kunjungan Nifas KF3 Melalui Sosialisasi dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melaksanakan konsultasi dengan atasan	Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Tersedianya draf surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Ketika membuat draf surat persetujuan saya telah melakukannya dengan penuh rasa tanggung jawab untuk menghindari kesalahan penulisan dan memastikan bahwa draft surat persetujuan ini sudah benar sesuai ketentuan instansi (Akuntabel)	1. Mentor 2. Tata usaha 3. Peserta Latsar	Tidak	-	-

				<p>Dalam tahapan penyusunan draft surat persetujuan, saya telah mempelajari ketentuan yang berlaku dan menerapkannya secara tepat untuk meningkatkan kompetensi serta memastikan draft yang dihasilkan tersusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Kompeten) saya telah bertindak proaktif dengan mengambil inisiatif sendiri untuk membuat draft surat persetujuan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi (Adaptif) saya telah berkoordinasi ke bagian tata usaha untuk meminta nomor surat yang akan dicantumkan pada draft surat persetujuan agar dapat digunakan secara resmi (Kolaboratif)</p>				
		Melakukan konsultasi kepada atasan terkait kegiatan aktualisasi	Tersedianya catatan konsultasi	<p>Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi, saya telah melakukan tanggung jawab dengan konsultasi terlebih dahulu kepada mentor untuk memastikan</p>	<p>1. Mentor 2. Peserta Latsar</p>	Tidak	-	-

				<p>bahwa setiap tahapan kegiatan berjalan sesuai dengan arahan, tujuan, dan standar yang telah ditetapkan (Akuntabel)</p> <p>Saya telah bersemangat terus untuk belajar dan mengembangkan diri dengan aktif meminta saran serta masukan yang tepat dari mentor (Kompeten)</p> <p>Saya telah patuh kepada atasan dalam menjalankan tugas serta menaati seluruh peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan kerja (Loyal)</p> <p>Saya telah bertindak secara proaktif dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada mentor sebelum mengambil keputusan sebagai bentuk antisipasi untuk meminimalisir potensi kesalahan serta memastikan bahwa tindakan yang saya ambil sesuai dengan prosedur dan harapan organisasi (Adaptif)</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Meminta persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi kepada atasan	Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	<p>Saya telah melakukan atau melaksanakan kegiatan harus dengan persetujuan mentor, untuk memastikan bahwa seluruh tindakan yang saya ambil sesuai dengan arahan yang diberikan dan dapat dipertanggung jawabkan (Akuntabel)</p> <p>Saya telah bersikap patuh dengan aturan dan arahan atasan saya (Loyal)</p> <p>Saya telah melakukan tindakan proaktif dengan meminta persetujuan terlebih dahulu dengan mentor sebelum melakukan kegiatan aktualisasi, saya memastikan kegiatan yang akan saya jalankan telah mendapat persetujuan dari mentor (Adaptif)</p>	<p>1. Mentor</p> <p>2. Peserta Latsar</p>	Tidak	-	-
--	--	---	--	--	---	-------	---	---

2.	Melaksanakan koordinasi dengan bidan koordinator dan bidan desa	Membuat grup whatsapp sebagai media komunikasi dengan bidan koordinator dan bidan desa terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Tersedianya dokumentasi tangkapan layar grup whatsapp	Saya telah bertanggung jawab dengan proses kegiatan yang akan saya laksanakan melalui proses koordinasi terlebih dahulu dengan pihak yang terkait (Akuntabel) Saya telah bersikap menghargai bidan desa sebagai penanggung jawab wilayah kerja (Harmonis) saya telah bertindak proaktif dengan koordinasi dengan bidan desa (Adaptif) Dalam membuat grup whatsapp Saya telah membangun kerja sama yang efektif dengan bidan koordinator dan bidan desa sebagai penanggung jawab wilayah kerja (Kolaboratif)	1. Bidan Koordinat or 2. Bidan Desa 3. Peserta latsar	Tidak	-	-
		Melakukan koordinasi digrup whatsapp dengan bidan desa untuk mendapatkan data sasaran	Tersedianya dokumentasi tangkapan layar koordinasi digrup whatsapp	Saya telah melakukan tanggung jawab mendapatkan data sasaran sosialisasi melalui koordinasi dengan bidan desa (Akuntabel) Saya telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, saya menghargai bidan desa, berbicara	1. Bidan desa 2. Peserta Latsar	Tidak	-	-

				<p>dengan cara yang sopan (Harmonis) Saya telah berinisiatif sendiri dan bertindak proaktif dalam koordinasi dengan bidan desa</p> <p>(Adaptif) Saya telah melakukan koordinasi dengan bidan desa di grup wthsapp Saya melakukan kerja sama dan saya meminta dukungan serta bantuan untuk jalannya kegiatan aktualisasi (Kolaboratif)</p>				
		Melakukan konfirmasi digrup wathsapp kepada bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi	Tersedianya dokumentasi tangkapan layer konfirmasi kepada bidan kooordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi	<p>Saya telah melakukan tanggung jawab untuk melakukan konfirmasi digrup wathsapp kepada Bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi (Akuntabel)</p> <p>Saya telah melakukan konfirmasi dengan bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi saya berkomunikasi dengan bahasa yang sopan dan menghargai mereka agar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Latsar 2. Bidan Koordinat or 3. Bidan Desa 	Tidak	-	-

				<p>terciptanya lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis) Saya telah bertindak proaktif untuk memastikan kesesuaian waktu, kesiapan pelaksana, serta menghindari potensi kendala teknis di lapangan, sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan sesuai rencana (Adaptif) Saya telah membangun kerja sama kepada bidan Koordinator dan bidan desa yang efektif sebagai Upaya untuk mencapai hasil kegiatan yang optimal (Kolaboratif)</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.	Mempersiapkan bahan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi	Menyusun materi dan mendesain leaflet	Tersedianya leaflet yang sudah di desain	<p>Dalam Menyusun materi dan mendesain leaflet saya telah membuat dengan penuh rasa tanggung jawab atas isi dan desain leaflet yang akan digunakan dalam kegiatan aktualisasi</p> <p>(Akuntabel) Ketika mendesain leaflet saya telah bersikap semangat terus untuk belajar dan berinovasi dengan mencari sumber materi yang akurat dan menarik untuk disajikan saya menggabungkan materi serta gambar yang menarik dan mudah dipahami</p> <p>(Kompeten) Saya telah berinovasi dalam menyusun materi leaflet serta mendesain tampilannya secara kreatif dan informatif agar pesan yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian sasaran dalam kegiatan sosialisasi</p> <p>(Adaptif)</p>	<p>1. Mentor</p> <p>2. Peserta Latsar</p>	Tidak	-	-
----	--	---------------------------------------	--	---	---	-------	---	---

		Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi dan desain leaflet	Tersedianya catatan konsultasi	<p>Saya telah bertanggung jawab dengan mengkonsultasikan materi dan desain leaflet kepada mentor agar hasilnya sesuai ketentuan sebelum digunakan (Akuntabel) saya telah melakukan konsultasi dengan penuh rasa semangat belajar melalui sikap saya mendengarkan arahan dan menerima masukan mentor (Kompeten) saya telah melakukan konsultasi saya berbicara menggunakan bahasa yang sopan kepada atasan. Saat melakukan konsultasi saya juga bersikap patuh dengan arahan dan masukan dari atasan (Loyal) saya telah bertindak proaktif dengan berinisiatif untuk konsultasi terlebih dahulu dengan atasan sebelum leaflet dicetak (Adaptif)</p>	<p>1. Mentor 2. Peserta Latsar</p>	Tidak	-	-
--	--	--	--------------------------------	--	--	-------	---	---

		Mencetak leaflet	Tersedianya leaflet yang sudah dicetak	saya telah mencetak leaflet yang menarik dan mudah dipahami oleh Masyarakat dan sesuai kebutuhan dalam memberikan pelayanan (Berorientasi Pelayanan) Ketika mencetak leaflet saya telah bertanggung jawab agar jumlah leaflet yang dicetak tidak kurang dan bisa disajikan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi (Akuntabel) saya telah mencetak leaflet sebagai bentuk sebuah inovasi untuk media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi (Adaptif)	1. Mentor 2. Peserta Latsar	Tidak	-	-
		Membuat dan mencetak draft daftar hadir	Tersedianya draft daftar hadir yang sudah dicetak	Dalam telah membuat draft daftar hadir saya melakukannya dengan penuh tanggung jawab dan memastikan setiap kolom yang akan diisi oleh sasaran sudah benar (Akuntabel) Dalam telah membuat draft daftar hadir saya mencari referensi format daftar hadir yang sesuai dengan	Peserta Latsar	Tidak	-	-

				ketentuan instansi serta mempelajari cara pengaturan tata letak agar lebih rapi (Kompeten) Ketika membuat dan mencetak daftar hadir saya telah menyesuaikan format daftar hadir dengan kebutuhan kegiatan (Adaptif)				
		Membuat dan mencetak draft kuisisioner pretest dan posttest	Tersedianya draft kuisisioner pretest dan posttest yang sudah dicetak	Dalam membuat dan mencetak kuisisioner saya telah melakukannya dengan penuh tanggung jawab dan memastikan setiap pertanyaan sudah benar (Akuntabel) Dalam menyusun draft kuisisioner, saya telah menunjukkan semangat belajar dengan mempelajari dan menyesuaikan format sesuai kebutuhan kegiatan sehingga kuisisioner tersusun dengan tepat dan dapat digunakan secara efektif (Kompeten) Ketika membuat draft kuisisioner saya telah bertindak proaktif dengan mencari referensi kuisisioner	1. Mentor 2. Peserta Latsar	Tidak	-	-

				kegiatan sosialisasi sesuai dengan materi kegiatan aktualisasi (Adaptif)				
4.	Melaksanakan kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3	Membagikan dan meminta sasaran mengisi kuisioner pretest	Tersedianya kuisioner pretest yang sudah di isi	<p>Sebelum memulai sosialisasi saya telah membagikan kuisioner pretest, saya bersikap sopan dan berbicara dengan ramah kepada sasaran (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Dalam membagikan dan meminta sasaran mengisi kuisioner saya telah melaksanakan nya dengan penuh tanggung jawab agar kuisioner terisi semua (Akuntabel)</p> <p>Dalam tahap ini saya telah menyesuaikan diri dengan cara pendekatan kondisi atau karakter sasaran agar proses pengisian kuisioner berjalan lancar (Adaptif)</p>	1. Peserta Latsar 2. sasaran	Tidak	-	-
		Membagikan leaflet kepada sasaran	Tersedianya dokumentasi pembagian leaflet kepada sasaran	Saat membagikan leaflet saya telah bersikap ramah, melayani sepenuh hati untuk memenuhi kebutuhan sasaran/Masyarakat (Berorientasi Pelayanan)	1. Peserta Latsar 2. sasaran	Tidak	-	-

				<p>Dalam membagikan leaflet sebelum sosialisasi dimulai dengan saya telah melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab sebagai kejelasan informasi untuk sasaran (Akuntabel)</p> <p>Dalam kegiatan pembagian leaflet saya telah bertindak proaktif dengan membagikan leaflet secara mandiri kepada satu per satu sasaran dan meminta mereka untuk membaca sekilas isi leaflet (Adaptif)</p>				
		Melakukan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet	Tersedianya dokumentasi sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet	<p>Dalam penyampaian sosialisasi ini saya telah berinteraksi dan menjelaskan materi dengan sopan dan ramah dengan tujuan meningkatkan pengetahuan sasaran (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Saya telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, selain itu saya telah menyampaikan materi sosialisasi secara jujur,</p>	<p>1. Peserta Latsar</p> <p>2. sasaran</p>	Tidak	-	-

				<p>jasas, dan tepat (Akuntabel)</p> <p>Dalam penyampaian materi sosialisasi saya telah berinovasi dan terus belajar agar penyampaian sosialisasi lebih efektif (Kompeten)</p> <p>Dalam penyampaian materi saya telah menggunakan metode penyampaian materi berupa media yang inovatif dan Bahasa yang efektif (Adaptif)</p>				
		Membagikan dan meminta sasaran untuk mengisi kuisisioner posttest dan daftar hadir	Tersedianya kuisisioner posttest dan daftar hadir yang sudah diisi	<p>Setelah selesai sosialisasi saya telah membagikan kuisisioner posttest, saya bersikap sopan, menghargai dan berbicara dengan ramah kepada sasaran (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Dalam membagikan dan meminta sasaran mengisi kuisisioner posttest saya telah melaksanakan nya dengan penuh tanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Akuntabel)</p>	<p>1. Peserta Latsar</p> <p>2. Sasaran</p>	Tidak	-	-

				Dalam tahap ini saya telah menyesuaikan diri dengan cara pendekatan kondisi atau karakter sasaran agar proses pengisian kuisioner berjalan lancar (Adaptif)				
		Membuat Notulen kegiatan Sosialisasi	Tersedianya notulen kegiatan Sosialisasi	<p>Ketika sosialisasi sudah disampaikan pada seluruh sasaran di setiap desa penulis membuat notulen kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet sebagai bukti tertulis dan dokumentasi jalannya (Akuntabel)</p> <p>Dalam tahap pembuatan notulen kegiatan sosialisasi, penulis telah menunjukkan sikap semangat belajar dengan berusaha membuat dan menyusun notulen kegiatan yang benar (Kompeten)</p> <p>Saya telah bertindak proaktif dengan segera membuat notulen kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 setelah kegiatan selesai. (Adaptif)</p>				

5.	Mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook Instansi sebagai Infografis	Menghubungi atasan melalui pesan Wathsapp untuk meminta izin	Tersedianya dokumentasi tangkapan layar izin dari atasan	Dengan meminta izin terlebih dahulu kepada atasan sebelum melakukan kegiatan saya telah bertanggung jawab dengan kegiatan yang ingin saya lakukan (Akuntabel) Saat telah meminta izin kepada atasan saya bersikap sopan dan patuh dengan apapun keputusan atasan (Loyal) saya telah bertindak proaktif dengan meminta izin kepada atasan melalui pesan whatsapp terlebih dahulu untuk memastikan setiap tahapan dilaksanakan dengan persetujuan dan arahan yang jelas (Adaptif)	1. Atasan 2. Peserta Latsar	Tidak	-	-
		Melakukan koordinasi dengan admin akun media sosial facebook instansi	Tersedianya bukti koordinasi dengan admin media sosial facebook instansi	Saya telah melakukan koordinasi kepada Admin media sosial Facebook instansi sebelum melakukan unggahan agar media yang diunggah dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan kesalahpahaman (Akuntabel)	1. Peserta Latsar 2. Admin media sosial instansi	Tidak	-	-

				<p>Ketika berkoordinasi dengan admin media sosial instansi saya telah bersikap sopan dan menghargai dengan menjalin hubungan kerja yang baik agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)</p> <p>Saya telah bertindak proaktif dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan admin media sosial facebook instansi sebelum mengunggah leaflet (Adaptif)</p> <p>Saya menjalin kerja sama yang baik dalam proses mengupload leaflet di media sosial resmi instansi (Kolaboratif)</p>				
		Mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook instansi	Tersedianya dokumentasi tangkapan layar leaflet sudah diunggah di akun media sosial facebook instansi	<p>Sebagai wujud komitmen terhadap pelayanan prima, saya telah mengunggah media leaflet ke akun media sosial resmi milik instansi. Leaflet tersebut dirancang secara menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh Masyarakat menyesuaikan kebutuhan pelayanan di</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Latsar 2. Admin media sosial instansi 	Tidak	-	-

				<p>lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi, agar informasi kesehatan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Saya telah bertanggung jawab memastikan informasi atau materi leaflet yang dibagikan sudah sesuai dengan ketentuan, fakta, dan etika komunikasi publik</p> <p>(Akuntabel)</p> <p>Dalam mengunggah leaflet pada akun facebook instansi saya telah berkomitmen untuk mendukung program sosialisasi kunjungan nifas KF3 serta menjaga kredibilitas dan konsistensi informasi yang dibagikan melalui kanal resmi instansi</p> <p>(Loyal)</p> <p>Ketika mengupload leaflet di media sosial instansi yaitu</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				facebook saya telah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dengan cara menyebarkan informasi materi leaflet melalui media sosial (Adaptif)				
6.	Melaksanakan Evaluasi dan monitoring	Membuat analisis hasil data kuisisioner	Tersedianya hasil analisis data kuisisioner	Dalam menyusun laporan hasil analisis data kuisisioner pretest dan posttest, saya telah melakukan proses evaluasi secara objektif berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Analisis ini saya sajikan secara sistematis dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan sosialisasi (Akuntabel) Saya telah membuat laporan hasil analisis data kuisisioner kegiatan dengan semangat belajar yang tinggi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi secara efektif (Kompeten) Dalam membuat laporan hasil analisis data kuisisioner evaluasi, saya telah	Peserta Latsar	Tidak	-	-

				menggunakan pendekatan pretest dan posttest sebagai bentuk inovasi untuk mengukur efektivitas sosialisasi secara objektif (Adaptif)				
		Melakukan monitoring kunjungan nifas KF3	Tersedianya catatan monitoring kunjungan nifas KF3	<p>Saya telah melakukan monitoring dan telah menunjukan kepedulian, responsivitas terhadap masalah di lapangan, serta komitmen penulis dalam memberikan kualitas perbaikan pelayanan kesehatan yang responsif kepada Masyarakat (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Dalam proses kegiatan monitoring saya telah melakukan secara objektif dan transparan. Hasil monitoring dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan (Akuntabel)</p> <p>Dalam kegiatan monitoring saya telah berupaya mengembangkan kemampuan diri saya untuk wujudkan hasil kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Latsar 2. Mentor 3. Bidan Desa 4. Bidan Koordinat or 5. PJ laporan Kesga 6. Ibu nifas 	Tidak	-	-

				<p>yang optimal melalui analisis data berbasis bukti (Kompeten)</p> <p>Dalam Kegiatan ini saya telah melaksanakan koordinasi yang baik dengan pihak yang terkait. Saya menjaga komunikasi yang terbuka, sopan dan saling menghargai agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)</p> <p>Dalam kegiatan monitoring, saya bersikap proaktif terhadap keadaan di lapangan dengan untuk memastikan capaian kunjungan nifas KF3 berjalan optimal (Adaptif)</p> <p>membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan monitoring untuk mendapatkan hasil yang optimal (Kolaboratif)</p>				
		Membuat rekapitulasi hasil monitoring	Tersedianya rekapitulasi hasil monitoring	Setelah proses monitoring selesai dilaksanakan dan sudah dimasukkan pada catatan monitoring selanjutnya saya telah melakukan rekapitulasi	1. Mentor 2. Peserta Latsar	Tidak	-	-

				<p>terhadap jumlah kunjungan nifas yang diperoleh dengan penuh rasa tanggung jawab (Akuntabel) Saya telah menunjukkan sikap semangat belajar dalam menyusun data hasil monitoring menjadi hasil rekapitulasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami (Kompeten) Saya telah bertindak proaktif dengan menyusun rekapitulasi sendiri tanpa menunggu perintah terlebih dahulu (Adaptif)</p>				
		Membuat laporan evaluasi terhadap hasil analisis kuesioner dan monitoring	Tersedianya laporan evaluasi terhadap hasil analisis kuesioner dan monitoring	<p>Dalam membuat laporan hasil evaluasi saya telah melakukan tanggung jawab atas tugas dan hasil kerja yang transparan dalam proses pelaporan (Akuntabel) Dalam Membuat laporan evaluasi Saya telah mengembangkan kemampuan diri saya untuk</p>	1. Mentor 2. Peserta Latsar	Tidak	-	-

				<p>wujudkan hasil kegiatan yang optimal melalui analisis data berbasis bukti (Kompeten) Dengan membuat hasil analisis evaluasi saya telah bertindak proaktif sebagai bentuk dari hasil keseluruhan kegiatan yang saya sudah laksanakan sesuai dengan hasil yang diperoleh dilapangan (Adaptif)</p>				
7.	Menyusun laporan akhir kegiatan aktualisasi	Membuat draft laporan akhir kegiatan aktualisasi	Tersedianya draft laporan akhir kegiatan aktualisasi	<p>Saya telah membuat draft laporan akhir kegiatan aktualisasi penuh dengan sikap tanggung jawab untuk memastikan dokumen dan struktur laporan secara sistematis sesuai format yang telah ditentukan (Akuntabel) saya telah membuat draft laporan akhir kegiatan aktualisasi dengan penuh semangat belajar. penyusunan laporan berpedoman pada format laporan yang telah ditetapkan untuk terus meningkatkan kemampuan</p>	<p>1. Mentor 2. Peserta Latsar</p>	Tidak	-	-

				<p>dan menghasilkan laporan yang benar (Kompeten) Dalam membuat draft laporan akhir kegiatan aktualisasi saya telah bertindak proaktif dengan berinisiatif membuat draft laporan secara mandiri sesuai dengan format yang telah ditentukan (Adaptif)</p>				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan akhir pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Tersedianya catatan konsultasi	<p>Dalam proses konsultasi dengan mentor, Sebelum laporan disampaikan, penulis sudah mempersiapkan catatan konsultasi. Saya telah menyerahkan laporan akhir kegiatan aktualisasi yang telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan (Akuntabel) Ketika Saya telah berkonsultasi dengan mentor, dengan semangat ingin belajar untuk meningkatkan pemahaman dan memperbaiki kualitas penyusunan laporan</p>	<p>1. Mentor 2. Coach 3. Peserta latsar</p>	Ya	<p>Solusi jika terjadi perbedaan pendapat dan format draft laporan adalah mengidentifikasi dan memahami tujuan laporan dengan kepetingan semua pihak secara objektif dan komunikasi terbuka agar laporan akhir</p>	-

				<p>saya aktif mendengarkan arahan, menerima masukan, serta mencatat poin penting yang disampaikan (Kompeten)</p> <p>Ketika berkonsultasi saya telah berkomunikasi dengan Bahasa yang sopan, menghargai setiap masukan dan saran, serta patuh terhadap aturan dan prosedur (Loyal)</p> <p>Saat konsultasi saya telah bertindak proaktif tanpa harus menunggu arahan terlebih dahulu serta aktif dalam meminta saran serta masukan dari mentor dan coach untuk mencapai hasil yang diharapkan (Adaptif)</p>			<p>dapat dipertanggung jawabkan dan menyepakati format laporan akhir yang seragam</p>	
		Meminta persetujuan mentor terkait laporan akhir kegiatan aktualisasi	Tersedinya laporan akhir kegiatan aktualisasi yang disetujui oleh mentor	<p>Saya telah menemui mentor untuk izin meminta tanda tangan persetujuan mentor sebagai bentuk pengesahan laporan kegiatan aktualisasi. Tindakan ini sekaligus menjadi konfirmasi bahwa laporan telah direvisi sesuai arahan mentor (Akuntabel)</p>	<p>1. Mentor</p> <p>2. Peserta Latsar</p>	Tidak	-	-

				<p>Penulis telah menghargai peran dan kewenangan mentor sebagai pembimbing dan penulis sudah mengikuti seluruh prosedur yang berlaku. Penulis meminta persetujuan mentor setelah melakukan perbaikan pada laporan(Loyal) saya telah bertindak proaktif dengan mengambil inisiatif untuk terlebih dahulu meminta izin sebelum mengajukan permohonan tanda tangan persetujuan laporan(Adaptif)</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.2 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND (BerAKHLAK)

C. MATRIK REKAPITULASI HABITUASI NND PNS (BERAKHLAK)

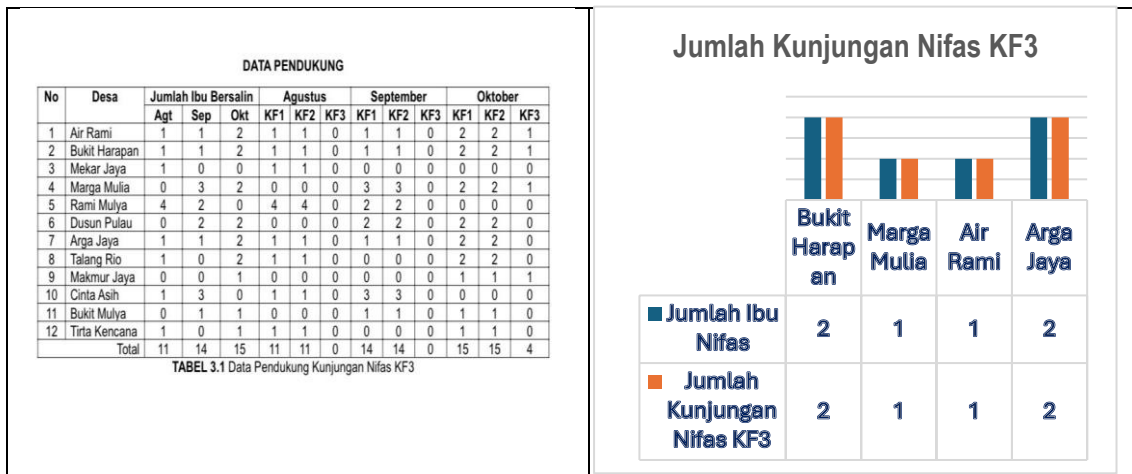
No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	0	0	1	1	3	4	1	1	1	1	0	0	6	6
2.	Akuntabel	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	4	3	22	26
3.	Kompeten	0	2	0	0	2	4	0	2	0	0	1	4	1	2	4	14
4.	Harmonis	0	0	2	3	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	5
5.	Loyal	3	2	0	0	1	1	1	0	2	2	0	0	1	2	8	7
6.	Adaptif	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	2	3	21	26
7.	Kolaboratif	0	1	3	3	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	6
Jumlah MP yang diaktualisasi kan		9	11	11	11	11	11	12	16	10	11	8	15	8	10	69	91

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND (BerAKHLAK)

D. Capaian Penyelesaian Isu

Kondisi Core Isu																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
<p>Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3, tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tergolong rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengisian kuesioner pretest yang dibagikan sebelum kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa hanya 19,04% dari seluruh pertanyaan yang dijawab dengan benar atau “ya tahu/bersedia” oleh responden.</p>	<p>Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 melalui penyampaian materi dengan leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada ibu hamil dan ibu nifas. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner posttest yang dibagikan setelah kegiatan sosialisasi menunjukkan meningkatnya menjadi 70,00% jawaban benar “ya tahu/bersedia” oleh responden</p>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
<p>B. Hasil Analisis Kuesioner Pretest dan Posttest</p> <table><tr><th>No</th><th>Responden</th><th>Umur</th><th>Status ibu hamil/nifas</th><th>Alamat</th><th>Jawaban Pretest Ya tahu /bersedia</th><th>Tidak tahu/tidak bersedia</th><th>Jawaban Posttest Ya tahu /bersedia</th><th>Tidak tahu/tidak bersedia</th><th>Hasil Analisis Pretest</th><th>Posttest</th></tr><tr><td>1</td><td>Ny. S</td><td>21</td><td>Ibu Nifas</td><td>Bukit Harapan</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>2</td><td>Ny. I</td><td>33</td><td>Ibu Nifas</td><td>Bukit Harapan</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>3</td><td>Ny. R</td><td>35</td><td>Ibu hamil</td><td>Bukit Harapan</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>4</td><td>Ny. L</td><td>21</td><td>Ibu hamil</td><td>Cinta esah</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>5</td><td>Ny. W</td><td>26</td><td>Ibu hamil</td><td>Marga Mulia</td><td>3</td><td>4</td><td>7</td><td>0</td><td>30</td><td>70</td></tr><tr><td>6</td><td>Ny. S</td><td>30</td><td>Ibu nifas</td><td>Marga Mulia</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>7</td><td>Ny. A</td><td>23</td><td>Ibu hamil</td><td>Marga Mulia</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>8</td><td>Ny. S</td><td>27</td><td>Ibu nifas</td><td>Marga Mulia</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>9</td><td>Ny. E</td><td>35</td><td>Ibu hamil</td><td>Marga Mulia</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>10</td><td>Ny. I</td><td>31</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>11</td><td>Ny. S</td><td>27</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>12</td><td>Ny. R</td><td>23</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>13</td><td>Ny. N</td><td>22</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>14</td><td>Ny. F</td><td>39</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>15</td><td>Ny. O</td><td>32</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>16</td><td>Ny. L</td><td>24</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>17</td><td>Ny. D</td><td>40</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>18</td><td>Ny. Y</td><td>38</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>1</td><td>6</td><td>7</td><td>0</td><td>10</td><td>70</td></tr><tr><td>19</td><td>Ny. N</td><td>31</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>20</td><td>Ny. F</td><td>31</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>1</td><td>6</td><td>7</td><td>0</td><td>10</td><td>70</td></tr><tr><td>21</td><td>Ny. S</td><td>23</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>1</td><td>6</td><td>7</td><td>0</td><td>10</td><td>70</td></tr><tr><td colspan="9">Jumlah</td><td>400</td><td>1470</td></tr><tr><td colspan="9">Rate - Rate</td><td>19,04%</td><td>70,00%</td></tr></table>	No	Responden	Umur	Status ibu hamil/nifas	Alamat	Jawaban Pretest Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Jawaban Posttest Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Hasil Analisis Pretest	Posttest	1	Ny. S	21	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70	2	Ny. I	33	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70	3	Ny. R	35	Ibu hamil	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70	4	Ny. L	21	Ibu hamil	Cinta esah	2	5	7	0	20	70	5	Ny. W	26	Ibu hamil	Marga Mulia	3	4	7	0	30	70	6	Ny. S	30	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70	7	Ny. A	23	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70	8	Ny. S	27	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70	9	Ny. E	35	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70	10	Ny. I	31	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	11	Ny. S	27	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	12	Ny. R	23	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	13	Ny. N	22	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	14	Ny. F	39	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	15	Ny. O	32	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	16	Ny. L	24	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	17	Ny. D	40	Ibu hamil	Arqa Jaya	2	5	7	0	20	70	18	Ny. Y	38	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70	19	Ny. N	31	Ibu hamil	Arqa Jaya	2	5	7	0	20	70	20	Ny. F	31	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70	21	Ny. S	23	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70	Jumlah									400	1470	Rate - Rate									19,04%	70,00%	<p>B. Hasil Analisis Kuesioner Pretest dan Posttest</p> <table><tr><th>No</th><th>Responden</th><th>Umur</th><th>Status ibu hamil/nifas</th><th>Alamat</th><th>Jawaban Pretest Ya tahu /bersedia</th><th>Tidak tahu/tidak bersedia</th><th>Jawaban Posttest Ya tahu /bersedia</th><th>Tidak tahu/tidak bersedia</th><th>Hasil Analisis Pretest</th><th>Posttest</th></tr><tr><td>1</td><td>Ny. S</td><td>21</td><td>Ibu Nifas</td><td>Bukit Harapan</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>2</td><td>Ny. I</td><td>33</td><td>Ibu Nifas</td><td>Bukit Harapan</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>3</td><td>Ny. R</td><td>35</td><td>Ibu hamil</td><td>Bukit Harapan</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>4</td><td>Ny. L</td><td>21</td><td>Ibu hamil</td><td>Cinta esah</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>5</td><td>Ny. W</td><td>26</td><td>Ibu hamil</td><td>Marga Mulia</td><td>3</td><td>4</td><td>7</td><td>0</td><td>30</td><td>70</td></tr><tr><td>6</td><td>Ny. S</td><td>30</td><td>Ibu nifas</td><td>Marga Mulia</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>7</td><td>Ny. A</td><td>23</td><td>Ibu hamil</td><td>Marga Mulia</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>8</td><td>Ny. S</td><td>27</td><td>Ibu nifas</td><td>Marga Mulia</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>9</td><td>Ny. E</td><td>35</td><td>Ibu hamil</td><td>Marga Mulia</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>10</td><td>Ny. I</td><td>31</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>11</td><td>Ny. S</td><td>27</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>12</td><td>Ny. R</td><td>23</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>13</td><td>Ny. N</td><td>22</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>14</td><td>Ny. F</td><td>39</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>15</td><td>Ny. O</td><td>32</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>16</td><td>Ny. L</td><td>24</td><td>Ibu hamil</td><td>Air Rami</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>17</td><td>Ny. D</td><td>40</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>18</td><td>Ny. Y</td><td>38</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>1</td><td>6</td><td>7</td><td>0</td><td>10</td><td>70</td></tr><tr><td>19</td><td>Ny. N</td><td>31</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>2</td><td>5</td><td>7</td><td>0</td><td>20</td><td>70</td></tr><tr><td>20</td><td>Ny. F</td><td>31</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>1</td><td>6</td><td>7</td><td>0</td><td>10</td><td>70</td></tr><tr><td>21</td><td>Ny. S</td><td>23</td><td>Ibu hamil</td><td>Arqa Jaya</td><td>1</td><td>6</td><td>7</td><td>0</td><td>10</td><td>70</td></tr><tr><td colspan="9">Jumlah</td><td>400</td><td>1470</td></tr><tr><td colspan="9">Rate - Rate</td><td>19,04%</td><td>70,00%</td></tr></table>	No	Responden	Umur	Status ibu hamil/nifas	Alamat	Jawaban Pretest Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Jawaban Posttest Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Hasil Analisis Pretest	Posttest	1	Ny. S	21	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70	2	Ny. I	33	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70	3	Ny. R	35	Ibu hamil	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70	4	Ny. L	21	Ibu hamil	Cinta esah	2	5	7	0	20	70	5	Ny. W	26	Ibu hamil	Marga Mulia	3	4	7	0	30	70	6	Ny. S	30	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70	7	Ny. A	23	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70	8	Ny. S	27	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70	9	Ny. E	35	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70	10	Ny. I	31	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	11	Ny. S	27	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	12	Ny. R	23	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	13	Ny. N	22	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	14	Ny. F	39	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	15	Ny. O	32	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	16	Ny. L	24	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70	17	Ny. D	40	Ibu hamil	Arqa Jaya	2	5	7	0	20	70	18	Ny. Y	38	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70	19	Ny. N	31	Ibu hamil	Arqa Jaya	2	5	7	0	20	70	20	Ny. F	31	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70	21	Ny. S	23	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70	Jumlah									400	1470	Rate - Rate									19,04%	70,00%
No	Responden	Umur	Status ibu hamil/nifas	Alamat	Jawaban Pretest Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Jawaban Posttest Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Hasil Analisis Pretest	Posttest																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
1	Ny. S	21	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
2	Ny. I	33	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
3	Ny. R	35	Ibu hamil	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
4	Ny. L	21	Ibu hamil	Cinta esah	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
5	Ny. W	26	Ibu hamil	Marga Mulia	3	4	7	0	30	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
6	Ny. S	30	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
7	Ny. A	23	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
8	Ny. S	27	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
9	Ny. E	35	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
10	Ny. I	31	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
11	Ny. S	27	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
12	Ny. R	23	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
13	Ny. N	22	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
14	Ny. F	39	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
15	Ny. O	32	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
16	Ny. L	24	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
17	Ny. D	40	Ibu hamil	Arqa Jaya	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
18	Ny. Y	38	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
19	Ny. N	31	Ibu hamil	Arqa Jaya	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
20	Ny. F	31	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
21	Ny. S	23	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
Jumlah									400	1470																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
Rate - Rate									19,04%	70,00%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
No	Responden	Umur	Status ibu hamil/nifas	Alamat	Jawaban Pretest Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Jawaban Posttest Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Hasil Analisis Pretest	Posttest																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
1	Ny. S	21	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
2	Ny. I	33	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
3	Ny. R	35	Ibu hamil	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
4	Ny. L	21	Ibu hamil	Cinta esah	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
5	Ny. W	26	Ibu hamil	Marga Mulia	3	4	7	0	30	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
6	Ny. S	30	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
7	Ny. A	23	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
8	Ny. S	27	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
9	Ny. E	35	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
10	Ny. I	31	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
11	Ny. S	27	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
12	Ny. R	23	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
13	Ny. N	22	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
14	Ny. F	39	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
15	Ny. O	32	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
16	Ny. L	24	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
17	Ny. D	40	Ibu hamil	Arqa Jaya	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
18	Ny. Y	38	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
19	Ny. N	31	Ibu hamil	Arqa Jaya	2	5	7	0	20	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
20	Ny. F	31	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
21	Ny. S	23	Ibu hamil	Arqa Jaya	1	6	7	0	10	70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
Jumlah									400	1470																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
Rate - Rate									19,04%	70,00%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
<p>Sebelum dilakukan sosialisasi kondisi di Puskesmas Air Rami menunjukkan bahwa kunjungan nifas KF3 (8-28 Hari) setelah melahirkan masih belum</p>	<p>Setelah dilakukan sosialisasi kondisi di Puskesmas Air Rami menunjukkan bahwa kunjungan nifas KF3 (8-28 Hari) setelah melahirkan sudah</p>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																

<p>mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang ada tingkat kunjungan nifas KF3 sebelum dilakukan sosialisasi yaitu jumlah ibu nifas di 12 desa Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami menunjukkan 11 orang pada bulan Agustus, 14 orang pada bulan September, dan 15 orang pada bulan Oktober. Kunjungan nifas KF3 pada bulan Agustus dan September belum tercapai, yaitu masih 0. Pada bulan Oktober kunjungan nifas KF3 sebanyak 4 orang yang mendapatkan dan melakukan kunjungan nifas KF3 dari 15 orang ibu nifas. Hal ini menunjukkan belum seluruh ibu nifas setiap bulannya mendapatkan dan melakukan kunjungan nifas KF3.</p>	<p>Optimal dan mencapai target yang diharapkan. Pada bulan November, kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan di 4 desa dengan jumlah ibu nifas sebanyak 6 orang. Seluruh ibu nifas tersebut telah mendapatkan dan melakukan kunjungan nifas KF3. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh ibu nifas pada bulan November di 4 desa tersebut telah melaksanakan kunjungan nifas KF3. Namun demikian, kegiatan sosialisasi belum dapat dilaksanakan di seluruh 12 desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Rami, dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.</p>
---	--



Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Isu

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet di Puskesmas Air Rami diantaranya sebagai berikut:

1) Individu Peserta

Peserta mampu menerapkan nilai-nilai Ber-Akhlak sebagai ASN dalam memberikan pelayanan publik, terutama di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Melalui kegiatan sosialisasi, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyampaikan edukasi kepada masyarakat. Penggunaan leaflet sebagai media informasi mempermudah proses edukasi, karena masyarakat dapat menjadikannya sebagai acuan. Selain itu, kegiatan ini memberikan data dan gambaran nyata mengenai pengetahuan serta kesadaran ibu terkait kunjungan nifas, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

2) Bagi Instansi

Bagi Instansi, terselesaikannya core isu belum optimalnya kunjungan nifas KF3 memberikan berbagai manfaat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui peningkatan kunjungan nifas hingga tahap KF3. Selain itu, data dan informasi yang diperoleh menjadi dasar bagi Puskesmas dalam merencanakan intervensi yang lebih tepat sasaran. Kegiatan ini juga memperkuat upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan masyarakat, sehingga pelayanan menjadi lebih menyeluruh dan efektif.

3) Bagi ibu nifas dan ibu hamil

Melalui sosialisasi dan penyediaan media edukasi, ibu nifas dan ibu hamil memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami mengenai pentingnya kunjungan nifas hingga tahap KF3. Hal ini meningkatkan kesadaran dan kepatuhan mereka dalam menjalani kunjungan, sehingga risiko komplikasi pasca persalinan dapat diminimalkan. Selain itu, tersedianya media edukasi yang dapat dibaca ulang kapan saja mempermudah ibu untuk mengakses informasi secara mandiri, mendukung kesehatan ibu dan bayi secara berkelanjutan

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melanjutkan kegiatan sosialisasi ke desa yang belum terlaksana	Tersedianya dokumentasi sosialisasi di desa yang belum terlaksana	2 minggu setelah kegiatan aktualisasi	Bidan desa, kader Posyandu, Puskesmas	APBD	Dilaksanakan pada desa sasaran yang belum menerima sosialisasi
2.	Melaksanakan monitoring secara berkala setiap selesai kegiatan sosialisasi	Tersedianya hasil monitoring pelaksanaan kegiatan sosialisasi	setelah selesai kegiatan sosialisasi	Bidan desa, Bidan koordinator, Pj laporan Kesga	APBD	Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kegiatan
3.	Melanjutkan kegiatan sosialisasi diposyandu secara berkelanjutan dan rutin dengan melibatkan bidan desa dalam pelaksanaan monitoring	Terlaksananya sosialisasi rutin di Posyandu serta tersedianya laporan monitoring berkelanjutan	Setiap bulan secara berkelanjutan di posyandu	Bidan desa dan Bidan koordinator	APBD	Kegiatan sosialisasi hasil aktualisasi diintegrasikan menjadi kegiatan rutin di

Tabel 4.5. Rencana Tindak Lanjut

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Kunjungan Nifas KF3 Melalui Sosialisasi dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami” dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-Aklak, maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tercapainya peningkatan pengetahuan peserta dari 19,04% sebelum sosialisasi diberikan menjadi 70,00% setelah diberikan sosialisasi mengenai materi kunjungan nifas KF3 setelah dilakukan menggunakan media leaflet, dan terjadi peningkatan kesadaran peserta untuk melakukan dan mendapatkan pelayanan kunjungan nifas KF3 yang ditunjukkan melalui hasil monitoring ada 6 orang ibu nifas dibulan November seluruhnya sudah mendapatkan dan melakukan pelayanan pemeriksaan kunjungan nifas KF3. Namun demikian, kegiatan sosialisasi belum dapat dilaksanakan di seluruh 12 desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Rami, dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.
- b. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN Ber-Akhlak serta peran ASN dalam memberikan pelaksanaan tugas pokok penulis pada kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Kunjungan Nifas KF3 Melalui Sosialisasi dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami” yaitu:

1) Kegiatan ke-1

Pelaksanaan konsultasi kepada atasan dilaksanakan mulai dari tanggal 22-23 November 2025 Dalam kegiatan diterapkan nilai Akuntabel, Kompeten Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Sehingga kegiatannya dapat dilaksanakan dengan lebih terarah dan sesuai ketentuan.

2) Kegiatan ke-2,

Pelaksanaan koordinasi dengan bidan koordinator dan bidan desa dilaksanakan mulai dari tanggal. tanggal 22-23 November 2025 Dalam kegiatan diterapkan nilai Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif. Sehingga koordinasi berjalan efektif dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

3) Kegiatan ke-3

Persiapan bahan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan mulai dari tanggal. 29 Oktiber – 28 November 2025. Dalam kegiatan diterapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif. Sehingga bahan yang disiapkan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi menjadi layak, relevan, dan siap digunakan.

4) Kegiatan ke-4

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan Leaflet dilaksanakan mulai dari tanggal. 3-11 November 2025.

Dalam kegiatan diterapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif.

5) Kegiatan ke-5

Pelaksanaan mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook Instansi sebagai infografis dilaksanakan mulai dari tanggal. 12-14 November 2025 Dalam kegiatan diterapkan nilai Akuntabel, Loyal, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif

6) Kegiatan ke-6

Pelaksanaan evaluasi dan monitoring dilaksanakan mulai dari tanggal 15-22 November 2025 Dalam kegiatan diterapkan nilai Berorientasi Pelayanan Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif

7) Kegiatan ke-7

Penyusunan laporan akhir kegiatan aktualisasi, dilaksanakan mulai dari tanggal. 23-28 November 2025 Dalam kegiatan diterapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu adalah “Optimalisasi Kunjungan Nifas KF3 Melalui Sosialisasi dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami”. Gagasan ini berkaitan dengan Smart ASN karena penggunaan leaflet sebagai media sosialisasi merupakan metode informasi yang efektif, inovatif, dan mudah diakses untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran ibu nifas dalam

memanfaatkan pelayanan kesehatan pasca persalinan secara lengkap dan tepat waktu. waktu.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Kunjungan Nifas KF3 Melalui Sosialisasi dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami,” diperoleh capaian hasil berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas dalam melaksanakan dan memperoleh pelayanan kunjungan nifas secara lengkap. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berhasil menjawab dan menyelesaikan core isu yang telah ditetapkan.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan karena memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter ASN yang profesional. Melalui kegiatan ini, ASN diharapkan mampu menerapkan dan menginternalisasi nilai-nilai BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2) Untuk Instansi

Penulis berharap kegiatan ini terus dilanjutkan dan terlaksanakan di Puskesmas Air Rami sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No-1	Melaksanakan Konsultasi dengan atasan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober-23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draf surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi a. Akuntabel Penulis membuat draft surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan penuh rasa tanggung jawab. Penulis mencari referensi format draft persetujuan aktualisasi. Penulis mengetik draft surat persetujuan dengan cermat, mulai dari membuat KOP surat, Kemudian menginput data identitas pribadi penulis, nomor surat, serta data dan identitas pribadi atasan dengan teliti. Penulis memastikan bahwa draft surat persetujuan ini sudah benar sesuai ketentuan instansi.	

b. Kompeten

Dalam membuat draft surat persetujuan penulis terus berupaya mengembangkan keterampilan untuk mengetik surat menggunakan bahasa formal yang jelas, sistematis, serta menyesuaikan standar penulisan surat pada instansi. Penulis telah menunjukkan sikap semangat belajar dengan menerima apabila ada masukan. Penulis segera memperbaiki draft surat persetujuan berdasarkan saran atasan atau rekan sehingga menghasilkan dokumen yang jelas dan sesuai dengan ketentuan instansi.

c. Adaptif

Dalam membuat draft surat persetujuan kegiatan aktualisasi penulis melakukan tindakan yang proaktif dengan mengerjakannya sendiri tanpa harus diperintahkan terlebih dahulu, serta kreatif mencari referensi draft surat sesuai standar penulisan surat resmi dan ketentuan instansi yang berlaku. ini merupakan Langkah awal untuk memastikan kegiatan aktualisasi berjalan dengan lancar dan tujuannya tercapai.

d. Kolaboratif

Dalam menyusun draft surat persetujuan ada penomoran surat yang harus dicantumkan dalam hal ini penulis berkoordinasi ke bagian tata usaha untuk meminta nomor surat. Penulis memastikan nomor surat dicantumkan dengan benar pada draft

surat persetujuan, sehingga surat tersebut sesuai prosedur administrasi dan dapat digunakan secara resmi.

2) Melakukan konsultasi kepada atasan terkait kegiatan aktualisasi

a. Akuntabel

Penulis menemui atasan untuk melakukan konsultasi sekaligus meminta saran kepada atasan terkait kegiatan aktualisasi. Dalam hal ini penulis sudah melakukan tanggung jawab atas jalannya kegiatan aktualisasi dengan memberitahu terlebih dahulu dan meminta saran kepada atasan agar memberikan masukan yang baik untuk suksesnya kegiatan aktualisasi nanti. Penulis bersedia menerima masukan dan saran dari atasan serta akan menerapkannya pada kegiatan aktualisasi.

b. Kompeten

Ketika penulis melakukan konsultasi kepada atasan, penulis memperlihatkan sikap semangat belajar dengan antusias mendengarkan dan mencatat masukan dan saran dari atasan demi suksesnya kegiatan aktualisasi. Penulis menjelaskan secara rinci setiap tahapan kegiatan aktualisasi. Melalui penjelasan tersebut, atasan memberikan arahan, masukan, serta dukungan yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

c. Loyal

Saat Penulis melakukan konsultasi, penulis menghargai dan menerima saran dari atasan dan bersikap patuh kepada prosedur instansi yang disampaikan atasan, sehingga penulis berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan sungguh-sungguh. Saat berkonsultasi penulis lebih fokus pada tujuan kegiatan bukan hanya kepentingan pribadi tapi untuk kepentingan instansi.

d. Adaptif

Ketika penulis melakukan konsultasi dengan atasan, penulis telah bertindak proaktif dengan mengambil inisiatif untuk melakukan konsultasi tanpa menunggu perintah. Sebelum penulis konsultasi, penulis mempersiapkan terlebih dahulu bahan yang ingin dikonsultasikan, dalam konsultasi penulis aktif menyampaikan tahapan kegiatan aktualisasi dan dengan terbuka menerima saran dan masukan dari atasan. Penulis juga mencatat setiap hasil konsultasi dan memastikan seluruh arahan dan saran dapat diterapkan secara tepat dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

3) Meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan Aktualisasi kepada atasan

a. Akuntabel

Ketika penulis meminta persetujuan kepada atasan, penulis melaksanakan setiap tahapan secara teliti dan penuh tanggung jawab. Penulis memastikan seluruh dokumen dan rancangan surat telah disiapkan dengan benar serta sesuai ketentuan. Dalam proses meminta persetujuan kepada atasan terkait kegiatan aktualisasi, penulis menjelaskan tujuan dan isi draft surat persetujuan pelaksanaan kegiatan kepada atasan.

b. Loyal

Dalam kegiatan meminta persetujuan kepada atasan penulis berkomunikasi dan berbicara dengan bahasa yang sopan, menghargai dan menghormati setiap Keputusan atasan dan kebijakan yang diberikan atasan. Penulis menyampaikan akan melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai rencana kegiatan dan arahan atasan serta berkomitmen untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab serta membawa nama baik instansi.

c. Adaptif

Pada saat meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis bersikap proaktif dengan terlebih dahulu menyiapkan seluruh dokumen pendukung, seperti surat persetujuan. Penulis memastikan berkas sudah lengkap dan benar. Penulis berupaya menyesuaikan diri dengan situasi serta masukan yang diberikan oleh atasan selama proses konsultasi

berlangsung, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan sesuai harapan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1) Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi



Gambar 1. Membuat draft surat persetujuan kegiatan aktualisasi



Gambar 2. Draf surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi



Gambar 3. Melakukan konsultasi kepada atasan

CATATAN KONSULTASI

Nama : Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
 NIP : 199607062025062001
 NDH : A39.1.6
 Unit Kerja : Puskesmas Air Rami
 Kegiatan Konsultasi : Melakukan Konsultasi kepada atasan terkait kegiatan aktualisasi

No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi
3.	Kamis 20 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Tampilkan data rd Sasaran dan Ibu Nifas melakukan kunjungan nifas KE 3 minimal 2 bulan terakhir - libatkan Bidan desa untuk mendapatkan data Sasaran - Lanjutkan Pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai rencana.

Mukomuko, 23 Oktober 2025
 Mentor

EKA
 Eva Kasimwilla, S. Tr. Keb.
 NIP. 199706082006042001

Gambar 4. Catatan Konsultasi

2) Meminta Persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada atasan



Gambar 5. Meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan Aktualisasi kepada atasan



Gambar 6. Surat Persetujuan pelaksanaan kegiatan Aktualisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1) Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Pada tanggal 22 Oktober 2025 sekitar Penulis membuat draft surat persetujuan bertempat di Puskesmas Air Rami. Penulis dengan Cermat membuat draft surat persetujuan kegiatan aktualisasi. Penulis memulai dengan mencari referensi surat persetujuan kegiatan aktualisasi, kemudian membuat KOP surat, lalu menuliskan identitas atasan dan identitas penulis dengan benar. Setelah selesai penulis meminta nomor surat keluar di ruangan tata usaha, kemudian penulis membaca ulang agar tidak terjadi kesalahan pengetikan. Jika terjadi kesalahan penulis akan memperbaikinya sebelum dicetak/print dan ditanda tangani oleh

atasan. Draft surat persetujuan yang dihasilkan tersusun secara sistematis dan lengkap. Tahapan awal ini menjadi dasar administratif yang sah untuk melanjutkan kegiatan aktualisasi.

2) Melakukan konsultasi kepada atasan terkait kegiatan aktualisasi

Pada tanggal 23 Oktober 2025 Penulis melakukan konsultasi sekaligus meminta saran kepada atasan terkait kegiatan aktualisasi yang ingin dilaksanakan. Penulis meminta saran dan masukan kepada atasan bertempat di ruangan Kepala Puskesmas Air Rami. Penulis menjelaskan dengan rinci tentang kegiatan yang ingin di aktualisasikan kepada mentor. Penulis mendengar dan mencatat apa saja masukan dan saran dari atasan agar berjalan suksesnya kegiatan aktualisasi nanti. Kegiatan konsultasi ini menghasilkan catatan penyempurnaan rencana kerja yang terarah.

3) Meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan Aktualisasi kepada atasan

Pada tanggal 23 Oktober 2025 Penulis meminta persetujuan kepada atasan, Penulis berkomunikasi dengan sopan menyampaikan tujuan penulis yaitu ingin meminta tanda tangan persetujuan dari atasan di lembar surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Sebelumnya Penulis sudah menyiapkan dokumen yang sudah diprint/cetak untuk ditanda tangani dan sudah diperiksa dengan teliti kebenarannya agar tidak terjadi kesalahan. Surat persetujuan yang sudah ditanda

tangani oleh atasan menjadi dasar administratif bagi penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat pelaksanaan konsultasi dengan atasan dalam kegiatan aktualisasi adalah berperan untuk memastikan setiap tahapan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan arah kebijakan organisasi. Kegiatan ini bukan hanya sekedar proses administratif, tetapi juga merupakan sarana pembelajaran, komunikasi, dan penguatan koordinasi antara pegawai dan atasan. Melalui kegiatan konsultasi penulis dapat memperoleh bimbingan, masukan, serta koreksi langsung dari atasan mengenai dokumen yang akan digunakan menjadi lebih akurat, resmi, dan sesuai dengan standar yang berlaku di lingkungan kerja. Melalui kegiatan ini setiap langkah kegiatan dapat diarahkan sebagai kontribusi terhadap pencapaian tujuan besar organisasi misalnya dalam meningkatkan mutu pelayanan. Dengan demikian dengan kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara teknis dan administratif, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan karakter ASN yang berintegritas, serta pencapaian visi dan misi organisasi secara berkelanjutan dan terarah.

5. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar ASN Ber-AHKLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini Adalah bagi satuan kerja kurangnya penerapan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK dapat menyebabkan proses komunikasi antara pegawai dan atasan menjadi tidak efektif. Pegawai cenderung tidak bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi, laporan, atau hasil kerja yang akurat kepada atasan. Akibatnya Keputusan yang diambil atasan bisa kurang tepat karena didasarkan pada data yang tidak valid. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan serta menghambat pencapaian tujuan organisasi. Jika tidak diterapkannya nilai dasar ASN Ber-AKHLAK dalam kegiatan ini dapat mengakibatkan menurunnya kualitas komunikasi, lemahnya koordinasi kerja, berkurangnya efektivitas pelaksanaan tugas, serta menurunnya kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, setiap ASN perlu menanamkan dan menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK secara konsisten agar kegiatan konsultasi dengan atasan berjalan harmonis, efektif, dan berkontribusi nyata terhadap keberhasilan organisasi serta kesejahteraan masyarakat. Hal ini berdampak terhadap Masyarakat yaitu mutu pelayanan Kesehatan berkurang, pelayanan kesehatan menjadi kurang optimal, komunikasi tidak efektif, serta menurunkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap tenaga Kesehatan

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	23 oktober 2025 12.12 WIB	Melakukan konsultasi kepada atasan terkait kegiatan aktualisasi	Siapkan data ri sasaran dan lakukan melakukan kunjungan rites ke minimal 3 bulan terakhir - lakukan bila desa untuk mendapatkan data sasaran - lanjutkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai rencana	31
2.	23 oktober 2025 13.00 WIB	Meminta Penjelasan Pelaksanaan kegiatan aktualisasi	mengikuti pelaksanaan kegiatan aktualisasi	31

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.			
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/ SMS/Email/Dll)	Paraf
1	23 Oktober 2015 16.00 wib	Melakukan konsultasi dan menyerahkan draf laporan mingguan minggu ke-2 pelaksanaan aktualisasi	Persediaan laporan mingguan minggu ke-2 pelaksanaan aktualisasi yang telah ditugasi	media komunikasi melalui pesan whatsapp	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-2

a. Tabel Kegiatan Aktualisasi

Judul Kegiatan No-2	Melaksanakan koordinasi dengan bidan koordinator dan bidan Desa
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 Oktober-28 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi tangkapan layar grup whatsapp 2. Tersedianya dokumentasi tangkapan layar koordinasi digrup whatsapp 3. Tersedianya dokumentasi tangkapan layar konfirmasi digrup whatsapp terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi
Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan: 1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Membuat grup whatsapp sebagai media komunikasi dengan bidan koordinator dan bidan desa terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi a. Akuntabel Penulis membuat grup WhatsApp dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai sarana komunikasi untuk mempermudah proses koordinasi dan konfirmasi dalam keperluan dan kepentingan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis memastikan seluruh bidan desa, termasuk bidan koordinator yang terkait, telah bergabung dalam Grup	

WhatsApp Bidan. Setelah grup terbentuk, penulis melakukan pengecekan secara teliti satu per satu untuk memastikan tidak ada anggota yang terlewat. Setelah seluruh anggota terkonfirmasi bergabung, penulis kemudian menyampaikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan pembentukan grup agar seluruh anggota memahami fungsi dan manfaatnya secara jelas

b. Harmonis

Dalam proses membuat grup WhatsApp bidan, penulis mengundang seluruh bidan desa termasuk bidan koordinator dengan menjaga sikap yang sopan serta menghargai peran masing-masing sebagai penanggung jawab wilayah. Untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif penulis terlebih dahulu meminta izin kepada beberapa bidan yang bisa ditemui di tempat kerja dengan bahasa yang santun dan jelas sehingga maksud serta tujuan pembuatan grup WhatsApp tersebut dapat dipahami dengan baik oleh seluruh anggota.

c. Adaptif

Ketika membuat grup penulis telah bertindak proaktif dengan mengambil langkah inisiatif membentuk grup whatsapp bidan sebagai upaya untuk mempermudah, memperlancar dan mendukung keperluan selama kegiatan aktualisasi. Penulis juga langsung menjelaskan tujuan dibuatnya grup bidan desa tersebut untuk menghindari kesalah pahaman.

d. Kolaboratif

Dalam membuat grup watshapp penulis telah membangun kerja sama yang efektif dengan melibatkan seluruh bidan desa yang menjadi penanggung jawab desa yang ada di wilayah kerja dalam berbagi informasi yang berkaitan dengan kegiatan aktualisasi. Melalui kolaborasi ini, koordinasi menjadi lebih mudah, pelaporan data lebih cepat sehingga sangat membantu jalannya kegiatan aktualisasi.

2) Melakukan koordinasi digrup whatsapp dengan bidan desa untuk mendapatkan data sasaran

a. Akuntabel

Penulis melakukan koordinasi dengan para bidan desa melalui grup WhatsApp untuk memperoleh data sasaran yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan koordinasi tersebut, penulis menyampaikan permintaan data sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Penulis memastikan bahwa data yang diminta memiliki dasar tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Harmonis

Pada saat melakukan koordinasi dengan para bidan desa yang ada dalam anggota grup wathsapp penulis berkomunikasi dengan bahasa yang sopan dan komunikatif untuk menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif, penulis juga menjalin hubungan yang baik antar anggota sebelum meminta izin kepada bidan desa untuk mengirim data sasaran per desa. Melalui komunikasi yang santun penulis

memastikan bahwa anggota merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan

c. Adaptif

Penulis bertindak proaktif dalam melakukan koordinasi dengan para bidan desa langsung dengan cara menghubungi mereka. Penulis mengambil Langkah awal untuk memastikan seluruh data sasaran dapat terkumpul dengan tepat waktu dan sesuai kebutuhan serta dapat digunakan dalam kegiatan aktualisasi

d. Kolaboratif

Ketika penulis melakukan koordinasi dengan bidan desa di grup whatsapp penulis melakukan kerja sama agar data yang dikumpulkan akurat dan bisa dipertanggung jawabkan dan penulis meminta dukungan serta bantuan untuk jalannya kegiatan aktualisasi.

3) Melakukan konfirmasi digrup whatsapp kepada bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi

a. Akuntabel

Penulis melakukan konfirmasi di grup whatsapp kepada bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi. Konfirmasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa jadwal kegiatan telah dipahami dengan benar oleh seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyampaikan informasi secara jelas dan sesuai ketentuan, serta menindaklanjuti tanggapan yang masuk agar tidak terjadi perbedaan pemahaman. Tindakan ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab

dalam memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan terencana dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Harmonis

Pada tahapan melakukan konfirmasi dengan bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal sosialisasi penulis menyampaikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal posyandu di desa masing-masing. Dalam berkomunikasi penulis menggunakan bahasa yang sopan dan menghargai peran bidan koordinator maupun bidan desa. sehingga koordinasi berjalan dengan baik agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Adaptif

Penulis melakukan konfirmasi melalui grup wathsapp. Dalam proses konfirmasi, penulis menyampaikan jadwal kegiatan sesuai dengan jadwal posyandu di desa masing-masing. Penulis juga membuka ruang diskusi apabila terdapat kendala atau usulan perubahan waktu dari pihak bidan koordinator maupun bidan desa.

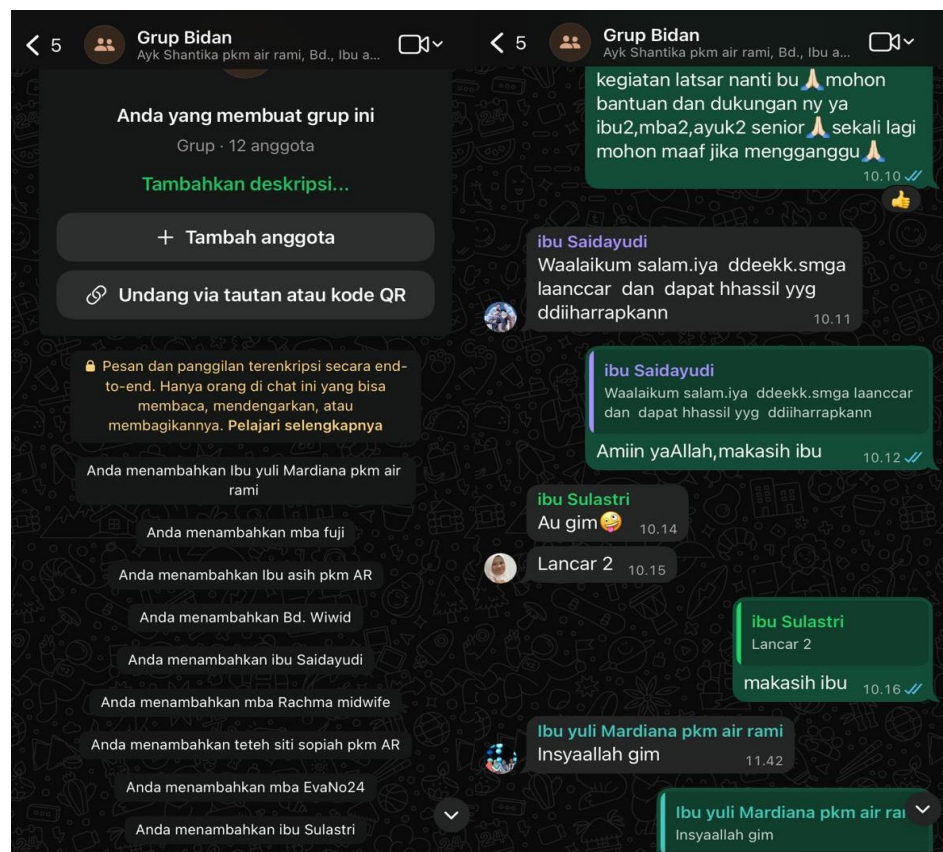
d. Kolaboratif

Penulis membangun kerja sama yang baik dan efektif dengan bidan koordinator dan bidan desa. Kerja sama ini dilakukan melalui konfirmasi untuk memastikan kesesuaian waktu, tempat, serta kesiapan pihak yang terlibat, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan

tertib dan efektif dan berjalan selaras dengan kebutuhan pelaksanaan aktualisasi di lapangan.

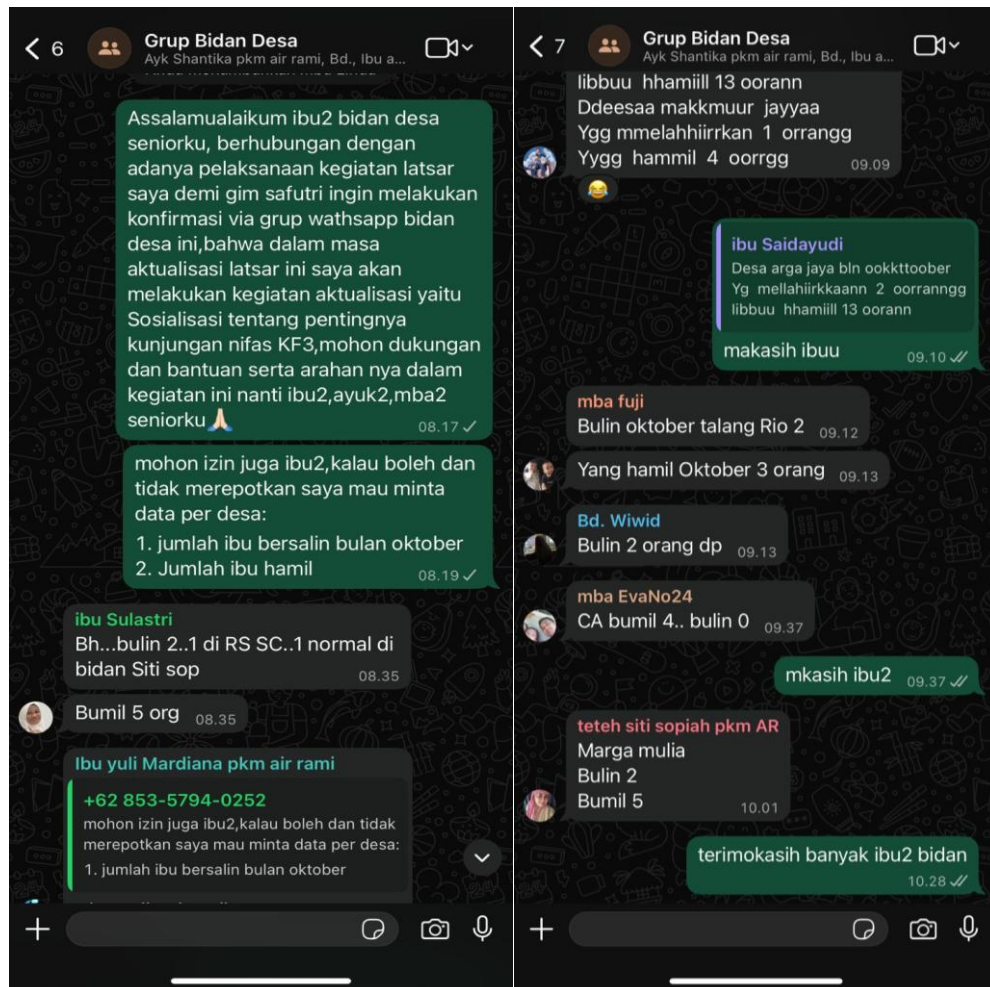
2. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Membuat grup Whatsapp Bidan



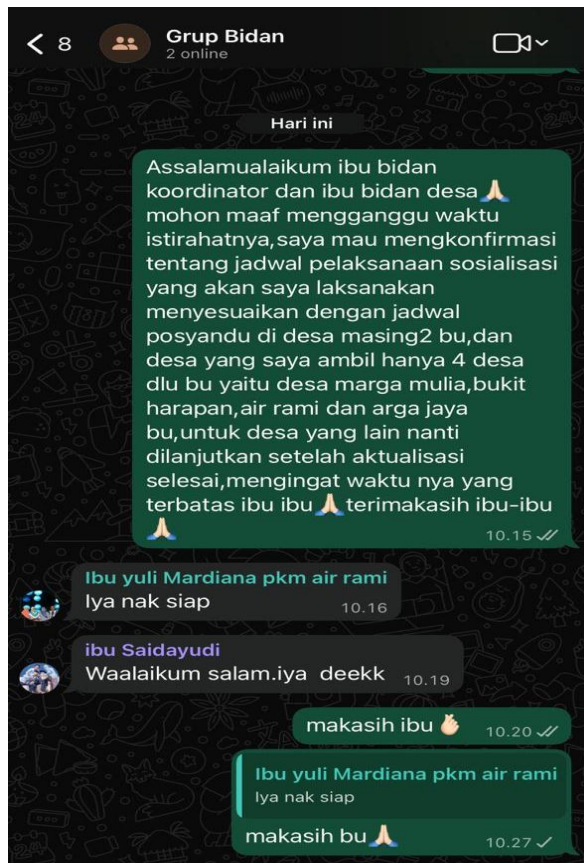
Gambar 1. tangkapan layar grup watsapp

2) Melakukan koordinasi digrup whatsapp dengan bidan desa untuk mendapatkan data sasaran



Gambar 2. tangkapan layar koordinasi digrup whatsapp

3) Melakukan konfirmasi di grup whatsapp kepada bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi



Gambar 2. tangkapan layar konfirmasi digrup whatsapp terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Membuat grup whatsapp untuk memberi tahu bidan koordinator dan bidan desa terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Pada tanggal 24 oktober 2025 Penulis membuat grup whatsapp di aplikasi WA kemudian penulis merubah nama grup menjadi GRUP BIDAN. Selanjutnya penulis mengundang 12 bidan desa termasuk bidan koordinator untuk bergabung digrup dengan memasukan satu per satu

nomor whatsapp yang bersangkutan. Setelah memastikan seluruh peserta telah tergabung dalam grup whatsapp, penulis kemudian menyampaikan pesan pembuka dengan bahasa yang sopan. Dalam pesan tersebut penulis menjelaskan bahwa tujuan pembuatan grup tersebut adalah sebagai sarana komunikasi dalam keperluan pelaksanaan tugas latsar selama masa habituasi. Pada kesempatan tersebut, penulis juga memberikan informasi bahwa kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan adalah sosialisasi mengenai kunjungan nifas KF3. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaannya. Kemudian penulis juga menunggu balasan dari bidan desa yang bergabung dalam whatsapp grup. Grup WhatsApp yang sudah terbentuk berfungsi dengan baik sebagai sarana komunikasi yang cepat, mudah, dan efisien. Melalui grup ini, seluruh anggota dapat menerima informasi secara serentak dan memberikan tanggapan secara langsung

2) Melakukan koordinasi digrup whatsapp dengan bidan desa untuk mendapatkan data sasaran

Pada tanggal 27 Oktober 2025 penulis mengirim pesan dengan bahasa yang sopan kepada para bidan desa yang menjadi anggota grup whatsapp. Dalam pesan melalui grup whatsapp tersebut Penulis menjelaskan bahwa sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis meminta bantuan kepada para bidan desa untuk menyediakan data sasaran yang terdapat di wilayah kerja masing-masing, guna mendukung kelengkapan serta kelancaran proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Setelah

memperoleh data sasaran dari bidan desa, penulis kemudian membuat rincian data tersebut ke dalam draft yang dikelompokkan sesuai kebutuhan. Data yang telah terstruktur tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Koordinasi dengan para bidan desa melalui grup whatsapp berlangsung dengan baik dan responsif. Data sasaran yang diperoleh sesuai dengan data yang ada di desa masing-masing.

3) Melakukan konfirmasi di grup whatsapp kepada bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi

Pada tanggal 28 Oktober penulis melakukan konfirmasi kepada bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal pelaksanaan sosialisasi menyesuaikan dengan jadwal posyandu di desa masing-masing. Tahapan tindakan koordinasi ini dilakukan untuk memastikan seluruh pihak yang terlibat mengetahui jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Melalui konfirmasi tersebut, diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman atau ketidakhadiran pihak terkait terutama sasaran ibu nifas dan ibu hamil pada saat kegiatan berlangsung. Proses konfirmasi berjalan dengan lancar dan responsif. Penulis mengirim pesan digrup whatsapp melalui komunikasi yang baik dengan informasi yang jelas tentang jadwal pelaksanaan sosialisasi. Hasil diperoleh menunjukkan kesepakatan jadwal sosialisasi yang jelas, terkoordinasi, dan dapat diterima oleh seluruh bidan desa termasuk bidan koordinator di puskesmas Air Rami

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan koordinasi dengan bidan koordinator dan bidan desa memiliki manfaat dalam mendukung pencapaian visi dan misi Puskesmas Air Rami serta memperkuat pelaksanaan tugas organisasi dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan terjangkau untuk meningkatkan pelayanan yang sesuai kebutuhan masyarakat. Melalui koordinasi ini, komunikasi antara penulis dengan bidan koordinator dan bidan desa menjadi lebih efektif sehingga perencanaan kegiatan dapat berjalan terarah dan tepat sasaran. Selain itu, kegiatan koordinasi ini memastikan penyesuaian jadwal pelaksanaan sosialisasi dengan agenda Posyandu di wilayah kerja, sehingga tidak mengganggu layanan rutin yang telah terjadwal. Langkah ini menjadi dasar penting dalam penyusunan rencana kegiatan sosialisasi agar pelaksanaannya optimal dan sesuai konteks kebutuhan lapangan. Secara keseluruhan, koordinasi ini turut mendukung Puskesmas dalam menjalankan program peningkatan kesehatan ibu nifas secara lebih efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat di wilayah kerjanya.

5. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar ASN Ber-AHKLAK dalam kegiatan melakukan koordinasi dengan bidan koordinator dan bidan desa untuk memberitahu kegiatan aktualisasi dan mendapatkan data sasaran hingga tahap kemudian mengkonfirmasi dengan bidan koordinator dan bidan desa terkait jadwal kegiatan sosialisasi tidak

diterapkan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, maka akan berdampak negatif bagi satuan kerja dan masyarakat. Koordinasi dapat menjadi kurang efektif karena sehingga komunikasi dengan bidan desa tidak berjalan dengan baik. Akibatnya, data sasaran menjadi tidak akurat atau terlambat diterima, informasi tidak tersampaikan dengan optimal yang menyebabkan perencanaan jadwal pelaksanaan sosialisasi tidak tepat sasaran dan target kinerja puskesmas tidak tercapai. Selain itu, kepercayaan pimpinan dan rekan kerja terhadap pegawai dapat menurun. Dampak terhadap masyarakat juga signifikan, seperti pelayanan kesehatan yang tidak tepat waktu, penurunan kepercayaan terhadap tenaga kesehatan, serta berkurangnya partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Hal ini pada akhirnya dapat menghambat terwujudnya visi puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Rami.

b. Tabel Kegiatan Aktualisasi

Judul Kegiatan No-3	Mempersiapkan bahan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 Oktober-02 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya leaflet yang sudah di desain 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya leaflet yang sudah dicetak 4. Tersedianya draft daftar hadir yang sudah dicetak 5. Tersedianya draft kuisioner pretest dan posttest yang sudah dicetak
<p>Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan:</p> <p>1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>1) Menyusun materi dan mendesain leaflet</p> <p>a. Akuntabel</p> <p>Penulis menyusun dan mendesain leaflet secara cermat dan penuh rasa tanggung jawab. Penulis memilih sumber informasi yang akurat dan sesuai dengan pedoman pelayanan kesehatan, kemudian menyajikan materi leaflet yang jelas, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran yang keliru. Selain itu, penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap isi materi dan tampilan desain sebelum dikonsultasikan dengan mentor, untuk memastikan leaflet</p>	

yang dihasilkan layak digunakan sebagai media edukasi dalam kegiatan sosialisasi.

b. Kompeten

Ketika penulis membuat dan mendesain leaflet, penulis telah menunjukkan semangat belajar yang tinggi dengan terus mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Penulis aktif mencari referensi dari sumber-sumber yang akurat dan mempelajari cara penyusunan materi yang baik, serta mengeksplorasi teknik desain yang menarik namun tetap mudah dipahami oleh sasaran

c. Adaptif

Pada saat penulis mendesain leaflet, penulis berinovasi secara aktif mencari dan memilih sumber materi yang relevan, kemudian menyusunnya menjadi informasi yang ringkas serta mudah dipahami oleh sasaran di lapangan. Penulis juga menyesuaikan bahasa, contoh, dan ilustrasi agar sesuai dengan kondisi sasaran. penulis juga mengombinasikan materi dengan elemen visual seperti gambar dan tata letak yang menarik, sehingga leaflet tidak hanya informatif, tetapi juga komunikatif serta efektif sebagai media edukasi.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi dan desain leaflet

a. Akuntabel

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait desain dan materi leaflet yang sudah dibuat. Penulis menampilkan file leaflet dan meminta saran kepada mentor. Setiap masukan dari mentor dicatat dan diterapkan dalam proses revisi materi maupun desain leaflet sehingga hasil yang dihasilkan lebih tepat sasaran. Selain itu, penulis mendokumentasikan proses konsultasi sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban dalam kegiatan aktualisasi.

b. Kompeten

Pada saat konsultasi dengan mentor. Penulis melakukannya dengan rasa penuh semangat untuk belajar dengan mendengarkan arahan, saran, serta masukan yang diberikan oleh mentor secara seksama. Penulis menerima setiap masukan tersebut dengan sikap terbuka sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun materi edukasi. Penulis berusaha memperbaiki dan menyempurnakan hasil leaflet agar sesuai dengan masukan untuk mencapai kualitas media edukasi yang lebih baik.

c. Loyal

Selama konsultasi, penulis bersikap patuh dan taat terhadap arahan mentor yang merupakan atasan langsung di instansi tempat penulis bekerja, sehingga setiap masukan dan instruksi yang diberikan

menjadi dasar dalam penyempurnaan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis menerima setiap masukan dari mentor dengan terbuka, serta penulis berkomunikasi dengan bahasa yang sopan dan bersikap hormat kepada atasan. Konsultasi ini bertujuan untuk menyelaraskan materi dan desain leaflet sesuai dengan pedoman serta tujuan program yang berlaku di instansi. Penulis berupaya mendukung kebijakan organisasi dan mengutamakan kepentingan pelayanan kepada masyarakat di atas kepentingan pribadi

d. Adaptif

Penulis telah bertindak secara proaktif dengan berinisiatif melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada atasan sebelum leaflet dicetak. Penulis memastikan bahwa materi dan desain yang digunakan telah sesuai dengan pedoman, tujuan kegiatan, serta kebutuhan sasaran.

3) Mencetak leaflet

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis mencetak leaflet yang telah dirancang dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Leaflet tersebut penulis susun berdasarkan kebutuhan sasaran sehingga informasi yang disampaikan relevan, jelas, dan membantu masyarakat dalam memahami materi pelayanan kesehatan yang diberikan. Penulis mencetak leaflet untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan yang prima dengan mempermudah penyampaian edukasi, serta

memastikan masyarakat memperoleh informasi yang tepat dan bermanfaat.

b. Akuntabel

Ketika penulis mencetak leaflet, penulis memastikan jumlah leaflet yang dicetak sesuai dengan kebutuhan kegiatan aktualisasi. Penulis menghitung dan menyesuaikan jumlah sasaran agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan, serta memastikan kualitas cetakan layak untuk digunakan.

c. Adaptif

Penulis mencetak leaflet sebagai bentuk inovasi media penyampaian informasi pada kegiatan sosialisasi. Penulis menyesuaikan metode edukasi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga proses sosialisasi tidak hanya dilakukan secara lisan, tetapi juga melalui media visual yang mendukung untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dan memastikan informasi dapat diterima dengan lebih baik oleh sasaran.

4) Membuat dan mencetak draft daftar hadir

a. Akuntabel

Penulis membuat dan mencetak draft daftar hadir untuk pelaksanaan sosialisasi dengan penuh tanggung jawab dan teliti untuk memastikan bahwa setiap kolom hingga informasi peserta pada draft daftar hadir jelas dan peserta sosialisasi bisa mengisi kolom secara benar dan akurat.

b. Kompeten

Dalam membuat dan mencetak draft daftar hadir untuk pelaksanaan sosialisasi. penulis mempelajari cara pengaturan tata letak agar daftar hadir tampak lebih rapi, sistematis, dan mudah digunakan oleh peserta untuk menghasilkan dokumen yang efektif.

c. Adaptif

Ketika membuat dan mencetak draf daftar hadir, penulis bertindak proaktif dengan menyesuaikan format dokumen sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi. Penyesuaian dilakukan berdasarkan jumlah peserta, jenis kegiatan, sehingga daftar hadir tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga mendukung kelancaran teknis kegiatan. Penulis menunjukkan fleksibilitas dalam merancang kolom-kolom yang akan di isi oleh sasaran seperti nama, alamat, status, pekerjaan dan tanda tangan agar sesuai dengan karakteristik peserta dan tujuan sosialisasi.

5) Membuat dan mencetak draft kuisisioner pretest dan posttest**a. Akuntabel**

Dalam tahapan ini penulis membuat kemudian mencetak draft kuesioner pelaksanaan sosialisasi, penulis menyusun pertanyaan yang relevan, jelas, dan sesuai dengan tujuan evaluasi kegiatan. Penulis memastikan bahwa kuesioner tersebut dapat mengukur tingkat pemahaman sasaran sebelum dan sesudah sosialisasi, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar

penilaian keberhasilan kegiatan. penulis juga mencetak kuesioner sesuai jumlah peserta yang direncanakan untuk menghindari kekurangan dan memastikan seluruh peserta dapat terlibat dalam proses evaluasi secara adil.

b. Kompeten

Dalam membuat serta mencetak draft kuisisioner penulis memiliki semangat belajar dengan mempelajari referensi penyusunan kuesioner agar draft kuisisioner yang dihasilkan tepat, jelas, dan sesuai kebutuhan evaluasi sosialisasi.

c. Adaptif

Pada saat penulis membuat draft kuesioner, penulis bertindak proaktif dengan mencari referensi kuesioner yang relevan dengan materi kegiatan aktualisasi. Penulis menyesuaikan bentuk, bahasa, dan jenis pertanyaan agar sesuai dengan karakteristik sasaran serta tujuan evaluasi kegiatan. Penulis berupaya menggambarkan kemampuan penulis dalam beradaptasi dengan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi, sehingga kuesioner yang disusun dapat digunakan secara efektif untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

2. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Membuat dan mendesain Leaflet



Gambar 4. Menyusun materi dan mendesain Leaflet



Gambar 5. Tersedianya leaflet yang sudah di desain

2) Melakukan Konsultasi dengan mentor tentang materi dan Desain leaflet



Gambar 6. Melakukan Konsultasi dengan mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
 NIP : 199607062025062001
 NDH : A39.1.6
 Unit Kerja : Puskesmas Air Rami
 Kegiatan Konsultasi : Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi dan desain leaflet

No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi
1.	Rabu / 29 Oktober 2025	Mendiskusikan materi kaset tentang fungsi, fungsi NIFES Kf 3 menggunakan bahasa yang sederhana oleh Mulyadit.

Mukomuko, 29 Oktober 2025
 Mentor


 Eva Kasimawati, S. Tr. Keb.
 NIP. 199706082006042001

Gambar 7. Catatan konsultasi

3) Mencetak leaflet



Gambar 8. Mencetak leaflet

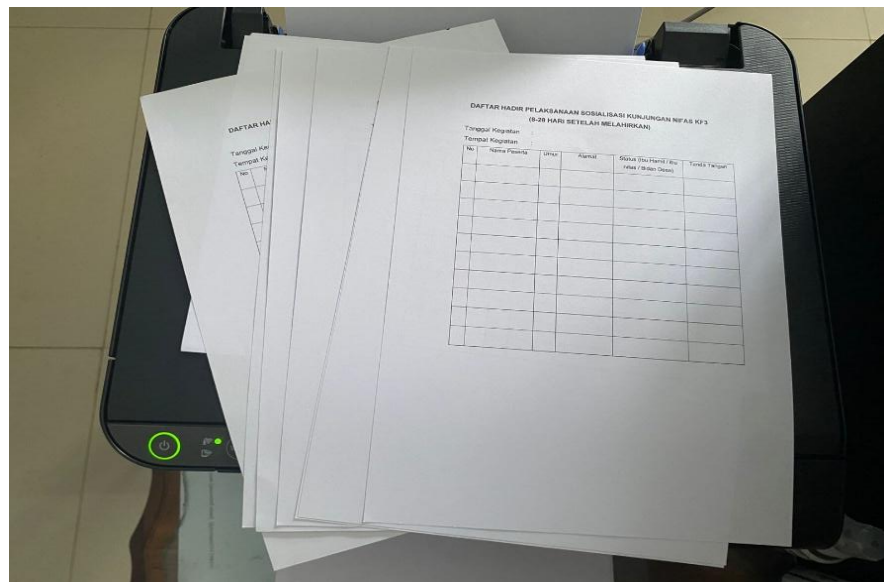


Gambar 9. Leflet yang sudah dicetak

4) Membuat dan mencetak draft daftar hadir pelaksanaan sosialisasi



Gambar 10. Membuat dan mencetak draft daftar hadir



Gambar 11. draft daftar hadir yang sudah dicetak

5) Membuat dan mencetak draft daftar hadir pelaksanaan sosialisasi



Gambar 10. Membuat dan mencetak draft kuisisioner

A. KUESIONER PRETEST		B. KUESIONER POSTTEST	
Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.		Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.	
Identitas Responden		Identitas Responden	
1.	Nama Ibu	1.	Nama Ibu
2.	Umur	2.	Umur
3.	Alamat	3.	Alamat
4.	Status	4.	Status
5.	Pekerjaan	5.	Pekerjaan
	☐ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas		☐ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
	☐ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Peas		☐ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Peas
	Lainnya:		Lainnya:
Pertanyaan		Pertanyaan	
No	Pertanyaan	No	Pertanyaan
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada berapa kunjungan nifas ke 3 atau ke nifas KF3 bisa dilakukan?	2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan setelah melahirkan?	3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa melakukan kunjungan nifas yang ke 3 KF3?	4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas seperti perdarahan banyak dan berbau tidak sedap?	5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas seperti perdarahan banyak dan berbau tidak sedap?
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan sesuai jadwal?	7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?

Gambar 11. Draft kuisisioner pretest dan posttest yang sudah dicetak

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Membuat dan mendesain leaflet

Pada Tanggal 29 Oktober Penulis menyusun materi dan mendesain leaflet yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi pada pelaksanaan sosialisasi. Pertama penulis mengidentifikasi kebutuhan materi yang akan disampaikan, kemudian penulis mencari dan mengumpulkan referensi dari pedoman resmi serta sumber ilmiah yang relevan agar informasi yang disajikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya penulis mengolah materi menjadi bentuk penjelasan yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh sasaran. Dalam tahap desain, penulis memilih tata letak, warna, dan gambar yang sesuai agar leaflet terlihat menarik serta memiliki keterbacaan yang baik. Penulis juga memastikan keseimbangan antara teks dan visual untuk menghindari tampilan yang terlalu padat maupun terlalu kosong. Setelah desain awal selesai, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap materi dan tampilan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan. Leaflet yang dihasilkan memiliki tampilan yang menarik, struktur informasi yang runtut, dan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Informasi yang disajikan bersumber dari referensi terpercaya, sehingga isi leaflet mudah di mengerti oleh pembaca.

2) Melakukan Konsultasi dengan mentor tentang materi dan Desain leaflet

Pada Tanggal 29 Oktober penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait desain dan materi leaflet yang sudah dibuat. Ketika berkonsultasi penulis meminta izin untuk memperlihatkan leaflet yang sudah disusun dan didesain isi materi, pilihan ilustrasi, tata letak, serta gaya bahasa yang digunakan. Mentor kemudian memberikan masukan terkait penyederhanaan kalimat, penyesuaian ukuran dan posisi elemen visual, serta penambahan poin informasi yang dianggap penting untuk memperjelas materi. Penulis menerima arahan tersebut dan mencatat dilembar konsultasi kemudian penulis siap melakukan revisi untuk meningkatkan kualitas leaflet agar lebih komunikatif dan efektif. Hasil dari kegiatan konsultasi ini menghasilkan perbaikan leaflet yang lebih rapi, informatif, dan mudah dipahami. Struktur materi menjadi lebih terorganisir, penggunaan bahasa lebih sederhana dan komunikatif, serta tampilan visual lebih menarik. Leaflet yang telah direvisi dan disetujui mentor dinilai layak untuk dicetak.

3) Mencetak leaflet

Pada Tanggal 30 Oktober Penulis mencetak file leaflet di puskesmas air rami. Leaflet yang dicetak merupakan hasil desain yang telah diverifikasi dan direvisi berdasarkan masukan dari mentor. Sebelum proses cetak dilakukan, penulis kembali memastikan ketepatan ukuran halaman, tata letak, warna, dan kualitas file desain agar hasil cetak sesuai dengan yang

direncanakan. Penulis juga menyesuaikan jumlah leaflet yang dicetak dengan jumlah sasaran kegiatan agar media edukasi dapat didistribusikan secara merata tanpa kekurangan maupun pemborosan. Selain itu, penulis memastikan kualitas cetak yang baik, dengan pemilihan printer dan tinta yang mendukung kejernihan teks dan gambar, sehingga leaflet dapat dibaca dengan jelas dan nyaman. Leaflet yang dihasilkan memiliki tampilan yang menarik, dengan komposisi teks dan gambar yang seimbang serta bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Warna dan visual yang jelas mendukung daya tarik dan keterbacaan informasi

4) Membuat dan mencetak draft daftar hadir

Pada tanggal 31 Oktober 2025 penulis membuat dan mencetak draft daftar hadir sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan sosialisasi. Pertama penulis mulai dengan mencari referensi format daftar hadir sosialisasi. Penulis kemudian mempelajari pengaturan tata letak agar daftar hadir tersusun secara rapi, sistematis, dan mudah digunakan. Penyesuaian dilakukan secara adaptif, menyesuaikan format dengan jumlah peserta, jenis kegiatan, dan kebutuhan teknis di lapangan. Kolom-kolom penting seperti nama, status, tanda tangan, dan alamat disusun secara cermat agar memudahkan proses pengisian kehadiran. Dokumen dicetak dalam jumlah yang cukup dan siap digunakan pada hari pelaksanaan sosialisai, sehingga berfungsi optimal sebagai alat pendukung dalam pencatatan kehadiran.

5) Membuat dan mencetak draft kuisisioner pretest dan posttest

Pada tanggal 31 oktober 2025 penulis membuat kemudian mencetak draft kuesioner pretest dan posttest pelaksanaan sosialisasi, pertama penulis memilih jenis pertanyaan yang relevan, jelas, dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga kuesioner dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai keberhasilan penyampaian informasi. Setelah draft kuesioner selesai disusun, penulis melakukan pengecekan format, tata letak, serta keterbacaan teks untuk memastikan kuesioner mudah dipahami oleh peserta. Kemudian, penulis mencetak kuesioner dalam jumlah yang sesuai dengan target peserta agar proses evaluasi. Kuesioner pretest dan posttest yang dihasilkan memiliki struktur pertanyaan yang terarah, dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga peserta mampu mengisi kuesioner tanpa kesulitan.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan persiapan bahan sosialisasi, seperti menyusun dan mendesain leaflet, membuat draft daftar hadir serta membuat kuesioner pretest dan posttest memiliki kontribusi penting dalam mendukung pencapaian keberhasilan pelaksanaan sosialisasi untuk mengoptimalkan kunjungan nifas kf3. Melalui penyusunan materi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami, informasi kesehatan dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada masyarakat. Penyediaan bahan sosialisasi yang baik membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan, khususnya terkait kunjungan

nifas, Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi instansi penulis yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pemahaman masyarakat menjadi lebih mampu menjaga dan mengelola kesehatannya secara mandiri. Dari sisi tugas organisasi, kegiatan ini turut memperkuat fungsi Puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui penyampaian informasi menggunakan leaflet yang informatif serta penggunaan kuesioner sebagai alat ukur evaluasi yang terstandar. kegiatan ini tidak hanya menunjang keberhasilan pelaksanaan sosialisasi, tetapi juga berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih sadar kesehatan, berdaya, dan mandiri.

5. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi apabila penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AHKLAK dalam kegiatan persiapan bahan sosialisasi, maka leaflet dan kuesioner yang dihasilkan dapat menjadi kurang akurat, tidak menarik, serta tidak sesuai kebutuhan masyarakat. Kurangnya koordinasi dan tanggung jawab dapat menurunkan kualitas informasi yang disampaikan dan menghambat efektivitas sosialisasi. Dampaknya, pemahaman masyarakat mengenai kesehatan nifas menjadi rendah, partisipasi dalam pelayanan menurun, dan tujuan puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri tidak tercapai

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.			
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami			
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor	
1	28 Oktober 2025 11.30 WIB	Mengampaikan dengan mentor bahwa proses koordinasi dengan bidan desa telah dilaksanakan dan data pasien sudah didapatkan	lanjutan ke tahapan kesiapan aktualisasi selanjutnya - Siapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi dengan bidan desa	Zt	
2.	29 Oktober 2025 10.00 WIB	Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi dan desain leaflet	menuliskan materi leaflet tentang pentingnya fungsi nafas ke 3 menyatakan bahwa yang dipahami oleh masyarakat	Zt	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.			
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami			
No	Tanggal /Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/ SMS/Email/Dll)	Paraf
1.	02 November 2005 11-01 WIB	Melakukan konsultasi dan menyerahkan draft lampiran laporan minsu ke-2 pelaksanaan aktualisasi	Tersedia lampiran laporan minsu ke-2 pelaksanaan aktualisasi yang telah disetujui	Media komunikasi melalui pesan whatsapp	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-3

a. Tabel Kegiatan Aktualisasi

Judul Kegiatan No-4	Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi kunjungan nifas KF3
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 November-10 november 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya kuisisioner pretest yang sudah terisi 2. Tersedianya dokumentasi pembagian leaflet kepada sasaran 3. Tersedianya dokumentasi sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet 4. Tersedianya kuisisioner posttest dan daftar hadir yang sudah terisi 5. Tersedianya notulens kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet
<p>Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan:</p> <p>1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>1) Membagikan dan meminta sasaran mengisi kuisisioner pretest</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Sebelum menyampaikan materi sosialisasi, penulis terlebih dahulu membagikan lembar kuisisioner pretest kepada seluruh peserta dan memastikan setiap peserta telah menerimanya. Selanjutnya, penulis meminta peserta untuk mengisi kuisisioner tersebut. Dalam prosesnya,</p>	

penulis menyapa dan berkomunikasi dengan sikap yang sopan dan komunikatif, ramah, penulis menjelaskan cara pengisian kuisisioner dengan jelas, seperti mengisi identitas, pekerjaan, alamat dan menjelaskan cara pengisian pada pertanyaan. Penulis memantau dan memberikan bantuan apabila terdapat peserta yang mengalami kesulitan atau membutuhkan penjelasan tambahan dalam pengisian kuisisioner. Pengisian kuisisioner pretest ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta terhadap materi yang akan diberikan, sekaligus sebagai dasar evaluasi untuk melihat efektivitas kegiatan.

b. Akuntabel

Ketika penulis membagikan dan meminta peserta mengisi kuisisioner pretes, penulis melaksanakan tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab. Penulis memastikan bahwa setiap peserta menerima kuisisioner secara tepat dan lengkap, serta memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan dan cara pengisiannya. penulis secara aktif memantau dan mendampingi peserta untuk memastikan seluruh kuisisioner terisi dengan baik dan sesuai instruksi, agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Adaptif

Dalam tahap pembagian dan pendampingan pengisian kuisisioner, penulis menyesuaikan pendekatan berdasarkan kondisi dan karakter masing-masing peserta. Penulis mengamati respons dan tingkat pemahaman sasaran, lalu menyesuaikan gaya komunikasi agar lebih mudah diterima,

baik melalui penjelasan yang lebih sederhana, penggunaan bahasa yang lebih akrab, maupun pemberian waktu tambahan bagi peserta yang membutuhkan, untuk memastikan proses pengisian kuisisioner berjalan lancar dan seluruh peserta merasa nyaman serta mampu mengisi dengan baik.

2) Membagikan leaflet kepada sasaran

a. Berorientasi Pelayanan

Setelah kuisisioner pretest sudah selesai dikumpulkan selanjutnya penulis membagikan leaflet kepada sasaran sosialisasi. Saat membagikan leaflet penulis bersikap ramah, sopan, dan penuh kepedulian. Penulis tidak hanya menyerahkan leaflet secara langsung, tetapi juga meminta sasaran untuk membaca sekilas isi leaflet tersebut terlebih dahulu, sehingga mereka memiliki gambaran awal sebelum penjelasan materi diberikan secara lebih rinci.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaannya, penulis telah melaksanakan tugas secara bertanggung jawab dengan memastikan setiap peserta menerima leaflet secara lengkap dan tepat sasaran. Pembagian leaflet dilakukan secara langsung. Hal ini bertujuan agar peserta memperoleh informasi awal mengenai materi yang akan disampaikan dan lebih siap mengikuti kegiatan sosialisasi. Penulis juga memantau reaksi peserta, menjawab pertanyaan yang muncul. Dengan pendekatan ini, penulis berupaya

meningkatkan pemahaman peserta sekaligus menciptakan suasana belajar yang kondusif dan partisipatif.

c. Adaptif

Dalam kegiatan pembagian leaflet, penulis bertindak proaktif dengan membagikan leaflet secara mandiri kepada satu per satu sasaran dan meminta mereka untuk membaca sekilas isi leaflet tersebut sebelum penulis memberikan penjelasan materi secara lebih rinci. Langkah ini dilakukan agar sasaran memiliki gambaran awal mengenai informasi yang disampaikan sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan mudah dipahami.

3) Melakukan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet

a. Berorientasi Pelayanan

Pada saat penyampaian materi sosialisasi kunjungan nifas KF3, Penulis berinteraksi langsung dengan peserta dan menyampaikan materi secara sopan, ramah, serta komunikatif. Penulis berupaya menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka agar peserta merasa dihargai dan dilayani dengan baik. Penulis menyampaikan materi secara jelas dan sistematis, serta menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakteristik sasaran agar materi mudah dipahami sekaligus memberikan pengalaman sosialisasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga menyenangkan dan bermakna bagi sasaran yang ada.

b. Akuntabel

Penulis menyampaikan materi sosialisasi dengan leaflet sesuai dengan rencana kerja dan tanggung jawab yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketika dalam penyampaian sosialisasi, penulis menyampaikan informasi secara jujur, jelas, dan tepat, sesuai dengan materi yang telah dirancang dan kebutuhan sasaran. Penulis memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan secara isi maupun metode, serta relevan dengan tujuan sosialisasi.

c. Kompeten

Ketika penulis menyampaikan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet, penulis belajar untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. Penulis tidak hanya menyampaikan informasi secara standar, tetapi juga mengevaluasi metode penyampaian agar lebih menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan peserta. Penulis berupaya mengembangkan gaya presentasi, penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakter sasaran, serta pemanfaatan media pendukung seperti leaflet. Penulis juga terbuka terhadap masukan dari setiap pelaksanaan, sebagai bagian dari proses pembelajaran berkelanjutan.

d. Adaptif

Dalam penyampaian materi sosialisasi, penulis berupaya terus berinovasi dengan tidak hanya berfokus pada isi, tetapi juga pada cara penyampaian yang mampu menjangkau dan memikat perhatian peserta. penulis menggunakan media yang inovatif seperti leaflet serta menggunakan

Bahasa yang disesuaikan secara dinamis, mulai dari pilihan kata yang komunikatif hingga intonasi yang bersahabat, agar sesuai dengan latar belakang dan karakteristik peserta.

4) Membagikan dan meminta sasaran untuk mengisi kuisisioner posttest dan daftar hadir

a. Berorientasi Pelayanan

Setelah penyampaian materi sosialisasi dengan leaflet selesai, penulis membagikan kuisisioner posttest dan daftar hadir kepada peserta sebagai bagian dari akhir dari pelaksanaan sosialisasi. Dalam proses tersebut, penulis bersikap sopan, menghargai, dan berbicara dengan ramah kepada setiap sasaran. Penulis menjelaskan cara pengisian kuisisioner posttest sama seperti pengisian kuisisioner pretest hanya saja jawabannya sesuai dengan pemahaman peserta terhadap materi yang sudah disampaikan oleh penulis. Penulis kemudian menjelaskan cara pengisian daftar hadir, seperti nama, alamat, status dan jangan lupa tanda tangan. penulis berupaya menciptakan suasana yang nyaman dan menghormati partisipasi sasaran, sehingga proses pelaksanaan sosialisasi berjalan lancar dan penuh keterlibatan hingga selesai

b. Akuntabel

Pada saat penulis membagikan dan meminta peserta mengisi kuisisioner posttest serta daftar hadir sasaran, penulis melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dengan memastikan seluruh peserta menerima kuisisioner dengan baik, serta sasaran bisa mengisi kuisisioner dengan benar.

Sama hal nya juga dengan pengisian daftar hadir. Penulis memberikan penjelasan yang jelas, serta memantau proses pengisian agar data yang diperoleh valid.

c. Adaptif

pada saat pengisian kuisioner posttest penulis menyesuaikan diri dengan kondisi dan karakter masing-masing sasaran. Penulis melakukan pendekatan fleksibel dan komunikatif agar peserta merasa nyaman dan proses pengisian berjalan lancar. Kemudian pada saat pengisian daftar hadir, penulis memberikan arahan yang jelas mengenai cara pengisian, sekaligus memantau proses pengisian agar proses pengisian berjalan lancar dan tertib. sehingga seluruh peserta dapat mengisi daftar hadir dengan nyaman dan tanpa kendala.

5) Membuat notulen kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet

a. Akuntabel

Ketika sosialisasi sudah disampaikan pada seluruh sasaran di setiap desa penulis membuat notulen kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet sebagai bukti tertulis dan dokumentasi jalannya kegiatan sosialisasi, penulis melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Seluruh jalannya kegiatan dicatat secara lengkap, sistematis, dan sesuai dengan fakta di lapangan. Penulis melaksankannya dengan ketelitian dan kejujuran. Penulis juga mendokumentasikan proses, sehingga notulen yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif.

b. Kompeten

Dalam tahap pembuatan notulen kegiatan sosialisasi, penulis telah menunjukkan sikap semangat belajar dengan berusaha membuat dan menyusun notulen kegiatan yang benar. Penulis juga mampu menyusun rencana tindak lanjut secara sistematis berdasarkan hasil kegiatan yang telah dicatat untuk peningkatan kegiatan selanjutnya.

c. Adaptif

Pada saat sosialisasi sudah diberikan, penulis sudah bertindak proaktif dengan segera membuat notulen kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 setelah kegiatan selesai. Notulen dibuat dan disusun berdasarkan hasil penyampaian materi sosialisasi, tempat, dan lain-lain. Notulen tersebut kemudian digunakan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi selanjutnya, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai kebutuhan di lapangan.

2. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Membagikan dan meminta sasaran mengisi kuisioner pretest



Gambar 1. Membagikan kuisioner pretest

A. KUESIONER PRETEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden

1. Nama Ibu	Kan. Anonima
2. Umur	45 tahun
3. Alamat	Bukit. Harapan
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai ☐ Lainnya:

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 8-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☒ Tidak tahu
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan 4 kali setelah melahirkan?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas yang ke 3 kali atau KF3?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau serta demam tinggi?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera periksa ke bidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

A. KUESIONER PRETEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden

1. Nama Ibu	Ka. KUMALA
2. Umur	33 tahun
3. Alamat	Bukit. HARAPAN
4. Status	☐ Ibu hamil ☒ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai ☐ Lainnya:

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 8-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☒ Tidak tahu
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan 4 kali setelah melahirkan?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas yang ke 3 kali atau KF3?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau serta demam tinggi?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera periksa ke bidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

A. KUESIONER PRETEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden

1. Nama Ibu	Ali Wahani
2. Umur	25 tahun
3. Alamat	Marga Marga
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☐ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai ☐ Lainnya:

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 8-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☒ Tidak tahu
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan 4 kali setelah melahirkan?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas yang ke 3 kali atau KF3?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau serta demam tinggi?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera periksa ke bidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

A. KUESIONER PRETEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden

1. Nama Ibu	Wahani, Purnani
2. Umur	26 tahun
3. Alamat	Marga Marga
4. Status	☐ Ibu hamil ☒ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai ☐ Lainnya:

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 8-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☒ Tidak tahu
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan 4 kali setelah melahirkan?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas yang ke 3 kali atau KF3?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau serta demam tinggi?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera periksa ke bidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

A. KUESIONER PRETEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.
Identitas Responden

1. Nama Ibu	Ida Nurrah
2. Umur	24 tahun
3. Alamat	Mr. Way
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai ☐ Lainnya: _____

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
2	Setelah ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 8-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☒ Tidak tahu
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan 4 kali setelah melahirkan?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas yang ke 3 kali atau KF3?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau serta demam tinggi?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera periksa ke bidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

A. KUESIONER PRETEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.
Identitas Responden

1. Nama Ibu	Ida Nurrah
2. Umur	31 tahun
3. Alamat	Mr. Way
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai ☐ Lainnya: _____

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
2	Setelah ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 8-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☒ Tidak tahu
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan 4 kali setelah melahirkan?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas yang ke 3 kali atau KF3?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau serta demam tinggi?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera periksa ke bidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal?	☐ Ya, bersedia ☒ Tidak bersedia

A. KUESIONER PRETEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.
Identitas Responden

1. Nama Ibu	Ida Nurrah
2. Umur	24 tahun
3. Alamat	Mr. Way
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai ☐ Lainnya: _____

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
2	Setelah ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 8-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☒ Tidak tahu
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan 4 kali setelah melahirkan?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas yang ke 3 kali atau KF3?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau serta demam tinggi?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera periksa ke bidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

A. KUESIONER PRETEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.
Identitas Responden

1. Nama Ibu	Ida Nurrah
2. Umur	40 tahun
3. Alamat	Mr. Way
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☐ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai ☐ Lainnya: _____

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
2	Setelah ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 8-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☒ Tidak tahu
3	Apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan 4 kali setelah melahirkan?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas yang ke 3 kali atau KF3?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau serta demam tinggi?	☐ Ya, tahu ☒ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera periksa ke bidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

Gambar 2. Tersedianya kuisisioner pretest yang sudah terisi

2) Membagikan leaflet kepada sasaran





Gambar 3. Membagikan leaflet kepada sasaran

3) Melakukan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet







Gambar 4. sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet

4) Membagikan dan meminta sasaran untuk mengisi kuisisioner posttest dan daftar hadir





Gambar 5. Membagikan dan meminta sasaran untuk mengisi kuisisioner posttest dan daftar hadir

B. KUESIONER POSTTEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.
Identitas Responden

1. Nama Ibu	Fitri Anisa Nur
2. Umur	35 tahun
3. Alamat	Ruket, Karangas
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
5. Pekerjaan	☐ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai
6. Lainnya	

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 6-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☐ Tidak tahu
3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau atau demam tinggi?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera kebidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

B. KUESIONER POSTTEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.
Identitas Responden

1. Nama Ibu	ISA, HUMALA
2. Umur	35 tahun
3. Alamat	BUMAT, HANAPAM
4. Status	☐ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
5. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai
6. Lainnya	

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☐ 6-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☐ Tidak tahu
3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau atau demam tinggi?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera kebidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

B. KUESIONER POSTTEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.
Identitas Responden

1. Nama Ibu	Wulan Riniati
2. Umur	26 tahun
3. Alamat	Marga Mula
4. Status	☐ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
5. Pekerjaan	☐ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai
6. Lainnya	

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☒ 6-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☐ Tidak tahu
3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau atau demam tinggi?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera kebidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

B. KUESIONER POSTTEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.
Identitas Responden

1. Nama Ibu	ARFI USAHANTI
2. Umur	25 tahun
3. Alamat	MARGA MULA
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
5. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai
6. Lainnya	

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☒ 6-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☐ Tidak tahu
3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau atau demam tinggi?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ Segera kebidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

B. KUESIONER POSTTEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden

1. Nama Ibu	Lisa Muliya
2. Umur	31 tahun
3. Alamat	Desa Lumban
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai
	☐ Lainnya: _____

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☒ 6-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☐ Tidak tahu
3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau atau demam tinggi?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ segera kebidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

B. KUESIONER POSTTEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden

1. Nama Ibu	Ilham Liza A
2. Umur	31 tahun
3. Alamat	Desa Rani
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai
	☐ Lainnya: _____

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☒ 6-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☐ Tidak tahu
3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau atau demam tinggi?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ segera kebidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

B. KUESIONER POSTTEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden

1. Nama Ibu	Muti Mutanti
2. Umur	31 tahun
3. Alamat	Desa Lumban
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai
	☐ Lainnya: _____

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☒ 6-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☐ Tidak tahu
3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau atau demam tinggi?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ segera kebidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

B. KUESIONER POSTTEST

Petunjuk: Isi identitas dengan lengkap, lalu berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu.

Identitas Responden

1. Nama Ibu	Muti Mutanti
2. Umur	31 tahun
3. Alamat	Desa Lumban
4. Status	☒ Ibu hamil ☐ Ibu Nifas
6. Pekerjaan	☒ Ibu rumah tangga ☐ Petani ☐ Pegawai
	☐ Lainnya: _____

Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Ibu tahu apa itu kunjungan nifas?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
2	Setelah Ibu melahirkan mulai pada hari ke berapa kunjungan nifas ke 3 atau kunjungan nifas KF3 bisa dilakukan?	☒ 6-28 hari setelah melahirkan ☐ 6 hari setelah melahirkan ☐ 6 jam setelah melahirkan ☐ Tidak tahu
3	Setelah sosialisasi, apakah Ibu tahu kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali setelah melahirkan?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
4	Apakah Ibu tahu apa yang diperiksa ketika melakukan kunjungan nifas KF3?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
5	Apakah Ibu tahu tanda bahaya pada masa nifas, seperti perdarahan banyak dan berbau atau demam tinggi?	☒ Ya, tahu ☐ Tidak tahu
6	Jika Ibu mengalami tanda bahaya pada masa nifas, apa sebaiknya yang dilakukan?	☒ segera kebidan/Puskesmas ☐ Dibiarkan saja
7	Apakah Ibu bersedia melakukan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal?	☒ Ya, bersedia ☐ Tidak bersedia

DAFTAR HADIR PELAKSANAAN SOSIALISASI KUNJUNGAN NIFAS KF3
(8-28 HARI SETELAH MELAHIRKAN)

Tanggal Kegiatan : 07 November 2015

Tempat Kegiatan : Air Rani

No	Nama Peserta	Umur	Alamat	Status (Ibu Hamil / Ibu Nifas / Bidan Desa)	Tanda Tangan
1.	Henny Lesia d.	31	Desa Air Rani	Ibu Hamil	[Signature]
2.	Siti Nurhanah	27	Air Rani	Ibu Hamil	[Signature]
3.	Roni Susi	23	Air Rani	Ibu Hamil	[Signature]
4.	Nur Eliza	22	Air Rani	Ibu Hamil	[Signature]
5.	FITRIYANI	29	Air Rani	Ibu Hamil	[Signature]
6.	Ovi	32	Air Rani	Ibu Hamil	[Signature]
7.	Lita Sutah	24	Air Rani	Ibu Hamil	[Signature]
8.	Shantikha	35	Air Rani	Bidan Desa	[Signature]

DAFTAR HADIR PELAKSANAAN SOSIALISASI KUNJUNGAN NIFAS KF3
(8-28 HARI SETELAH MELAHIRKAN)

Tanggal Kegiatan : 04 November 2015

Tempat Kegiatan : Desa Muga Indah

No	Nama Peserta	Umur	Alamat	Status (Ibu Hamil / Ibu Nifas / Bidan Desa)	Tanda Tangan
1	Wulan Rani	26	Muga Indah	Ibu Hamil	[Signature]
2	Siti Agilastin	30	Muga Indah	Ibu Nifas	[Signature]
3	Ari Widyani	23	Muga Indah	Ibu Hamil	[Signature]
4	Siti Sariah	27	Muga Indah	Ibu Nifas	[Signature]
5	Eva	28	Muga Indah	Ibu Hamil	[Signature]
6	Siti Sepah	35	Muga Indah	Bidan Desa	[Signature]

DAFTAR HADIR PELAKSANAAN SOSIALISASI KUNJUNGAN NIFAS KF3
(8-28 HARI SETELAH MELAHIRKAN)

Tanggal Kegiatan : 03 November 2015

Tempat Kegiatan : Desa Bukit Harapan

No	Nama Peserta	Umur	Alamat	Status (Ibu Hamil / Ibu Nifas / Bidan Desa)	Tanda Tangan
1.	Stefa Alvinia	24	Bukit Harapan	NIFAS	[Signature]
2	KA KUMALA	28	Bukit Harapan	Ibu NIFAS	[Signature]
3	Rita Anggrani	35	Bukit Harapan	Ibu hamil	[Signature]
4	Reny	27	Cindasari	Ibu Hamil	[Signature]
5	Sulasta	40	Bukit Harapan	Bidan Desa	[Signature]

DAFTAR HADIR PELAKSANAAN SOSIALISASI KUNJUNGAN NIFAS KF3
(8-28 HARI SETELAH MELAHIRKAN)

Tanggal Kegiatan : 10 November 2015

Tempat Kegiatan : Desa Arga Jaya

No	Nama Peserta	Umur	Alamat	Status (Ibu Hamil / Ibu Nifas / Bidan Desa)	Tanda Tangan
1.	Rini Marlina	40	Arga Jaya	Ibu Hamil	[Signature]
2	Rini Marlina	38	Arga Jaya	Ibu Hamil	[Signature]
3	Nuri Melasari	31	Arga Jaya	Ibu Hamil	[Signature]
4	Fitri Yoni	31	Arga Jaya	Ibu Hamil	[Signature]
5	Setia Yuni	22	Arga Jaya	Ibu Hamil	[Signature]
6	SADA WATON	41	Arga Jaya	Bidan Desa	[Signature]

Gambar 6. kuisioner posttest dan daftar hadir yang sudah terisi

5) Membuat notulen kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet



Gambar 6. Membuat notulen kegiatan sosialisasi

<div data-bbox="507 414 817 474">  <div> PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS AIR RAMI <small>Jalan Perse Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38194 Email: puskesmas_airrami@pbmukom.com</small> </div>  </div> <div data-bbox="593 474 730 490"> NOTULEN KEGIATAN SOSIALISASI </div> <div data-bbox="507 495 753 656"> <p>Kegiatan : Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet Hari/Tanggal : Senin/ 03 November 2025 Jam : 09.00 s/d 10.00 Tempat : Posyandu Desa Bukit Harapan Susunan Acara : 1. Pembukaan 2. Penyampaian Materi 3. Tanya Jawab 4. Penutup Peserta : 5 Orang</p> </div> <div data-bbox="507 674 829 1010"> <p>Uraian Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan oleh Kepala Puskesmas tentang pelaksanaan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF 3 dengan Leaflet Penyampaian materi tentang Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Pengertian masa nifas dan kunjungan nifas KF3 Pemeriksaan yang dilakukan saat melakukan kunjungan nifas KF3 Jadwal kunjungan nifas lengkap Tanda bahaya pada masa nifas Tempat untuk mendapatkan pelayanan kunjungan nifas KF3 Pertanyaan dari peserta: <ol style="list-style-type: none"> Jika ingin diperiksa saat masa nifas sampai lengkap, pelayanannya termasuk layanan gratis atau harus bayar? Rencana tindak lanjut <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet secara rutin sesuai jadwal Posyandu di masing-masing desa wilayah kerja Puskesmas Air Rami Memberikan dukungan berupa materi edukasi dan informasi (leaflet) agar dapat digunakan bidan desa saat memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu nifas Melibatkan kader posyandu dalam penyebarluasan informasi mengenai pentingnya kunjungan nifas KF3. Penutup Acara Sosialisasi kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet di Posyandu Desa Bukit Harapan ditutup pada pukul 10.00 WIB </div>	<div data-bbox="994 414 1369 474">  <div> PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS AIR RAMI <small>Jalan Perse Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38194 Email: puskesmas_airrami@pbmukom.com</small> </div>  </div> <div data-bbox="1096 474 1233 490"> NOTULEN KEGIATAN SOSIALISASI </div> <div data-bbox="986 495 1295 656"> <p>Kegiatan : Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet Hari/Tanggal : Selasa/ 04 November 2025 Jam : 09.00 s/d 10.00 Tempat : Posyandu Desa Marga Mulia Susunan Acara : 1. Pembukaan 2. Penyampaian Materi 3. Tanya Jawab 4. Penutup Peserta : 6 Orang</p> </div> <div data-bbox="986 674 1388 1032"> <p>Uraian Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan oleh Kepala Puskesmas tentang pelaksanaan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF 3 dengan Leaflet Penyampaian materi tentang Sosialisasi Kunjungan Nifas KF 3 dengan Leaflet yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Pengertian masa nifas dan kunjungan nifas KF3 Pemeriksaan yang dilakukan saat melakukan kunjungan nifas KF3 Jadwal kunjungan nifas lengkap Tanda Bahaya pada masa nifas Tempat untuk mendapatkan pelayanan kunjungan nifas KF3 Pertanyaan dari peserta: <ol style="list-style-type: none"> Kalau saya merasa sehat, apakah tetap perlu diperiksa saat jadwal kunjungan nifas? Rencana tindak lanjut <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet secara rutin sesuai jadwal Posyandu di masing-masing desa wilayah kerja Puskesmas Air Rami Memberikan dukungan berupa materi edukasi dan informasi (leaflet) agar dapat digunakan bidan desa saat memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu nifas Melibatkan kader posyandu dalam penyebarluasan informasi mengenai pentingnya kunjungan nifas KF3. Penutup Acara Sosialisasi kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet di Posyandu Desa Marga Mulia ditutup pada pukul 10.00 WIB </div>
<div data-bbox="499 1164 826 1225">  <div> PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS AIR RAMI <small>Jalan Perse Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38194 Email: puskesmas_airrami@pbmukom.com</small> </div>  </div> <div data-bbox="585 1225 722 1240"> NOTULEN KEGIATAN SOSIALISASI </div> <div data-bbox="491 1245 762 1406"> <p>Kegiatan : Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet Hari/Tanggal : Jumat/ 07 November 2025 Jam : 09.00 s/d 10.00 Tempat : Posyandu Desa Air Rami Susunan Acara : 1. Pembukaan 2. Penyampaian Materi 3. Tanya Jawab 4. Penutup Peserta : 8 Orang</p> </div> <div data-bbox="491 1424 845 1776"> <p>Uraian Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan oleh Kepala Puskesmas tentang pelaksanaan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF 3 dengan Leaflet Penyampaian materi tentang Sosialisasi Kunjungan Nifas KF 3 dengan Leaflet yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Pengertian masa nifas dan kunjungan nifas KF3 Pemeriksaan yang dilakukan saat melakukan kunjungan Nifas KF3 Jadwal kunjungan nifas lengkap Tanda Bahaya pada masa nifas Tempat untuk mendapatkan pelayanan kunjungan nifas KF3 Pertanyaan dari peserta: <ol style="list-style-type: none"> Apakah pemeriksaan nifas wajib sampai lengkap, atau cukup sekali saja kalau kondisi saya merasa sehat? Syarat apa yang harus dibawa ketika saya datang untuk pemeriksaan nifas di puskesmas atau bidan? Rencana tindak lanjut <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet secara rutin sesuai jadwal Posyandu di masing-masing desa wilayah kerja Puskesmas Air Rami Memberikan dukungan berupa materi edukasi dan informasi (leaflet) agar dapat digunakan bidan desa saat memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu nifas Melibatkan kader posyandu dalam penyebarluasan informasi mengenai pentingnya kunjungan nifas KF3. Penutup Acara Sosialisasi kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet di Posyandu Desa Air Rami ditutup pada pukul 10.00 WIB </div>	<div data-bbox="1034 1164 1345 1225">  <div> PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS AIR RAMI <small>Jalan Perse Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38194 Email: puskesmas_airrami@pbmukom.com</small> </div>  </div> <div data-bbox="1120 1225 1257 1240"> NOTULEN KEGIATAN SOSIALISASI </div> <div data-bbox="1026 1245 1281 1406"> <p>Kegiatan : Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet Hari/Tanggal : Senin/ 10 November 2025 Jam : 10.00 s/d 11.00 Tempat : Posyandu Desa Arga Jaya Susunan Acara : 1. Pembukaan 2. Penyampaian Materi 3. Tanya Jawab 4. Penutup Peserta : 6 Orang</p> </div> <div data-bbox="1026 1424 1364 1697"> <p>Uraian Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan oleh Bidan Desa tentang pelaksanaan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF 3 dengan Leaflet Penyampaian materi tentang Sosialisasi Kunjungan Nifas KF 3 dengan Leaflet yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Pengertian masa nifas dan kunjungan nifas KF3 Pemeriksaan yang dilakukan saat melakukan kunjungan nifas KF3 Jadwal kunjungan nifas lengkap Tempat untuk mendapatkan pelayanan kunjungan nifas KF3 Tanda bahaya pada masa nifas Pertanyaan dari peserta: <ol style="list-style-type: none"> Apakah pemeriksaan saat masa nifas termasuk layanan gratis atau harus bayar? Jika saya lahir di Rumah Sali, apakah boleh diperiksa masa nifas di puskesmas atau bidan desa? Rencana tindak lanjut <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet secara rutin sesuai jadwal Posyandu di masing-masing desa wilayah kerja Puskesmas Air Rami Memberikan dukungan berupa materi edukasi dan informasi (leaflet) agar dapat digunakan bidan desa saat memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu nifas Melibatkan kader posyandu dalam penyebarluasan informasi mengenai pentingnya kunjungan nifas KF3. Penutup Acara Sosialisasi kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet di Posyandu Desa Arga Jaya ditutup pada pukul 11.00 WIB </div>

Gambar 7. notulen kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Membagikan dan meminta sasaran mengisi kuisisioner pretest

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, langkah pertama yang dilakukan penulis yaitu membuka dengan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya sosialisasi. Sebelum penyampaian materi, penulis terlebih dahulu membagikan kuesioner pretest kepada sasaran untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal terkait materi yang akan disampaikan. Selanjutnya, penulis memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner yaitu cara pengisian identitas seperti nama, Alamat, umur, status dan pekerjaan. Kemudian penulis juga menjelaskan cara pengisian jawaban dari pertanyaan kuisisioner pretest agar sasaran memahami setiap pertanyaan dan dapat menjawab dengan tepat sesuai petunjuk. Setelah penjelasan diberikan, sasaran diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri sebelum kegiatan sosialisasi dilanjutkan. Penulis juga memberikan pendampingan kepada sasaran yang membutuhkan bantuan dalam memahami pertanyaan atau membaca isi kuesioner. Proses pengisian kuesioner berlangsung dengan tertib, dan seluruh sasaran mengikuti arahan dengan baik. Kuesioner yang telah selesai diisi kemudian dikumpulkan dan diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban serta kelayakan data. Seluruh kuesioner berhasil terkumpul dengan lengkap tanpa adanya bagian yang kosong, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi awal dalam mengukur tingkat pengetahuan sebelum dilakukan sosialisasi.

2) Membagikan leaflet kepada sasaran

Setelah tahapan kuisisioner sudah dikumpulkan dan sudah terisi, penulis melanjutkan kegiatan dengan membagikan leaflet kepada sasaran. Leaflet tersebut berisi informasi mengenai materi sosialisasi yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan tambahan dan pengingat bagi sasaran setelah kegiatan selesai. Sebelum leaflet dibagikan, penulis memberikan kesempatan untuk sasaran membaca materi yang ada di leaflet secara sekilas sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, agar sasaran memahami isi informasi yang terdapat di dalamnya. Proses pembagian leaflet dilakukan secara tertib, dan penulis memastikan bahwa setiap peserta menerima leaflet. Leaflet yang dibagikan oleh penulis telah diterima oleh setiap sasaran dan sudah dibaca sekilas oleh sasaran, sehingga dapat berfungsi sebagai media edukasi berkelanjutan setelah kegiatan sosialisasi.

3) Melakukan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet

Setelah pembagian leaflet kepada sasaran, penulis melanjutkan kegiatan dengan penyampaian materi sosialisasi mengenai kunjungan nifas KF3. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui penyampaian materi yang sesuai dengan isi leaflet. Dalam proses pelaksanaan, penulis memastikan bahwa setiap poin penting dalam leaflet tersampaikan dengan baik, seperti tujuan kegiatan kunjungan nifas KF3, jadwal pelaksanaan kunjungan nifas, manfaat bagi ibu dan bayi, serta hal-hal yang perlu diperhatikan selama masa nifas. Penulis juga memberikan contoh situasi nyata untuk memperkuat

pemahaman sasaran. Setelah penyampaian materi selesai, penulis juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi, sehingga proses sosialisasi berlangsung secara interaktif dan komunikatif. Jika ada pertanyaan, penulis langsung menjawab pertanyaan dari sasaran agar jawaban bisa diterima dan dipahami dengan baik. Sosialisasi berjalan dengan baik karena sasaran menunjukkan antusiasme, memperhatikan penjelasan, dan memberikan respons positif terhadap materi. Leaflet sebagai media pendukung membantu memperjelas penyampaian informasi dan meningkatkan pemahaman sasaran.

4) Membagikan dan meminta sasaran untuk mengisi kuisisioner posttest dan daftar hadir

Setelah seluruh materi sosialisasi selesai disampaikan, penulis melanjutkan kegiatan dengan membagikan kuesioner posttest kepada sasaran. Kuesioner posttest ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah mendapatkan sosialisasi terkait kunjungan nifas KF3. Sebelum pengisian dimulai, penulis memberikan instruksi singkat mengenai tata cara pengisian kuisisioner posttest sama dengan pengisian kuisisioner pretest sebelumnya hanya saja pada saat menjawab pertanyaan disesuaikan dengan pemahaman peserta dengan materi yang sudah dijelaskan oleh penulis agar peserta dapat mengisi dengan tepat dan sesuai dengan materi yang telah dipahami. Proses pengisian posttest berjalan dengan tertib dan kondusif. Penulis memberikan pendampingan kepada peserta yang membutuhkan bantuan dalam memahami pertanyaan atau membaca isi kuisisioner. Setelah

pengisian selesai, seluruh kuesioner posttest dikumpulkan dan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan jawaban. Selain pengisian post-test, penulis juga meminta sasaran untuk mengisi daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi. Daftar hadir yang dikumpulkan tersusun dengan rapi dan lengkap, mencakup nama peserta, tanda tangan, serta keterangan tambahan yang diperlukan sesuai format administrasi kegiatan. Seluruh kuesioner post-test dan daftar hadir dapat terkumpul dengan lengkap tanpa ada data yang hilang atau tidak terisi. Dokumen ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi efektivitas kegiatan dan menjadi bukti administratif pelaksanaan sosialisasi.

5) Membuat notulen kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet

Setelah kegiatan memberikan sosialisasi kunjungan nifas KF3 selesai dilaksanakan, penulis membuat notulen sebagai bentuk dokumentasi resmi kegiatan. Penyusunan notulen dilakukan berdasarkan rangkaian pelaksanaan kegiatan mulai dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dengan peserta, hingga penutupan acara. Notulen juga memuat informasi penting seperti waktu pelaksanaan, jumlah peserta, lokasi kegiatan, tujuan kegiatan, poin materi sosialisasi, serta hasil diskusi atau pertanyaan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Dalam proses penyusunan, penulis menggunakan format notulen yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang dicantumkan dalam notulen diambil dari daftar hadir, hasil observasi selama kegiatan, serta catatan yang dikumpulkan saat proses sosialisasi

berlangsung. Penulis memastikan seluruh informasi ditulis dengan bahasa yang formal, jelas, dan mudah dipahami. Notulensi tersebut dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, juga menjadi bagian penting dalam pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan serta membantu memudahkan proses pelaporan kegiatan kepada atasan maupun pihak terkait.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, serta tugas organisasi. Melalui kegiatan ini, pengetahuan ibu dan keluarga mengenai pentingnya kunjungan nifas dapat meningkat, sehingga secara langsung mendukung visi organisasi dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi. Edukasi yang diberikan membuat peserta lebih memahami manfaat pemeriksaan nifas lanjutan, sehingga kesadaran untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih tinggi. Dari sisi misi organisasi, kegiatan sosialisasi ini memperkuat upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan ibu. Penyampaian materi KF3 mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi ibu setelah melahirkan, memberikan informasi yang benar mengenai tanda bahaya, serta mengajak ibu untuk melakukan kunjungan kesehatan sesuai standar. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan kesehatan, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu nifas secara mandiri. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga berkontribusi terhadap pemenuhan tugas dan fungsi organisasi. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya

KF3, cakupan kunjungan nifas berpotensi meningkat sehingga membantu organisasi dalam mencapai target program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). kegiatan ini turut mengoptimalkan peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, deteksi dini komplikasi, dan pendampingan kepada ibu nifas, sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan berkesinambungan.

5. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK dalam kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3. Bagi satuan kerja, kegiatan sosialisasi berpotensi berjalan kurang efektif karena kurangnya sikap profesional, komunikasi yang tidak jelas. Hal tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan kualitas pelayanan, dan menghambat pencapaian target program kunjungan nifas. Selain itu, citra puskesmas dapat menurun. Bagi masyarakat, kurangnya penerapan nilai ASN Ber-AKHLAK dapat menyebabkan peserta tidak memahami materi dengan baik karena penyampaian yang kurang jelas atau tidak empatik. Dampak lanjutannya, ibu nifas tidak mendapatkan informasi yang benar mengenai kunjungan KF3 sehingga dapat mengurangi tingkat kepatuhan terhadap jadwal kunjungan, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan risiko kesehatan ibu dan bayi. Secara keseluruhan, tanpa penerapan nilai Ber-AKHLAK, kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 tidak akan mencapai tujuan optimal, dan manfaat program bagi masyarakat tidak akan dirasakan secara maksimal.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	10 November 2018 08.30	Mengampaikan dengan Mentor hasil Notulen Kegiatan Sosialisasi Kampung Nifer K3 dengan leaflet	Catatan ketupat kegiatan berikutnya	gt

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.			
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami			
No	Tanggal /Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/ SMS/Email/Dll)	Paraf
1-	10 November 2015 13.00-14.00	Melakukan konsultasi dan menyerahkan draft Lampiran laporan minssu ke -3 Pelaksanaan aktualisasi yang telah direvisi	Tersedianya lampiran laporan minssu ke -3 Pelaksanaan aktualisasi yang telah direvisi	Media komunikasi melalui pesan whatsapp	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-4

a. Tabel Kegiatan Aktualisasi

Judul Kegiatan No-5	Mengunggah leaflet pada akun facebook instansi sebagai infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 November-14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya tangkapan layar bukti izin dari atasan 2. Tersedianya dokumentasi hasil koordinasi dengan admin media sosial facebook instansi 3. Tersedianya dokumentasi tangkapan layar leaflet sudah diupload di akun media sosial facebook instansi
Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan: 1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Menghubungi atasan melalui pesan Wathsapp untuk meminta izin a. Akuntabel Penulis melaksanakan tanggung jawab dengan menghubungi atasan melalui pesan WhatsApp untuk meminta izin terlebih dahulu sebelum mengunggah file leaflet pada akun facebook instansi sebagai infografis. Penulis melakukan hal ini agar kegiatan yang akan dilaksanakan diketahui dan mendapatkan persetujuan dari atasan b. Loyal saat meminta izin kepada atasan, penulis menghubungi dengan komunikasi yang sopan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan. Penulis menghargai pertimbangan yang diberikan oleh atasan, serta menerima keputusan yang ditetapkan tanpa keberatan. Penulis berupaya mendukung kebijakan dan tugas organisasi serta menjaga hubungan baik kepada atasan dengan bersikap patuh dan menghormati keputusan atasan. Penulis	

memastikan setiap langkah kegiatan yang dilakukan tetap sejalan dengan ketentuan dan tujuan instansi dan atasan sepengetahuan atasan.

c. Adaptif

Dalam tahapan meminta izin dengan atasan melalui pesan WhatsApp penulis bertindak secara proaktif dengan menghubungi atasan lebih awal sebelum kegiatan dimulai, tanpa harus menunggu diminta agar kegiatan dapat dilaksanakan atas persetujuan atasan.

2) Koordinasi dengan Admin media sosial facebook instansi

a. Akuntabel

Penulis melakukan koordinasi dengan admin media sosial facebook instansi agar dapat mengakses akun tersebut untuk mengunggah file leaflet. Sebelumnya penulis memberitahukan kepada admin bahwa tahapan kegiatan mengunggah media materi dan informasi telah mendapatkan izin dari atasan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi penerima informasi.

b. Harmonis

Ketika penulis berkoordinasi dengan admin akun facebook instansi, penulis bersikap sopan dan menghargai admin. Penulis menjaga komunikasi yang baik sehingga dapat menjalin hubungan kerja yang saling mendukung untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan tetap harmonis dalam pelaksanaan tugas.

c. Kolaboratif

Dalam berkoordinasi dengan admin akun facebook instansi, penulis sudah membangun kerja sama yang baik selama proses penyampaian tujuan media leaflet yang akan diunggah. Penulis menjelaskan konteks media informasi yaitu leaflet dengan jelas agar admin memahami maksud publikasi tersebut sehingga informasi yang dibagikan kepada masyarakat menjadi lebih efektif, mudah dipahami, dan selaras dengan kebijakan instansi.

3) Mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook instansi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis mengunggah media leaflet ke akun facebook milik instansi sebagai bentuk komitmen terhadap pelayanan prima. Leaflet tersebut dirancang dengan tampilan yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat, menyesuaikan kebutuhan pelayanan di lapangan. Penulis melakukan hal ini untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi melalui media sosial facebook instansi sehingga edukasi kesehatan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

b. Akuntabel

Dalam mengunggah media leaflet pada akun facebook instansi penulis bertanggung jawab memastikan informasi atau materi leaflet yang dibagikan telah sesuai dengan ketentuan, berdasarkan fakta, dan menggunakan bahasa yang sesuai etika komunikasi publik. Hal ini dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak menimbulkan kesalahpahaman di Masyarakat

c. Loyal

Dalam mengunggah leaflet pada akun facebook instansi penulis telah berkomitmen untuk mendukung program sosialisasi kunjungan nifas KF3 serta menjaga kredibilitas dan konsistensi informasi yang dibagikan melalui kanal resmi instansi. Penulis memastikan bahwa materi yang diunggah relevan, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebijakan instansi sehingga berkontribusi pada penyampaian informasi publik secara akurat dan profesional.

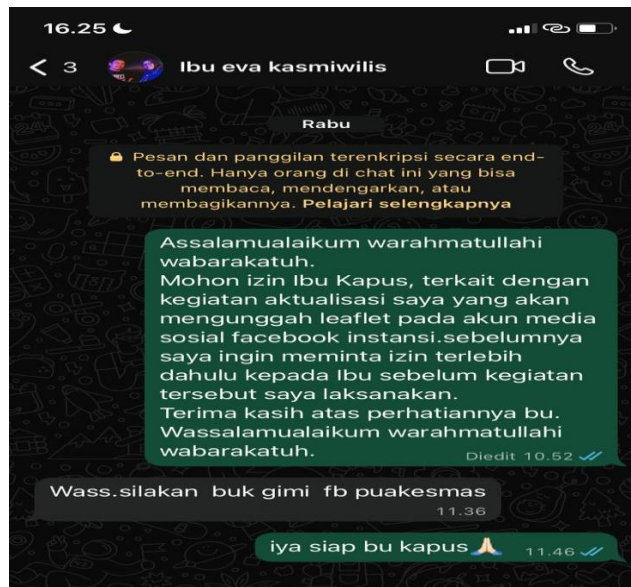
d. Adaptif

Dalam tahapan kegiatan mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook instansi. Penulis menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi agar materi edukasi dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, cepat, dan efektif. Penulis memilih

media sosial Facebook instansi sebagai salah satu sarana penyampaian informasi karena platform ini memiliki jangkauan yang luas, mudah diakses oleh berbagai kalangan, dan memungkinkan penyebaran materi secara cepat dan efektif. Selain itu, penggunaan media sosial dapat mendukung keberlanjutan edukasi, karena peserta maupun masyarakat dapat mengakses kembali informasi yang telah dibagikan kapan saja, sehingga materi sosialisasi tidak hanya terbatas pada saat kegiatan berlangsung.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1) Menghubungi atasan via whatsapp untuk meminta izin

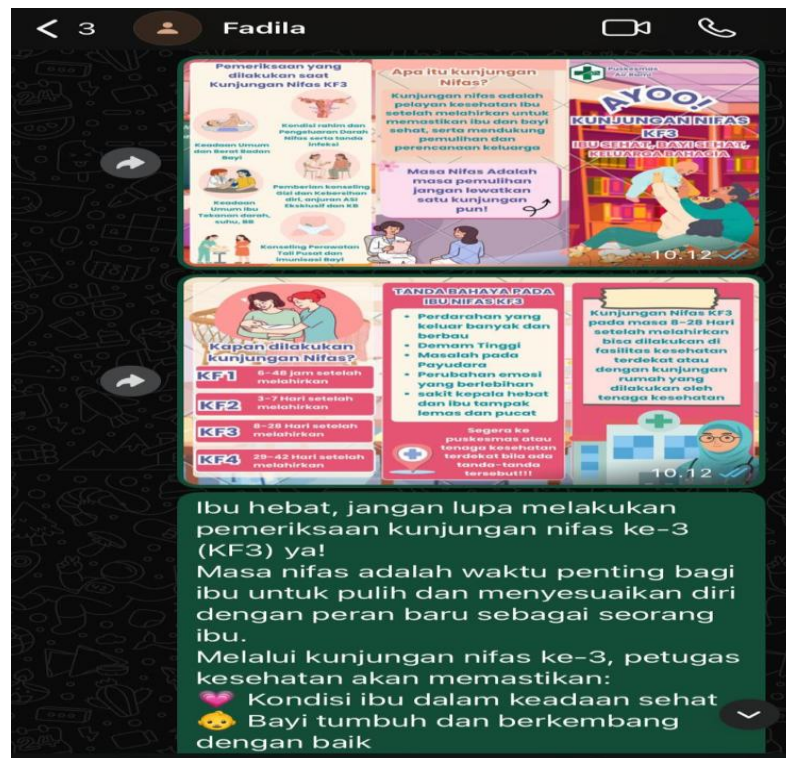


Gambar 1. Tangkapan layar bukti izin dari atasan

2) Melakukan koordinasi dengan Admin media sosial facebook instansi



Gambar 3. Melakukan koordinasi dengan admin media sosial facebook instansi



Gambar 4. Tersedianya hasil koordinasi dengan admin media sosial facebook instansi

3) Mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook instansi



Gambar 5. Mengunggah Leaflet



Gambar 5. Tangkapan layar bukti leaflet sudah diupload di akun media sosial facebook instansi

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Menghubungi atasan melalui pesan Wathsapp untuk meminta izin

Pada tanggal 12 November 2025 bertempat di Puskesmas Air Rami penulis menghubungi atasan melalui pesan Wathsapp untuk meminta izin terkait tahapan kegiatan aktualisasi mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook instansi. Dalam pesan tersebut, penulis menjelaskan tahapan kegiatan aktualisasi dan meminta izin untuk pelaksanaannya. Pada tahap sebelumnya, penulis telah menyampaikan file leaflet yang direncanakan untuk diunggah, sehingga desain serta materi leaflet tersebut telah ditinjau dan disetujui oleh atasan. Tidak lama setelah pesan dikirim, atasan memberikan balasan melalui WhatsApp yang berisi persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan tersebut. Atasan menyatakan bahwa leaflet dapat diunggah dan memberikan izin untuk melanjutkan tahapan kegiatan sesuai rencana. Dengan adanya persetujuan tersebut, penulis dapat meneruskan proses tahapan aktualisasi selanjutnya

2) Melakukan koordinasi dengan Admin media sosial facebook instansi

Pada tanggal 13 November 2025 penulis melakukan koordinasi dengan menemui yang bersangkutan diruangan rawat inap Puskesmas Air Rami agar penulis dapat mengakses akun media sosial facebook instansi guna untuk mengunggah file leaflet tersebut. Sebelumnya penulis menyampaikan bahwa tahapan kegiatan ini sudah mendapatkan izin dari atasan dengan memeperlihatkan isi pesan di Wathsapp serta penulis juga menjelaskan mengunggah file leaflet sebagai bagian dari tahapan kegiatan aktualisasi. Dalam proses koordinasi tersebut, penulis meminta izin sekaligus memastikan bahwa akun Facebook instansi dapat diakses dengan baik. Admin media sosial kemudian memberikan akses serta arahan teknis terkait prosedur pengunggahan konten pada akun resmi instansi. Dengan adanya koordinasi ini, penulis dapat melaksanakan kegiatan pengunggahan leaflet sesuai ketentuan dan standar komunikasi publik instansi.

3) Mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook instansi

Pada tanggal 13 November 2025 setelah memperoleh akses dari admin serta mendapatkan persetujuan dari atasan, penulis segera menyiapkan file leaflet yang sebelumnya telah digunakan pada kegiatan sosialisasi. Penulis memastikan kembali bahwa leaflet yang akan diunggah sudah benar. Untuk meningkatkan pemahaman pembaca, penulis menambahkan kalimat edukasi pada bagian caption sebagai pendukung materi leaflet. Caption tersebut disusun dengan bahasa yang jelas dan informatif agar pesan kesehatan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Selanjutnya penulis mengunggah file leaflet tersebut ke akun Facebook instansi dengan format dan keterangan yang jelas agar informasi dapat diterima dan dipahami oleh pembaca. Proses pengunggahan berjalan dengan lancar, menghasilkan sebuah postingan resmi yang memuat leaflet dan pesan edukasi, sehingga dapat menjadi sarana penyebaran informasi kesehatan yang lebih efektif dan mudah diakses oleh Masyarakat.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan Mengunggah leaflet pada akun media sosial facebook instansi sebagai infografis membantu mendukung pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi dengan memperluas jangkauan informasi kesehatan kepada masyarakat. Melalui media sosial, pesan kesehatan dapat disampaikan dengan lebih cepat, efektif, dan mudah dipahami. Infografis yang ditampilkan juga memperkuat upaya organisasi dalam memberikan edukasi yang inovatif menunjukkan bahwa instansi mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan informasi kesehatan dan mendukung citra organisasi sebagai lembaga yang responsif dan informatif.

5. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar ASN Ber-AHKLAK dalam kegiatan mengunggah leaflet pada akun Facebook instansi, maka proses dan hasil publikasi informasi dapat menjadi kurang tertib dan tidak terjamin kebenarannya. materi yang dipublikasikan berpotensi tidak melalui pengecekan yang layak sehingga menimbulkan kesalahan informasi. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas satuan kerja serta menimbulkan persepsi bahwa instansi tidak profesional dalam mengelola komunikasi publik. Selain itu, tidak diterapkannya nilai dasar ASN BerAkhlak dapat menyebabkan kurangnya koordinasi dengan atasan maupun admin media sosial. Akibatnya, penyampaian informasi menjadi tidak terarah dan dapat memicu ketidaksesuaian prosedur yang berlaku. Dampak ini dapat melemahkan hubungan kerja internal serta menghambat pencapaian tujuan organisasi. Bagi masyarakat, ketidakterapan nilai dasar ASN Ber-AHKLAK dapat menyebabkan informasi kesehatan yang diterima menjadi tidak jelas, tidak valid, atau tidak mudah dipahami. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kebingungan dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang diberikan oleh instansi.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Deml Gim Safutri, A. Md. Keb.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	19 November 2025 11.40 WIB	Mengampikan dengan mentor bahwa leaflet sudah diunggah di media sosial atau facebook instansi.	lanjutkan kegiatan aktualisasi tahap selanjutnya	SA

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.			
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami			
No	Tanggal /Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/ SMS/Email/Dll)	Paraf
1.	19 November 2018 16.00 wib	Melakukan Konsultasi dan mengesahkan draft lampiran laporan Muswas minggu ke -1 Pelaksana aktualisasi	Tersedianya Lampiran laporan Muswas minggu ke -1 pelaksanaan aktualisasi yang telah direvisi	Media komunikasi melalui pesan whatsapp	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-5

a. Tabel Kegiatan Aktualisasi

Judul Kegiatan No-6	Melaksanakan evaluasi dan monitoring
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 November-22 november 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedinya hasil analisis kuisioner 2. Tersedianya catatan monitoring kunjungan nifas KF3 3. Tersedianya rekapitulasi hasil monitoring kunjungan nifas KF3 4. Tersedianya laporan evaluasi
Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan: 1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Membuat analisis hasil kuisioner a. Akuntabel Pada tahapan ini, penulis melakukan analisis kuisioner pretest dan posttest dengan penuh rasa tanggung jawab. Setiap kuisioner direkap secara lengkap, dengan mencatat jumlah jawaban “Ya/Tahu/Bersedia” maupun “Tidak/Tidak Bersedia”, serta memastikan identitas dan jawaban responden tercatat dengan benar. Data dimasukkan ke dalam tabel secara teliti, dan penulis melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kesesuaian identitas, jawaban, dan alamat desa masing-masing responden. Selain itu, penulis menyusun data sedemikian rupa sehingga	

mudah dianalisis, memisahkan hasil pretest dan posttest untuk melihat perubahan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas secara jelas. Penulis juga memastikan bahwa semua informasi yang dicatat bersifat objektif, Tindakan ini sebagai bentuk tanggung jawab penulis terhadap pekerjaan dan data yang dikelola.

b. Kompeten

Dalam tahap ini penulis menunjukkan semangat belajar yang tinggi dengan secara mandiri membuat analisis hasil kuisioner, memeriksa dan menyusun data secara teliti, serta memastikan setiap jawaban dan identitas responden tercatat dengan benar. Dengan kegiatan ini penulis terus belajar dari hasil pengalaman lapangan, memahami efektivitas sosialisasi, dan mengembangkan kemampuan analisis serta keterampilan profesionalnya secara berkelanjutan.

c. Adaptif

Penulis bertindak proaktif dengan mengumpulkan data kuisioner dan melakukan analisis hasilnya secara mandiri, tanpa menunggu arahan. Setelah memastikan seluruh data dicatat lengkap, identitas dan jawaban responden sesuai, serta dimasukkan ke dalam tabel dengan teliti, penulis dapat melakukan evaluasi. Dari hasil analisis tersebut, penulis menilai efektivitas sosialisasi, melihat peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas, serta mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul, sehingga hasil analisis dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi perbaikan selanjutnya dan sebagai bahan evaluasi secara tepat waktu.

2) Melakukan monitoring kunjungan nifas KF3

a. Berorientasi pelayanan

Penulis melakukan monitoring kunjungan nifas KF3 dengan fokus pada kebutuhan ibu nifas sebagai sasaran pelayanan. Pada tahap ini, penulis menghubungi bidan desa untuk memperoleh data jumlah ibu yang telah melakukan kunjungan nifas pada bulan November. Mengingat sosialisasi telah diberikan pada bulan tersebut, penulis mengharapkan terjadi peningkatan jumlah kunjungan KF3. Setiap kunjungan dicatat pada catatan konsultasi secara sistematis, sehingga penulis dapat memastikan bahwa ibu menerima pelayanan kesehatan yang tepat waktu dan lengkap. Penulis menunjukkan kepedulian, responsivitas terhadap masalah di lapangan, serta komitmen penulis dalam memberikan kualitas perbaikan pelayanan kesehatan yang responsif kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Dalam melakukan monitoring, penulis telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Setelah semua data sudah dimasukkan ke dalam format analisis data kuisioner, penulis siap melanjutkan ke tahap kegiatan berikutnya sesuai prosedur, sehingga seluruh proses evaluasi dapat dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Pada tahapan kegiatan ini, penulis telah menunjukkan sikap semangat belajar dengan melakukan monitoring kunjungan nifas KF3 secara aktif. Penulis memanfaatkan kesempatan ini untuk memahami proses

pelayanan kesehatan di lapangan, mencatat setiap kunjungan secara sistematis, dan mengevaluasi efektivitas sosialisasi yang telah diberikan. Dengan melakukan kegiatan ini, penulis tidak hanya mengembangkan keterampilan analisis dan evaluasi, tetapi juga meningkatkan pemahaman praktis tentang kebutuhan ibu nifas dan bagaimana pelayanan kesehatan dapat diberikan secara berkelanjutan

d. Harmonis

Saat melakukan monitoring penulis megghubungi bidan desa penanggung jawab desa yang sudah dilaksanakan sosialiasi. Penulis menghubungi via pesan wathsapp, kemudian jumlah ibu nifas kf3 sudah didapatkan untuk direkap. dalam hal ini penulis menghargai peran bidan desa di tempat wilayah kerja masing-masing untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

e. Adaptif

Dalam pelaksanaan monitoring, saya bersikap proaktif dengan menghubungi secara langsung setiap bidan desa di wilayah yang telah menerima sosialisasi mengenai kunjungan nifas KF3 melalui leaflet. Setelah menghubungi bidan desa, data kunjungan nifas KF3 sudah didapatkan sesuai dengan jumlah masing-masing. Dari data tersebut nanti akan direkap pada tahap kegiatan selanjutnya. Tindakan ini bertujuan memastikan pemahaman materi sosialisasi serta mendukung kelancaran pelaksanaan kunjungan nifas di lapangan.

f. Kolaboratif

Pada tahap pelaksanaan monitoring, penulis telah membangun kerja sama dengan bidan desa dalam proses pengumpulan data terkait jumlah kunjungan nifas pada bulan November. Kerja sama ini dilakukan agar data yang diperoleh akurat, relevan, dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Setelah data terkumpul, penulis merekap semua hasil monitoring.

3) Membuat rekapitulasi hasil monitoring

a. Akuntabel

Setelah proses monitoring selesai dilaksanakan dan sudah dimasukkan pada catatan monitoring selanjutnya penulis dengan penuh rasa tanggung jawab melakukan rekapitulasi terhadap jumlah kunjungan nifas yang diperoleh. Rekapitulasi ini dilakukan secara teliti untuk memastikan seluruh data yang diterima terdokumentasi dengan baik dan tidak ada data yang terlewat. Data yang telah terkumpul selanjutnya dikelompokkan pada tabel berdasarkan desa masing-masing dengan jumlah ibu nifas yang telah memenuhi kunjungan hingga tahap KF3, serta ibu nifas yang belum melaksanakan kunjungan secara lengkap.

b. Kompeten

Pada tahap ini, penulis telah menunjukkan sikap semangat belajar dalam menyusun data hasil monitoring menjadi hasil rekapitulasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. melalui ketelitian dan kemampuan dalam mengelola data, Penulis memastikan bahwa seluruh data dicatat dengan benar, sistematis, dan sesuai dengan pengelompokkan yang telah

ditetapkan. Kemampuan penulis dalam memahami prosedur monitoring, menyusun data, serta menginterpretasikannya secara akurat menjadi bagian dari penerapan kompetensi yang relevan dengan tugas yang dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan rekapitulasi hasil monitoring tidak hanya menghasilkan data yang valid tetapi juga menjadi sarana penguatan kompetensi penulis dalam pelaksanaan tugas.

c. Adaptif

Dalam tahap merekap hasil monitoring penulis telah bertindak proaktif dengan menyusun sendiri hasil rekapannya tanpa menunggu perintah terlebih dahulu. Selain itu, penulis juga tetap menggunakan inisiatif untuk melakukan pengecekan ulang terhadap kesesuaian data dengan sumber awal guna meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, penulis segera melakukan koreksi serta mencatat perubahan untuk memastikan penyusunan data sudah benar.

4) Membuat laporan evaluasi terhadap hasil analisis kuisisioner dan monitoring

a. Akuntabel

Pada saat menyusun laporan evaluasi, penulis telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelaksana kegiatan dengan menyusun laporan secara sistematis dan sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan. Penulis membuat laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan, sebelumnya penulis sudah memastikan bahwa data dari analisis kuisisioner dan hasil monitoring sudah benar dan disajikan secara

jelas, serta menggambarkan kondisi sebenarnya. Setelah laporan selesai penulis memeriksa kembali isi laporan, memastikan kesesuaian data dengan dokumen pendukung, serta memastikan bahwa laporan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tindak lanjut, agar laporan tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya terkait pelaksanaan kunjungan nifas KF3.

b. Kompeten

Dalam penyusunan laporan evaluasi ini, penulis menunjukkan semangat belajar yang tinggi dengan terus berupaya memahami cara penyajian data yang benar, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan penyusunan laporan. Penulis tidak hanya menyelesaikan laporan karena tuntutan tugas, tetapi juga memanfaatkan proses ini sebagai kesempatan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis serta menyusun laporan secara lebih profesional.

c. Adaptif

Pada tahap akhir kegiatan evaluasi, penulis menyusun laporan evaluasi. Penulis menunjukkan tindakan proaktif dengan mengambil inisiatif dalam menyelesaikan setiap tahap penyusunan laporan tanpa menunggu instruksi lanjutan. Setelah monitoring selesai dan hasil analisis kuisisioner sudah selesai, penulis langsung mengintegrasikan keduanya ke dalam laporan evaluasi sebagai bentuk inisiatif dalam menyelesaikan tugas. Penulis secara mandiri melakukan penyesuaian pada susunan isi, tata

letak, serta bentuk penyajian data agar laporan lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1) Membuat analisis hasil kuisisioner



Gambar 1. Membuat analisis hasil kuisisioner



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Perse Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 33744
Email: puskesmas_aírami@yahoo.com



HASIL ANALISIS DATA KUISIONER PRETEST DAN POSTTEST Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet di Puskesmas Air Rami

A. Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen : Kuesioner pretest dan posttest (7 pertanyaan)
2. Responden : 17 orang Ibu hamil dan 4 orang ibu nifas peserta sosialisasi dari 4 desa di wilayah kerja Puskesmas Air Rami
3. Pengukuran :
 - Pretest dilakukan sebelum sosialisasi dimulai
 - Posttest diberikan setelah sosialisasi selesai
4. Analisis : Persentase tiap pilihan jawaban digunakan untuk melihat perubahan pengetahuan dan minat

B. Hasil Analisis Kuisisioner Pretest dan Posttest

No	Responden	Umur	Status ibu hamil/nifas	Alamat	Jawaban Pretest		Jawaban Posttest		Hasil Analisis	
					Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Ya tahu /bersedia	Tidak tahu/tidak bersedia	Pretest	posttest
1	Ny. S	21	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70
2	Ny. I	33	Ibu Nifas	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70
3	Ny. R	35	Ibu hamil	Bukit Harapan	2	5	7	0	20	70
4	Ny. L	21	Ibu hamil	Cinta asih	2	5	7	0	20	70
5	Ny. W	26	Ibu hamil	Marga Mulia	3	4	7	0	30	70
6	Ny. S	30	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70
7	Ny. A	23	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70
8	Ny. S	27	Ibu nifas	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70
9	Ny. E	35	Ibu hamil	Marga Mulia	2	5	7	0	20	70
10	Ny. I	31	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70
11	Ny. S	27	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70
12	Ny. R	23	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70
13	Ny. N	22	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70
14	Ny. F	39	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70
15	Ny. O	32	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70
16	Ny. L	24	Ibu hamil	Air Rami	2	5	7	0	20	70
17	Ny. D	40	Ibu hamil	Arga Jaya	2	5	7	0	20	70
18	Ny. Y	38	Ibu hamil	Arga Jaya	1	6	7	0	10	70
19	Ny. N	31	Ibu hamil	Arga Jaya	2	5	7	0	20	70
20	Ny. F	31	Ibu hamil	Arga Jaya	1	6	7	0	10	70
21	Ny. S	23	Ibu hamil	Arga Jaya	1	6	7	0	10	70
Jumlah									400	1470
Rata - Rata									19,04%	70,00%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah pelaksanaan sosialisasi. Dari total 21 responden, terdapat perubahan nilai pengetahuan mengenai materi kunjungan nifas KF3 yang ditunjukkan melalui hasil pengisian kuisisioner. Pada saat pretest, persentase jawaban kategori Ya,Tahu/Bersedia sebesar 19,04%, kemudian meningkat menjadi 70,00% pada posttest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden terhadap materi setelah diberikan sosialisasi.

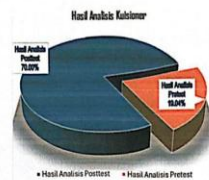


Diagram lingkaran hasil analisis kuisisioner

Petugas Pelaksana

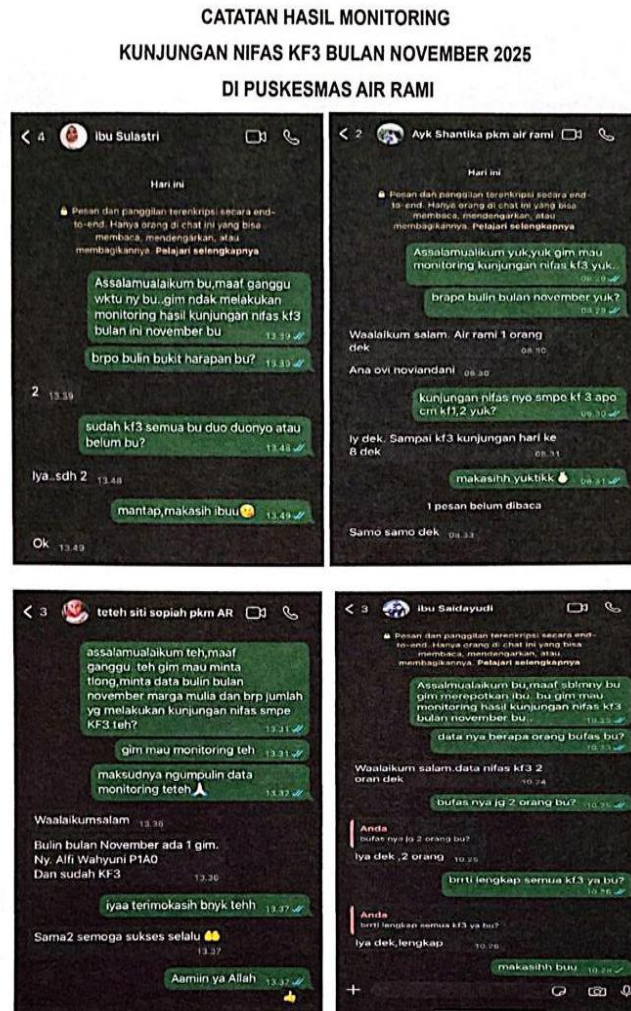
Dami Gim Safitri, A. Md. Keb.
199607062025062001

Air Rami, 6 November 2025
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Air Rami

Eva Kristianingsih, S. Tr. Keb.
197706062025062001

Gambar 2. Analisis hasil kuisisioner

2) Melakukan monitoring kunjungan nifas KF3



Gambar 3. Catatan monitoring

3) Membuat rekapitulasi hasil monitoring



Gambar 4. Membuat rekapitulasi hasil monitoring


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Perse Deras Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
 Email: puskesmas_aírami@pkmukomuko.go.id


**REKAPITULASI DATA HASIL MONITORING KUNJUNGAN
NIFAS KF3 BULAN NOVEMBER 2025**

NO	Desa	Jumlah ibu nifas	KF1	KF2	KF3	Keterangan
1	Bukit Harapan	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	Lengkap
2	Marga mulia	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	Lengkap
3	Air Rami	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	Lengkap
4	Arga Jaya	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	Lengkap

Hasil monitoring di empat desa yang telah menerima sosialisasi menunjukkan bahwa pada bulan November 2025 terdapat 6 ibu nifas. Dari jumlah tersebut, seluruh ibu nifas telah melaksanakan dan mendapatkan pelayanan kunjungan nifas sesuai jadwal hingga KF3. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi melalui leaflet yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran serta mendorong perubahan perilaku ibu nifas dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan pascapersalinan.

Air Rami, 11 November 2025
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Air Rami

Petugas Pelaksana



Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
199607062025062001



Eva Kasimwili, S.Tr.Keb
197706082006042001

Gambar 5. Rekapitulasi hasil monitoring

4) Membuat laporan evaluasi terhadap hasil analisis kuisisioner dan monitoring



Gambar 5. Membuat laporan evaluasi

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Perak Desa Air Rany, Kecamatan Air Rany, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu 39144
Email: puskesmas_airrami@pbuk.go.id

LAPORAN EVALUASI HASIL ANALISIS KUISISIONER DAN MONITORING KUNJUNGAN NIFAS KF3

A. Pendahuluan
Pelaksanaan evaluasi terhadap hasil dari analisis kuisisioner pretest-posttest dan hasil monitoring kunjungan nifas KF3 dilakukan sebagai upaya untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya kunjungan nifas hingga tahap KF3 yang sebelumnya telah diberikan melalui media edukasi berupa leaflet kepada sasaran.

Melalui pelaksanaan evaluasi ini diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta faktor pendukung selama proses pelaksanaan. Hasil evaluasi ini juga diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas di wilayah kerja secara berkelanjutan.

B. Tujuan

- 1) Mengukur perubahan pengetahuan responden sebelum dan sesudah sosialisasi melalui analisis nilai pretest dan posttest
- 2) Melihat perubahan kesadaran melalui sikap ibu nifas yang melaksanakan kunjungan nifas hingga KF3 melalui monitoring
- 3) Mengidentifikasi hambatan yang ditemui selama pelaksanaan monitoring dan analisis kuisisioner
- 4) Menyediakan dasar perbaikan pada kegiatan sosialisasi berikutnya

C. Metode Evaluasi

- 1) Analisis kuisisioner pretest dan posttest
- 2) Monitoring kunjungan nifas KF3

D. Hasil Evaluasi

1. Hasil analisis kuisisioner
Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner oleh 21 orang responden, terjadi peningkatan pengetahuan mengenai materi kunjungan nifas KF3 setelah dilakukan sosialisasi. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan persentase jawaban pretest (Ya,tahu/bersedia) yaitu 19,04% dengan peningkatan skor rata-rata setelah posttest (Ya,tahu/bersedia) yaitu 70,00%. Hal ini

menunjukkan bahwa sosialisasi dengan leaflet memberikan dampak positif terhadap tingkat pengetahuan responden.

Hasil Analisis Kuisisioner

• Hasil Analisis Posttest 70,00% • Hasil Analisis Pretest 19,04%

2. Hasil monitoring kunjungan nifas KF3
Hasil monitoring di empat desa yang telah menerima sosialisasi menunjukkan bahwa pada bulan November 2025 terdapat sebanyak 6 ibu bersalin. Dari jumlah tersebut, seluruh ibu nifas telah melaksanakan dan memperoleh pelayanan kunjungan nifas secara lengkap hingga tahap KF3. Jumlah capaian ini menunjukkan adanya dampak positif dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, terutama dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran ibu nifas terhadap pelayanan kesehatan pasca persalinan.

Jumlah Kunjungan Nifas KF3

	Bukit Harapan	Pang Hutan	Air Rami	Anga Jaya
• Jumlah Ibu Nifas	2	1	1	2
• Jumlah Kunjungan Nifas KF3	2	1	1	2

• Jumlah Ibu Nifas • Jumlah Kunjungan Nifas KF3

E. Hambatan
Keterbatasan waktu pelaksanaan monitoring

F. Rekomendasi

1. Melanjutkan kegiatan sosialisasi secara rutin
2. Penguatan sistem monitoring dan pelaporan
3. Evaluasi ulang pada periode kegiatan berikutnya
4. Melakukan pendekatan dengan bidan desa agar melaksanakan pemantauan, pendampingan, serta mengingatkan kepada ibu nifas



Gambar 6. laporan evaluasi

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Membuat analisis hasil kuisisioner

Pada hari Senin, tanggal 17 November 2025 bertempat di Puskesmas Air Rami, penulis melaksanakan tahap kegiatan pembuatan analisis hasil kuisisioner secara mandiri. Tahapan kegiatan dimulai dengan mengumpulkan seluruh kuisisioner yang telah diisi oleh responden, kemudian penulis merekap data tersebut satu satu per responden ke dalam tabel format analisis menggunakan perangkat laptop. Selanjutnya, data yang sudah diinput lalu dikelompokkan berdasarkan identitas responden seperti nama inisial, alamat, umur dan nilai berbentuk angka sesuai dengan hasil jawaban pada setiap pertanyaan kuisisioner agar data lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Setelah itu penulis melakukan perhitungan persentase jawaban pada setiap item pertanyaan untuk pre-test dan post-test. Hasil perhitungan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase serta, narasi dan grafik pie

untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi. Data yang dianalisis merupakan data valid hasil pengisian kuisioner oleh responden serta Penyajian hasil dalam bentuk tabel dan grafik mempermudah pembaca dalam memahami perubahan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi. Kualitas produk yang dihasilkan dalam tahap ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

2) Melakukan monitoring kunjungan nifas KF3

Pada hari Rabu, tanggal 19 November 2025, penulis melakukan monitoring kunjungan nifas KF3 dengan menghubungi bidan desa untuk memperoleh informasi terkait jumlah ibu bersalin pada bulan November yang telah mendapatkan pelayanan kunjungan nifas lengkap, khususnya sampai pada kunjungan KF3. Monitoring ini dilakukan untuk memastikan bahwa kunjungan nifas dilakukan sesuai dengan jadwal mengikuti standar pelayanan kesehatan. Melalui proses konfirmasi tersebut, penulis memperoleh data mengenai ibu nifas yang sudah mendapatkan pelayanan sesuai jadwal serta sasaran yang belum terpenuhi. Selanjutnya penulis menscreenshot bukti chat whatsapp dengan bidan desa, lalu di input kedalam kedalam catatan monitoring dan mengelompokkan data sasaran berdasarkan desa. Data yang diperoleh kemudian direkap menggunakan format tabel monitoring kunjungan nifas KF3 agar hasil lebih sistematis, mudah dianalisis, dan dapat digunakan sebagai dasar tindak lanjut. Produk yang dihasilkan dari kegiatan monitoring ini berupa tabel rekapitulasi kunjungan nifas KF3 yang tersusun rapi. Data

yang dicatat merupakan hasil konfirmasi langsung dengan bidan desa sehingga keakuratan dan validitas data dapat dipertanggungjawabkan. sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan strategi peningkatan pelayanan kunjungan nifas KF3

3) Membuat rekapitulasi hasil monitoring

Pada hari Kamis tanggal 20 November 2025 penulis melakukan kegiatan rekapitulasi hasil monitoring kunjungan nifas KF3 berdasarkan data yang telah diperoleh pada tahap monitoring sebelumnya. Data yang diterima dan tercatat pada lembar catatan monitoring kemudian disusun kembali secara sistematis ke dalam format tabel rekapitulasi. Proses rekap dilakukan dengan teliti penulis menginput satu persatu jumlah kunjungan nifas kf3 bulan November sesuai dengan desa masing-masing. untuk memastikan tidak ada data yang terlewat maupun terjadi kekeliruan dalam pencatatan. Selama proses penyusunan, penulis melakukan pengecekan ulang antara catatan monitoring dan tabel rekap untuk memastikan kesesuaian informasi. Rekapitulasi ini mencakup jumlah ibu nifas yang telah mendapatkan pelayanan kunjungan hingga KF3 sesuai jadwal dengan lengkap, serta sasaran yang belum mendapatkan pelayanan lengkap sehingga memerlukan tindak lanjut. Produk akhir berupa tabel rekapitulasi hasil monitoring tersusun rapi dan narasi memperjelas hasil rekapitulasi. Data yang disajikan merupakan hasil i dari catatan monitoring dan konfirmasi lapangan. Penyajian dalam bentuk tabel mempermudah pembaca dalam memahami status capaian kunjungan nifas KF3, sekaligus mengidentifikasi sasaran yang

membutuhkan tindak lanjut pelayanan. Rekapitulasi ini juga berfungsi sebagai dasar untuk penyusunan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Air Rami.

4) Membuat laporan evaluasi terhadap hasil analisis kuisioner dan monitoring

Setelah penulis mendapatkan hasil analisis kuisioner dan rekap monitoring, penulis melakukan evaluasi melalui kedua hasil tersebut sebagai bahan perbaikan dan dasar penyusunan tindak lanjut kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan sosialisasi yang telah diberikan berdampak pada peningkatan pengetahuan responden serta jumlah yang melakukan dan mendapatkan pelayanan kunjungan nifas KF3 sesuai jadwal yang tepat. Penulis menyusun laporan menggunakan perangkat laptop untuk mempermudah proses pengetikan. Penulis memulai penyusunan laporan dengan mengetik format laporan secara sistematis dan memasukkan kop surat sebagai identitas resmi dokumen. Selanjutnya, penulis menyusun dan mengisi kerangka isi laporan yang terdiri dari bagian pendahuluan, landasan teori, gambaran umum kegiatan, metode pelaksanaan, hasil kegiatan, pembahasan, kesimpulan, dan penutup. Setelah laporan selesai disusun, penulis juga akan menyampaikan laporan tersebut kepada mentor. Laporan evaluasi ini disusun sebagai bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban kegiatan edukasi kunjungan nifas KF3 serta monitoring pelaksanaannya di lapangan. Laporan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan

pengetahuan sasaran setelah diberikan sosialisasi melalui media leaflet, serta melihat capaian pelaksanaan kunjungan nifas KF3 berdasarkan data monitoring. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa Laporan Evaluasi Hasil Analisis Kuisisioner dan Monitoring Kunjungan Nifas KF3 yang disusun secara sistematis dan lengkap.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Pelaksanaan evaluasi dan monitoring pada kegiatan sosialisasi kunjungan nifas KF3 memberikan manfaat penting bagi pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi. Melalui evaluasi pretest, post-test, serta pemantauan laporan kunjungan nifas, organisasi dapat mengetahui efektivitas kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman ibu nifas dan meningkatkan kesadaran ibu nifas melakukan kunjungan nifas lengkap terkhusus untuk KF3. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memperbaiki metode sosialisasi, meningkatkan kualitas komunikasi, serta memastikan pesan kesehatan diterima dengan baik oleh sasaran. Sementara itu, kegiatan monitoring membantu memastikan bahwa pelayanan kunjungan nifas berjalan sesuai standar, tepat waktu, dan menjangkau seluruh sasaran. Dengan demikian, evaluasi dan monitoring pada kegiatan sosialisasi ini mendukung pencapaian visi organisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, memperkuat misi peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi, serta memastikan tugas organisasi dalam penyediaan layanan kesehatan maternal dilaksanakan secara efektif dan akuntabel.

5. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi apabila penulis tidak menerapkan nilai dasar ASN Ber-AHKLAK dalam pelaksanaan evaluasi dan monitoring, maka akan muncul berbagai dampak negatif baik bagi satuan kerja maupun bagi masyarakat. Tanpa penerapan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK proses evaluasi dan monitoring dapat menjadi tidak objektif dan data yang dikumpulkan tidak akurat, sehingga keputusan yang diambil berisiko keliru sehingga berpotensi menurunkan kualitas laporan, menyebabkan hasil evaluasi tidak dapat dijadikan dasar perbaikan layanan. Kemudian juga komunikasi antara petugas, bidan desa, dan pihak terkait dapat terganggu, sehingga informasi lapangan tidak tersampaikan dengan baik. Kegiatan monitoring dapat dilakukan secara asal-asalan dan berpotensi menurunkan citra organisasi. Selain itu, dapat menyebabkan penulis tidak mampu menyesuaikan metode evaluasi dengan kebutuhan dan kondisi sasaran. Secara keseluruhan jika penulis tidak menerapkan nilai dasar ASN Ber-AHKLAK akan berdampak pada rendahnya kualitas evaluasi dan monitoring, terganggunya perbaikan kegiatan, menurunnya mutu pelayanan kunjungan nifas, serta berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja puskesmas.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Demi Gln Safutri, A. Md. Keb.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	18 November 2015 10.40 WIB	Mengumpulkan data Mentor tentang hasil analisis data kuesioner Pretest dan posttest	Papua last kluen dan logistik kesetun Berkasnya	Zt
2.	21 November 2015 12.11 WIB	Mengumpulkan data Mentor tentang hasil rekapitulasi data Monitoring fungsional Mtes Kf3	Logistik tetap kesetun selanjutnya.	
3	22 November 2015	Mengumpulkan dan Maminta kepada teman Mentor tentang laporan hasil evaluasi	Mengahzini laporan hasil evaluasi	Zt

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.			
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami			
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami			
No	Tanggal /Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/ SMS/Email/Dll)	Paraf
1.	02 November 2025 17.30 WIB	Melakukan konsultasi dan menyelesaikan draft lampiran laporan musyawarah ke-5 Pelaksana aktualisasi	Persediaan lampiran laporan musyawarah ke-5 Pelaksana aktualisasi yang telah direvisi	Media komunikasi melalui pesan WhatsApp	

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-6

a. Tabel Kegiatan Aktualisasi

Judul Kegiatan No-7	Menyusun laporan akhir kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 November-28 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft laporan akhir kegiatan aktualisasi 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya laporan akhir kegiatan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor
Uraian Kegiatan Yang dilaksanakan: 1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Membuat draft laporan akhir kegiatan aktualisasi a. Akuntabel Pada tahap ini, penulis mulai menyusun draft laporan akhir kegiatan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan dimulai dengan menyusun kerangka laporan yang terdiri dari KOP instansi, pendahuluan, tujuan kegiatan, sasaran, waktu dan tempat pelaksanaan, bentuk kegiatan, hasil kegiatan, hambatan dan tantangan, rencana tindak lanjut, dan penutup. Dalam proses penyusunan laporan, penulis memastikan seluruh data yang dicantumkan merupakan hasil data yang benar dan sesuai dengan kegiatan sebenarnya sehingga menghasilkan dokumen laporan yang mudah dibaca dan dapat dipertanggungjawabkan.	

b. Kompeten

Dalam proses penyusunan draft laporan akhir kegiatan aktualisasi, penulis menunjukkan nilai semangat belajar dengan mempelajari kembali contoh laporan akhir kegiatan sosialisasi. Setelah memahami format penulis menyusun draft laporan secara bertahap dimulai dari penyusunan bagian pendahuluan, isi, hingga penutup. Selama proses penyusunan, penulis menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membuat laporan dengan memperhatikan detail penulisan serta penggunaan bahasa yang jelas dan formal. Upaya tersebut menunjukkan bahwa penulis memiliki semangat belajar yang tinggi. Melalui proses ini, penulis tidak hanya menyelesaikan tugas, tetapi juga mengembangkan kompetensi teknis dalam penyusunan laporan formal secara profesional.

c. Adaptif

Dalam proses penyusunan draft laporan akhir kegiatan aktualisasi, penulis menunjukkan nilai adaptif dengan mengambil inisiatif untuk mulai membuat secara mandiri tanpa menunggu instruksi. Selama penyusunan, penulis mampu menyesuaikan isi laporan berdasarkan data hasil kegiatan yang telah diperoleh sebelumnya. Proses ini menunjukkan bahwa penulis memiliki kemampuan beradaptasi terhadap tuntutan pekerjaan, mampu bekerja mandiri dalam menyelesaikan tugas penyusunan laporan akhir kegiatan.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan akhir kegiatan aktualisasi

a. Akuntabel

Dalam proses konsultasi dengan mentor, Sebelum laporan disampaikan, penulis sudah mempersiapkan catatan konsultasi. Penulis menyerahkan laporan akhir kegiatan aktualisasi yang telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan. Sebelum laporan disampaikan, penulis memastikan bahwa seluruh isi, data, dan dokumen pendukung yang tercantum dalam laporan telah diperiksa kembali dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara objektif. Penulis juga bertanggung jawab dengan memastikan bahwa laporan tidak hanya disusun sebagai formalitas, tetapi sebagai dokumen yang menggambarkan hasil kegiatan secara lengkap. Dalam proses konsultasi Penulis telah mencatat hasil konsultasi dan saran yang diberikan mentor kedalam catatan konsultasi yang sudah disiapkan. Setelah konsultasi selesai penulis memberikan tanggapan bahwa draft laporan segera diperbaiki.

b. Kompeten

Saat melakukan konsultasi dengan mentor, penulis menunjukkan sikap semangat belajar yang tinggi dalam upaya meningkatkan pemahaman serta kualitas penyusunan laporan akhir kegiatan. Penulis mengikuti sesi konsultasi dengan aktif mendengarkan setiap arahan, masukan, dan koreksi yang diberikan oleh mentor. Selama proses tersebut, penulis mencatat poin-

poin penting ke dalam catatan konsultasi sebagai bahan perbaikan terhadap draft laporan yang telah dibuat. Penulis menerima saran dari mentor dan memberikan umpan balik serta kesediaan untuk memperbaiki bagian yang masih salah.

c. Loyal

Selama konsultasi penulis menghormati dan menghargai peran mentor sebagai pembimbing di lapangan dalam penyusunan laporan akhir kegiatan aktualisasi. Penulis mematuhi dan menerima setiap masukan, arahan, dan keputusan mentor dengan sikap terbuka serta penuh kesadaran bahwa bimbingan yang diberikan merupakan bagian dari upaya penyempurnaan laporan aktualisasi dan pelaksanaan kegiatan. Setiap koreksi dan instruksi yang diberikan mentor ditindaklanjuti dengan segera dan diterapkan dalam perbaikan laporan.

d. Adaptif

Saat konsultasi, penulis menunjukkan sikap proaktif dengan meminta saran dan masukan dari mentor terkait draft laporan akhir kegiatan aktualisasi. Penulis berinisiatif membahas setiap bagian laporan yang masih dirasa memerlukan perbaikan, sehingga proses konsultasi menjadi lebih interaktif. Penulis mampu menyesuaikan perubahan atau revisi yang diberikan mentor tanpa menunda perbaikan laporan. Pada saat perbaikan nanti, Penulis menyesuaikan langkah-langkah penyusunan laporan sesuai arahan mentor sehingga dapat mencapai hasil laporan akhir kegiatan yang benar.

3) Meminta persetujuan mentor terkait laporan akhir kegiatan aktualisasi

a. Akuntabel

Setelah melewati tahap konsultasi dan sudah memperbaiki laporan akhir kegiatan aktualisasi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Penulis kemudian menemui mentor untuk izin meminta tanda tangan persetujuan mentor sebagai bentuk pengesahan laporan kegiatan aktualisasi. Tindakan ini sekaligus menjadi konfirmasi bahwa laporan telah direvisi sesuai arahan mentor, dan diperiksa kembali kebenarannya oleh mentor sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

b. Loyal

Pada tahap meminta tanda tangan persetujuan mentor, Penulis menghargai peran dan kewenangan mentor sebagai pembimbing dan penulis sudah mengikuti seluruh prosedur yang berlaku. Penulis meminta persetujuan setelah melakukan perbaikan pada laporan, penulis juga mematuhi seluruh tahapan yang menjadi kewenangan mentor dalam proses pengesahan. Penulis tidak melewati prosedur yang berlaku dan memastikan setiap langkah disesuaikan dengan arahan mentor, sehingga laporan akhir kegiatan aktualisasi layak mendapatkan tanda tangan persetujuan mentor.

c. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap proaktif dengan tidak menunggu arahan, melainkan secara mandiri mengatur waktu agar bisa menemui mentor agar proses penandatanganan oleh mentor dapat dilakukan secara tertib dan sesuai prosedur. Selain itu, penulis menyesuaikan diri dengan jadwal

dan waktu luang mentor, penulis berupaya menyesuaikan langkah kegiatan dengan kondisi yang ada. Laporan yang sudah disahkan kemudian didokumentasikan dan disimpan di laptop, agar laporan dapat diakses kembali jika diperlukan untuk pertanggungjawaban atau referensi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1) Membuat draft laporan akhir kegiatan aktualisasi



Gambar 1. Membuat draft laporan akhir kegiatan aktualisasi

<div style="text-align: center;">  <p>PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS AIR RAMI <small>Aktivitas Desa Desa Negeri, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764 Email: puskesmas_airrami@rednet.com</small></p>  </div> <p>LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN KEGIATAN OPTIMALISASI KUNJUNGAN NIFAS KF3 MELALUI SOSIALISASI DENGAN LEAFLET DI PUSKESMAS AIR RAMI TAHUN 2025</p> <p>A. Pendahuluan</p> <p>Kunjungan nifas KF3 merupakan salah satu upaya penting dalam memantau kesehatan ibu pasca melahirkan. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas terhadap pentingnya kunjungan nifas KF3 tersebut, Puskesmas Air Rami melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya kunjungan nifas KF3 dengan menggunakan media leaflet di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas mengenai pentingnya kunjungan hingga KF3 melalui media leaflet sebagai sarana edukasi yang mudah dipahami. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ASN, khususnya bidan dalam memberikan edukasi yang efektif kepada masyarakat. Laporan ini disusun sebagai dokumentasi dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan optimalisasi kunjungan nifas KF3 di Puskesmas Air Rami melalui sosialisasi dengan leaflet.</p> <p>B. Tujuan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan informasi mengenai materi dan manfaat kunjungan nifas KF3. 2) Meningkatkan pengetahuan ibu tentang materi kunjungan nifas 3) Memberikan media edukasi berupa leaflet yang mudah dipahami 4) Meningkatkan kesadaran ibu nifas untuk melakukan pemeriksaan kunjungan nifas sesuai standar pelayanan kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi dengan leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas untuk melakukan kunjungan nifas KF3 <p>G. Hambatan dan Tantangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Ibu Nifas tentang Kesehatan Beberapa ibu nifas beranggapan bahwa jika mereka merasa sudah sehat kunjungan nifas selanjutnya tidak diperlukan 2. Sosialisasi belum dapat dilaksanakan di seluruh desa karena keterbatasan waktu. <p>H. Rencana Tindak Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan sosialisasi lanjutan di desa yang belum terlaksana 2. Melibatkan kader posyandu untuk membantu menyebarkan informasi tentang kunjungan nifas KF3 kepada ibu nifas di desa 3. Memanfaatkan media tambahan, seperti grup posyandu dan kelas ibu hamil didesa untuk menyebarkan informasi 4. Memberikan leaflet kepada bidan desa agar dapat membantu proses edukasi individu kepada ibu nifas secara berkelanjutan <p>I. Kesimpulan</p> <p>Pelaksanaan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya melakukan dan mendapatkan pemeriksaan kesehatan pasca persalinan, terkhusus pada pelayanan kunjungan nifas KF3.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 5) meningkatkan keterampilan ASN, khususnya bidan dalam memberikan edukasi yang efektif kepada Masyarakat <p>C. Sasaran Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Air Rami 2) Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Air Rami <p>D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan</p> <p>Waktu : 03 November – 10 November 2025</p> <p>Tempat : Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Air Rami</p> <p>E. Bentuk Kegiatan</p> <p>Kegiatan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian leaflet sebagai media edukasi 2. Penyampaian Informasi langsung Melalui Sosialisasi mengenai materi kunjungan nifas 3. Diskusi dan tanya jawab 4. Pengisian kuesioner pre-test dan post-test 5. Monitoring pelaksanaan kunjungan nifas KF3 6. Melakukan evaluasi terhadap hasil analisis kuisisioner dan hasil monitoring <p>F. Hasil Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sosialisasi telah dilakukan secara langsung di empat desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Rami 2. Leaflet yang berisi informasi tentang kunjungan nifas telah dibagikan secara langsung pada saat sosialisasi 3. Peningkatan pengetahuan dari 19,04 % menjadi 70,00% tentang materi masa nifas dan kunjungan nifas dari hasil analisis kuisisioner pretest-posttest 4. Hasil monitoring menunjukkan ada 6 orang ibu nifas di bulan November, seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kunjungan nifas sesuai jadwal hingga KF3. 	<p>J. Penutup</p> <p>Demikian laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar ini dibuat. Saya berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan perbaikan kegiatan selanjutnya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;"> <p>Petugas Pelaksana</p> <p><u>Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.</u> 199607062025062001</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Air Rami, November 2025 Mengetahui, Kepala Puskesmas Air Rami</p> <p><u>Eva Kasmiwilis, S.Tr.Keb</u> 197706082006042001</p> </div> </div>

Gambar 2. draft laporan akhir kegiatan aktuaslisis

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan aktualisasi



Gambar 3. Melakukan konsultasi dengan mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.
 NIP : 199607062025062001
 NDH : A39.1.6
 Unit Kerja : Puskesmas Air Rami
 Kegiatan Konsultasi : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan akhir kegiatan aktualisasi

No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi
1.	Rabu 26 November 2025	Pertemuan lasti kbbkkan adun penulisan huraif Mushah asr Yms belah , kbbkkan lantingmas.

Mukomuko, 26 November 2025
 Mentor

Eva
 Eva Kasmitilis, S. Tr. Keb.
 NIP. 199706082006042001

Gambar 4. catatan konsultasi

3) Meminta persetujuan mentor terkait laporan akhir kegiatan aktualisasi



Gambar 5. Meminta persetujuan mentor

<div data-bbox="443 432 813 528" data-label="Page-Header">  <p>PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO BIDAN KESIHATAN PUSKESMAS AIR RAMI Jalan Peta Desa Peta, Desa Peta, Kecamatan Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu 39114 Email: puskesmas.airrami@puskesmas.go.id</p> </div> <div data-bbox="443 483 813 528" data-label="Section-Header"> <p>LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN KEGIATAN OPTIMALISASI KUNJUNGAN NIFAS KF3 MELALUI SOSIALISASI DENGAN LEAFLET DI PUSKESMAS AIR RAMI TAHUN 2025</p> </div> <div data-bbox="443 535 831 842" data-label="List-Group"> <p>A. Pendahuluan Kunjungan nifas KF3 merupakan salah satu upaya penting dalam memantau kesehatan ibu pasca melahirkan. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas terhadap pentingnya kunjungan nifas KF3 tersebut, Puskesmas Air Rami melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya kunjungan nifas KF3 dengan menggunakan media leaflet di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas mengenai pentingnya kunjungan hingga KF3 melalui media leaflet sebagai sarana edukasi yang mudah dipahami. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ASN, khususnya bidan dalam memberikan edukasi yang efektif kepada masyarakat. Laporan ini disusun sebagai dokumentasi dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan optimalisasi kunjungan nifas KF3 di Puskesmas Air Rami melalui sosialisasi dengan leaflet.</p> <p>B. Tujuan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan informasi mengenai materi dan manfaat kunjungan nifas KF3. 2) Meningkatkan pengetahuan ibu tentang materi kunjungan nifas 3) Memberikan media edukasi berupa leaflet yang mudah dipahami 4) Meningkatkan kesadaran ibu nifas untuk melakukan pemeriksaan kunjungan nifas sesuai standar pelayanan kesehatan. </div>	<p>5) meningkatkan keterampilan ASN, khususnya bidan dalam memberikan edukasi yang efektif kepada Masyarakat</p> <p>C. Sasaran Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Air Rami 2) Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Air Rami <p>D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Waktu : 03 November – 10 November 2025 Tempat : Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Air Rami</p> <p>E. Bentuk Kegiatan Kegiatan Sosialisasi Kunjungan Nifas KF3 dengan Leaflet terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian leaflet sebagai media edukasi 2. Penyampaian Informasi langsung Melalui Sosialisasi mengenai materi kunjungan nifas 3. Diskusi dan tanya jawab 4. Pengisian kuesioner pre-test dan post-test 5. Monitoring pelaksanaan kunjungan nifas KF3 6. Melakukan evaluasi terhadap hasil analisis kuesioner dan hasil monitoring <p>F. Hasil Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sosialisasi telah dilakukan secara langsung di empat desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Rami 2. Leaflet yang berisi informasi tentang kunjungan nifas telah dibagikan secara langsung pada saat sosialisasi 3. Peningkatan pengetahuan dari 19,04 % menjadi 70,00% tentang materi masa nifas dan kunjungan nifas dari hasil analisis kuesioner pretest-posttest 4. Hasil monitoring menunjukkan ada 6 orang ibu nifas di bulan November, seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kunjungan nifas sesuai jadwal hingga KF3.
<p>5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi dengan leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas untuk melakukan kunjungan nifas KF3</p> <p>G. Hambatan dan Tantangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Ibu Nifas tentang Kesehatan Beberapa ibu nifas beranggapan bahwa jika mereka merasa sudah sehat kunjungan nifas selanjutnya tidak diperlukan 2. Sosialisasi belum dapat dilaksanakan di seluruh desa karena keterbatasan waktu. <p>H. Rencana Tindak Lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan sosialisasi lanjutan di desa yang belum terlaksana 2. Melibatkan kader posyandu untuk membantu menyebarkan informasi tentang kunjungan nifas KF3 kepada ibu nifas di desa 3. Memanfaatkan media tambahan, seperti grup posyandu dan kelas ibu hamil didesa untuk menyebarkan informasi 4. Memberikan leaflet kepada bidan desa agar dapat membantu proses edukasi individu kepada ibu nifas secara berkelanjutan <p>I. Kesimpulan Pelaksanaan sosialisasi kunjungan nifas KF3 dengan leaflet berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya melakukan dan mendapatkan pemeriksaan kesehatan pasca persalinan, terkhusus pada pelayanan kunjungan nifas KF3.</p>	<p>J. Penutup Demikian laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar ini dibuat. Saya berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan perbaikan kegiatan selanjutnya.</p> <div data-bbox="1037 1198 1388 1366" data-label="Text"> <p>Air Rami, 24 November 2025 Mengetahui, Kepala Puskesmas Air Rami</p> <p>Petugas Pelaksana</p> <p> Demi Gilm Safitri, A. Md. Keb. 199607062025062001</p> <p> Eva Kristiwi, S.Tr. Keb. 199709062006042001</p> </div>

Gambar 5. laporan akhir kegiatan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Menyusun draft laporan akhir kegiatan aktualisasi

Pada hari selasa, tanggal 24 November 2025 Penulis mulai menyusun draft laporan aktualisasi diruangan rawat inap Puskesmas Air Rami. Penulis mulai mengetik dan menyusun laporan menggunakan perangkat laptop untuk memastikan kerapian penulisan, serta kemudahan dalam proses penyimpanan dan revisi. Selain itu, sebelum laporan disetujui oleh mentor, penulis akan menyerahkan draft tersebut kepada mentor untuk dilakukan pemeriksaan. Jika ada perbaikan penulis akan segera memperbaiki kemudian melanjutkan tahap kegiatan selanjutnya. Penulis menyusun draft laporan aktualisasi dengan teliti. Penulis memperhatikan struktur laporan yang meliputi kerangka laporan yang terdiri dari pendahuluan, latar belakang, tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, uraian hasil kegiatan, evaluasi kegiatan, pembahasan, simpulan, dan rekomendasi tindak lanjut. Penulis juga memeriksa kembali kelengkapan data dan kesesuaian informasi yang tercantum agar tidak terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penyajian laporan. Selanjutnya penulis menginput semua laporan lampiran kegiatan dan data pendukung berupa dokumentasi kegiatan. draft laporan yang dihasilkan sudah memenuhi aspek kelengkapan administrasi, kesesuaian format, serta keterpaduan antara data, uraian kegiatan, dan hasil pelaksanaan. Draft ini kemudian dikonsultasikan lagi dengan mentor dan akan dilakukan perbaikan jika terjadi kesalahan sesuai dengan arahan mentor pada tahap selanjutnya.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan akhir kegiatan aktualisasi

Pada hari rabu tanggal 26 November bertempat di ruangan Kepala Puskesmas Air Rami. penulis melakukan konsultasi terkait laporan akhir kegiatan aktualisasi yang sudah disusun. Penulis menemui langsung mentor yang ada diruangan dan memohon izin untuk menjelaskan maksud penulis ingin melakukan konsultasi. Sebelum kegiatan konsultasi dimulai, penulis telah mempersiapkan bahan berupa lembaran catatan konsultasi dan file draft laporan yang akan diperiksa serta lembaran. Proses konsultasi berlangsung secara komunikatif, Mentor memberikan masukan terkait kesalahan penulisan yang perlu diperhatikan dengan teliti, kemudian penyesuaian format, serta kelengkapan data pendukung dalam laporan. Selama konsultasi, penulis mencatat setiap saran dan instruksi yang diberikan mentor sebagai dasar untuk melakukan perbaikan. Tahapan konsultasi ini menghasilkan catatan konsultasi untuk acuan bahan perbaikan pada laporan akhir kegiatan aktualisasi sehingga penulisan pada laporan menjadi lebih benar dan sesuai dengan ketentuan. Selain itu, konsultasi ini turut mendukung peningkatan kualitas kompetensi penulis dalam penyusunan laporan administrasi kegiatan secara teliti.

3) Meminta persetujuan mentor terkait laporan aktualisasi

Pada hari Jumat, tanggal 28 November 2025 penulis menemui mentor di ruangan. Penulis meminta izin terkait persetujuan tanda tangan pada lembaran laporan akhir kegiatan aktualisasi. Sebelumnya, penulis telah menunggu waktu luang mentor agar dapat melakukan proses konsultasi tanpa mengganggu

aktivitas lain. Penulis sudah menyiapkan lembaran laporan yang sudah dicetak. Saat berkonsultasi, penulis menjelaskan secara rinci mengenai isi laporan akhir kegiatan dan memberitahu mentor bahwa laporan akhir sudah direvisi sesuai arahan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mentor memberikan persetujuan setelah melakukan pengecekan ulang terhadap laporan akhir kegiatan aktualisasi yang disampaikan.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan menyusun laporan akhir kegiatan aktualisasi memberikan manfaat terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi karena dilakukan melalui tahapan yang sistematis. Tahapan tersebut dimulai dengan penyusunan draft laporan kegiatan aktualisasi sebagai dokumen awal yang memuat rangkaian kegiatan secara terstruktur sesuai format yang ditetapkan. Selanjutnya, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk memastikan isi laporan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran Latsar dan selaras dengan kebutuhan instansi. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, penulis kemudian melakukan perbaikan laporan aktualisasi agar lebih lengkap, akurat, dan siap disajikan sebagai dokumen final. Melalui proses tersebut, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola administrasi, profesionalitas kerja, serta akuntabilitas pelaksanaan tugas di lingkungan organisasi.

5. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Kegiatan menyusun laporan akhir kegiatan aktualisasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu membuat draft laporan aktualisasi, melakukan konsultasi dengan

mentor, dan memperbaiki laporan berdasarkan masukan yang diberikan. Apabila kegiatan aktualisasi ini tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK), maka akan muncul beberapa dampak, baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat. Bagi satuan kerja, ketidaksesuaian dengan nilai dasar ASN dapat menyebabkan penyusunan laporan menjadi kurang sistematis, tidak akurat, dan tidak sesuai standar yang ditetapkan. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas dokumen administrasi serta menurunkan kredibilitas pelaksanaan tugas di lingkungan instansi. Selain itu, kurangnya konsultasi dan tidak adanya perbaikan dokumen dapat mengakibatkan laporan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, bagi masyarakat, laporan yang tidak disusun dengan baik dan tidak merefleksikan kegiatan aktualisasi secara benar dapat menghambat penyebaran informasi serta tidak memberikan manfaat nyata dalam mendukung peningkatan layanan publik. Ketidakteraturan proses penyusunan laporan juga dapat berdampak pada kurang optimalnya implementasi kegiatan aktualisasi yang seharusnya memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Air Rami		
No	Tanggal/ Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	05 November 2025 12.00 WIB	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan akhir pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	Pertahankan lagi cara dan bentuk penulisan untuk agar yang sudah, sesuai kembali langsung.	st
2.	28 November 2025	Menyampaikan draft mentor terkait draft laporan yang sudah dipertahankan. Meminta tanda tangan persetujuan dari mentor terkait laporan akhir pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	Menyetujui dan memberikan tanda tangan persetujuan.	st

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta			: Demi Gim Safutri, A. Md. Keb.		
Satuan Kerja			: Puskesmas Air Rami		
Tempat Aktualisasi			: Puskesmas Air Rami		
No	Tanggal /Waktu	Uraian	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telepon/ SMS/Email/Dll)	Paraf
1	26 November 2025 19.00	Melakukan konsultasi dan menyedikan direkt laporan laperan mingsun ke-7 Elektronasen kegiatan Alhamdulillah	Penerbitan laporan laperan mingsun ke-7 Elektronasen diukurasi yang telah disetujui	Media komunikasi melalui pesan whatsapp	

DAFTAR PUSTAKA

Air Rami. (2025). *Laporan Kesga Ruangan KIA Puskesmas Air Rami Tahun 2025*.

Mukomuko. Puskesmas Air Rami

Diakses dari situs resmi Kemenkes:
https://kesprimkom.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Buku_KIA_2024.pdf

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelayanan Kesehatan*. Nomor 21 Tahun 2021 tentang Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru lahir di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Tahun 2023

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) – Edisi Revisi 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*.

Puskesmas Air Rami. (2020). *Profil Puskesmas Air Rami Tahun 2020*. Mukomuko. Puskesmas Air Rami.